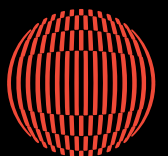


# LOWD & PRUD ANNUAL REPORT 2021 PRUD

*Laporan Tahunan 2021  
PT Fortune Indonesia Tbk*

FORU



Loud  
and  
Proud

# Kata Sambutan

## Opening Remarks

Dalam situasi penuh tantangan, kami terus mengasah diri agar dapat berkembang dari waktu ke waktu. Kami terus melangkah maju dengan penuh kepercayaan diri untuk menjadi yang terdepan dalam industri periklanan. Dengan pengalaman dan kreativitas yang teruji, kami terus menggaungkan pesan-pesan inspiratif dengan lantang untuk membawa perubahan yang bermakna. Sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar dalam *Indonesia's Hottest Agencies 2021*, kami bangga menjadi bagian dari Fortuna.

*Amidst the unfavorable situations, we continue refining ourselves to advance from time to time. We keep progressing with confidence to be the leader of advertising industry. With proven experiences and creativity, we keep resonating inspirational messages loudly to create impactful changes. Ranked as one of the companies listed in the Indonesia's Hottest Agencies 2021, we are proud to be part of Fortuna.*



# Daftar Isi

# KONSORTI

01

**Kilas Kinerja**

*Performance Highlights*

02

**Laporan Manajemen**

*Management Report*

03

**Profil Perseroan**

*Company Profile*

04

**Analisis dan Pembahasan Manajemen**

*Management Discussion & Analysis*

05

**Tata Kelola Perusahaan**

*Corporate Governance*

06

**Laporan Keberlanjutan**

*Sustainability Report*

07

**Laporan Keuangan**

*Financial Statements*

# LOUD STAR PROUD FINALE

01

**KILAS KINERJA**  
*Performance Highlights*

**Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlights*

**Ikhtisar Saham**  
*Stock Highlights*

**Peristiwa Penting**  
*Key Events*

**Penghargaan**  
*Awards*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	42.571	45.200	79.694
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.057	3.390	10.410
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>46.628</b>	48.590	90.104
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.506	7.887	25.038
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.626	1.713	1.507
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>6.132</b>	9.600	26.545
<b>Total Ekuitas - Neto</b> Total Equity - Net	<b>40.496</b>	38.990	63.559
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto</b> Total Liabilities and Equity - Net	<b>46.628</b>	48.590	90.104

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian

#### Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Revenues	47.065	42.369	87.599
Beban Langsung Direct Cost	(21.189)	(24.215)	(60.213)
Laba Kotor Gross Profit	25.876	18.154	27.386
Beban Usaha Operating Expenses	(26.172)	(38.657)	(36.917)
Rugi Usaha Operating Loss	(296)	(20.503)	(9.513)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	779	(3.939)	10.752
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)	483	(24.442)	1.221

# Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2021	2020	2019
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	1.026	(9)	(553)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for The Year	1.509	(24.450)	668
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(3,3)	(118)	178
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	1.505	(24.568)	846
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Company	1.509	(24.450)	668
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk The Owners of the Company	1.505	(24.568)	846
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	-	-	-
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Income (Loss) Per Share Attributable to the Owners of the Company	3,24	(52,56)	1,44

# Rasio-Rasio Keuangan

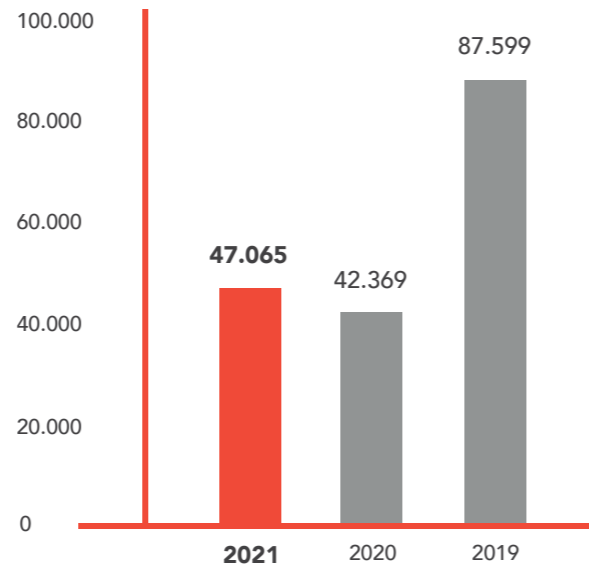
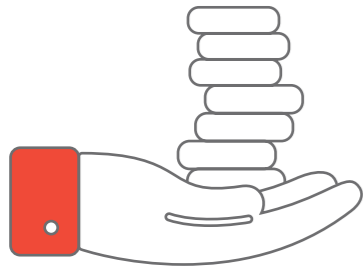
Financial Ratios

Keterangan Description	2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)	3,72%	(63,01%)	1,33%
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Assets) Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)	3,23%	(50,56%)	0,94%
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)	(106,13%)	(3.004,74%)	110,92%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)	9,45	5,73	3,18
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)	0,15	0,24	0,42
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Assets Ratio) Liabilities to Assets Ratio (Debt to Assets Ratio)	0,13	0,20	0,29

# Pendapatan Usaha

## Revenues

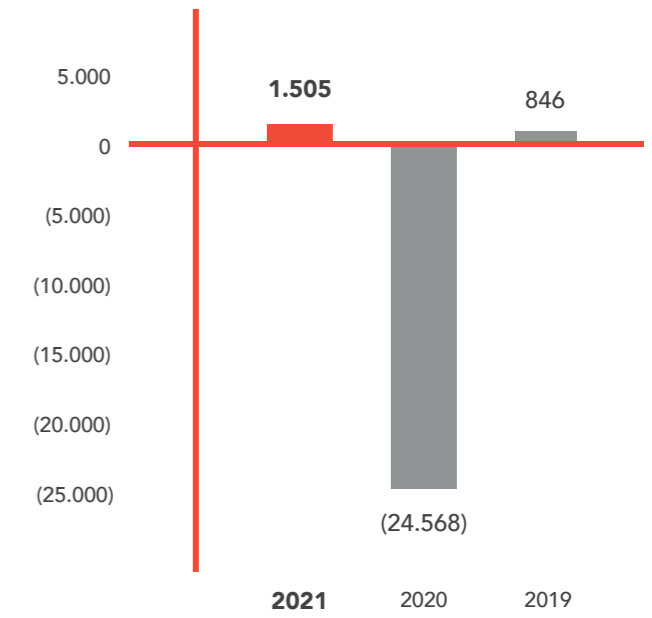
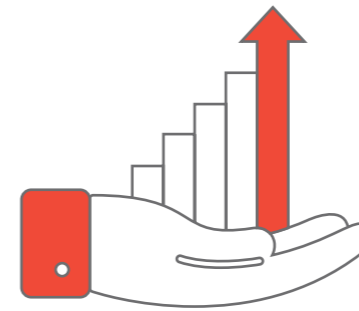
Dalam Jutaan Rupiah  
In millions of Rupiah



# Laba (Rugi) Komprehensif

## Comprehensive Income (Loss)

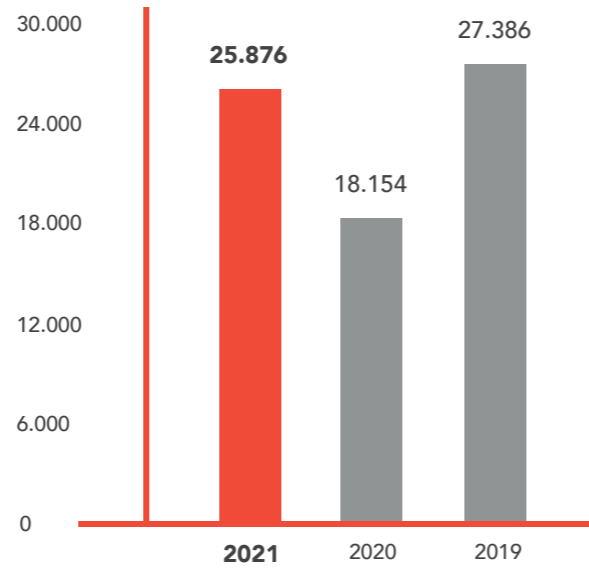
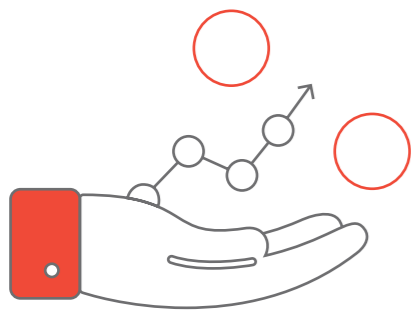
Dalam Jutaan Rupiah  
In millions of Rupiah



# Laba Kotor

## Gross Profit

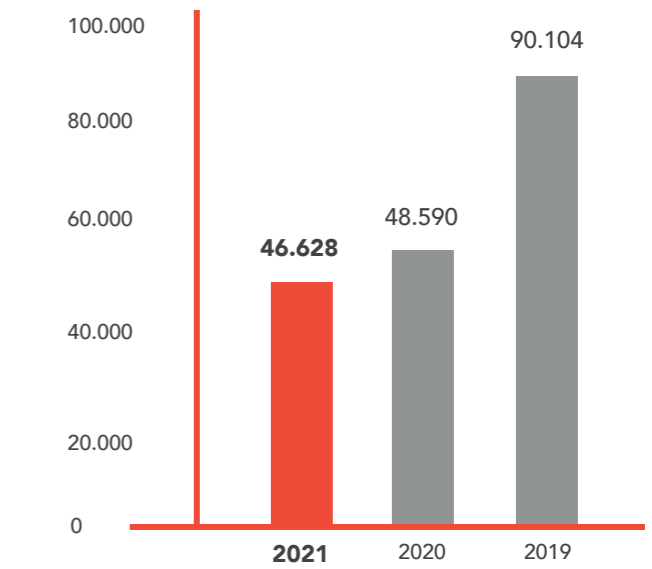
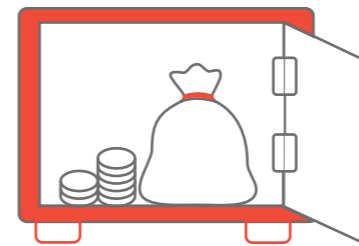
Dalam Jutaan Rupiah  
In millions of Rupiah



# Total Aset

## Total Assets

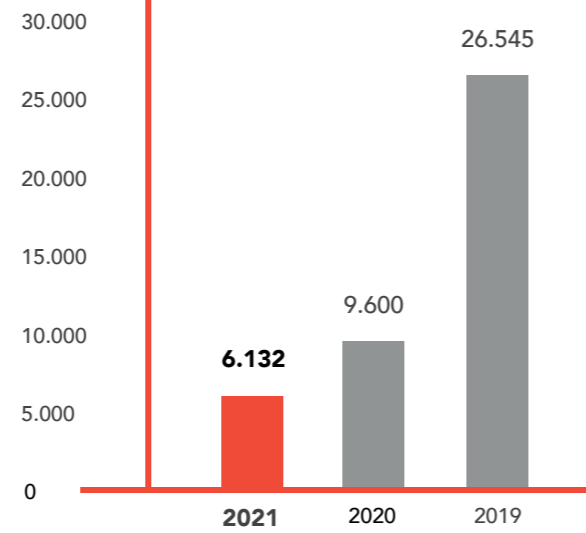
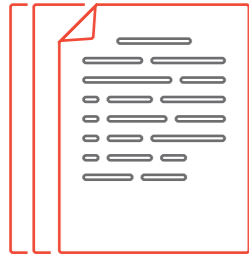
Dalam Jutaan Rupiah  
In millions of Rupiah



## Total Liabilitas

Total Liabilities

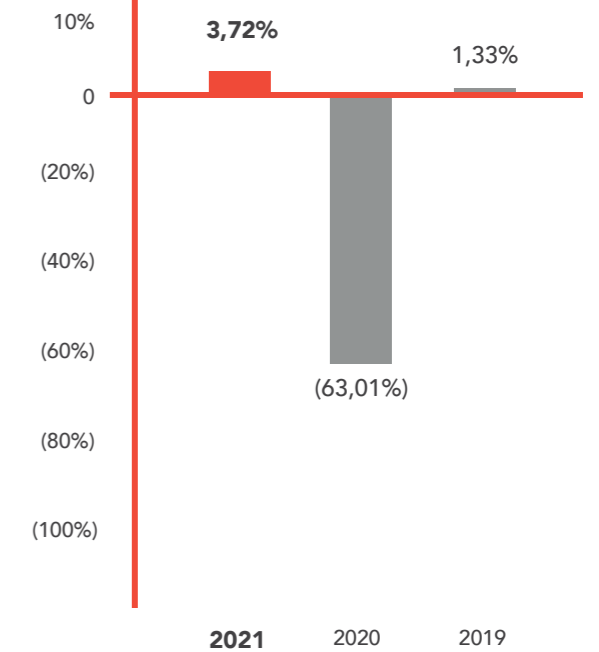
Dalam Jutaan Rupiah  
In millions of Rupiah



## Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity)

Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)

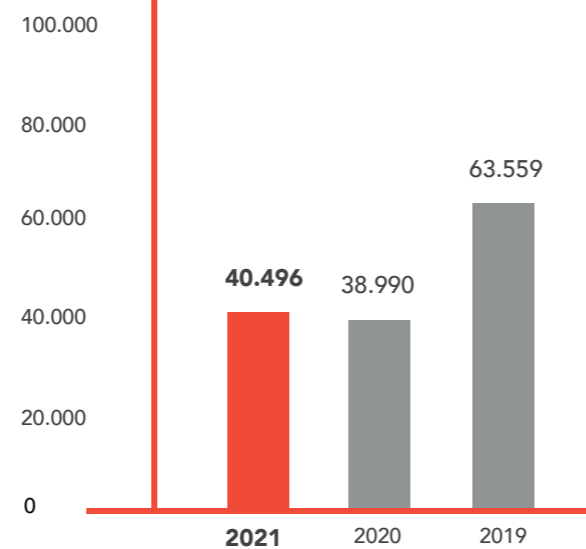
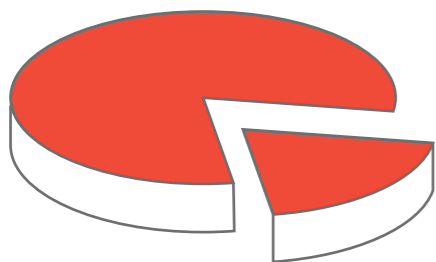
Dalam Jutaan Rupiah  
In millions of Rupiah



## Total Ekuitas - Neto

Total Equity - Net

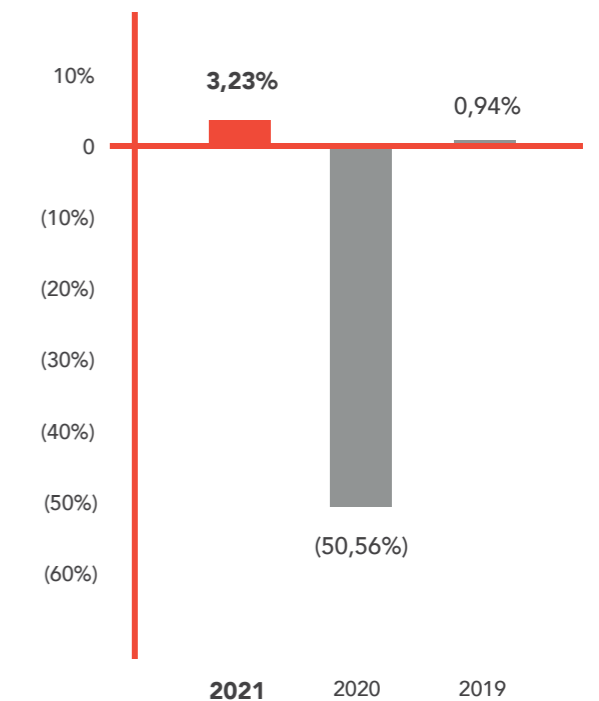
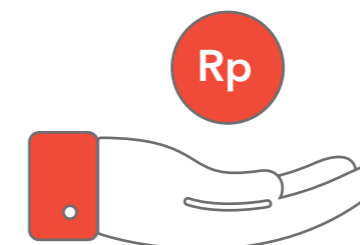
Dalam Jutaan Rupiah  
In millions of Rupiah



## Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset)

Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Asset)

Dalam Jutaan Rupiah  
In millions of Rupiah





# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "FORU". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "FORU". Below is the Company's share performance in quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Indeks Harga Saham Individual (IHSI) Individual Composite Index (ICI)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2021</b>							
I	304	88	186	18.167.500	136.154	465.224.000	86.531.664.000
II	292	143	147	49.749.300	81.329	465.224.000	68.387.928.000
III	192	136	147	16.779.000	120.000	465.224.000	68.387.928.000
IV	290	140	222	183.743.700	145.384	465.224.000	103.279.728.000
<b>2020</b>							
I	122	81	110	37.000	84.872	465.224.000	51.174.640.000
II	107	75	75	96.100	61.795	465.224.000	34.891.800.000
III	105	76	90	879.700	67.179	465.224.000	41.870.160.000
IV	177	75	137	1.841.600	83.077	465.224.000	63.735.688.000

## Aksi Korporasi

### Corporate Action

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

Throughout the 2021 financial year, the Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, stock merger, share dividends, bonus shares or changes in share par value.



## Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

*Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) or Elimination of Records Stock (Delisting)*

Perseroan mencatat terjadi 2 (dua) kali penghentian perdagangan saham Perseroan selama tahun 2021, yang diakibatkan adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan dan dalam rangka *cooling down*.

### **26 Februari 2021**

BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan pada 26 Februari 2021. Suspensi ini dibuka kembali mulai perdagangan sesi pertama tanggal 1 Maret 2021.

### **2 Maret 2021**

BEI melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan pada 2 Maret 2021. Suspensi ini dibuka kembali mulai perdagangan sesi pertama tanggal 12 Maret 2021.

Penghentian sementara perdagangan saham Perseroan dilakukan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dengan tujuan untuk memberikan waktu yang memadai bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan secara matang berdasarkan informasi yang ada dalam setiap pengambilan keputusan investasinya di saham Perseroan.

*Due to the significant cumulative price increase in the Company's shares in order to alleviate the situation ("cooling down"), the Company experienced 2 (two) suspensions of share trading during 2021:*

### **February 26, 2021**

*IDX temporarily suspended trading of the Company's shares on February 26, 2021. This suspension was reopened starting from the trading session on the first date of March 1, 2021.*

### **March 2, 2021**

*IDX temporarily suspended trading of the Company's shares on March 2, 2021. This suspension was reopened starting from the trading session on the first date of March 12, 2021.*

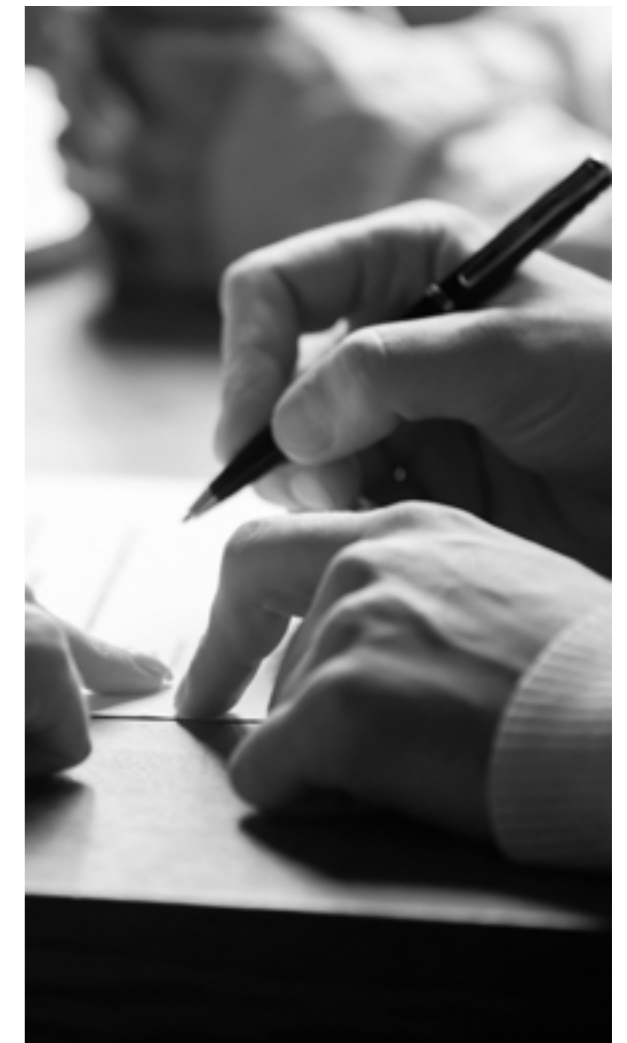
*The temporary suspension of trading in the Company's shares is carried out in the Regular Market and Cash Market in order to provide adequate time for market participants to carefully consider every investment decision made in the Company's shares based on the information available.*

## Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

*Bonds Highlights, Sukuk, or Conversion Bonds*

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi / sukuk / obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi / sukuk / obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga / imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi / sukuk.

*During the 2021 financial year, the Company does not register bonds, sukuk or convertible bonds, or record other securities. Therefore, there is no information regarding the number of standing bonds / sukuk / convertible bonds, interest / reward rates, maturity dates, and bond / sukuk ratings.*



# Peristiwa Penting

## Key Events

Perseroan meluncurkan unit bisnis baru, yaitu Fast Video (FV). FV adalah solusi visual yang praktis dan efektif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di era digital dan *mobile marketing* saat ini.

*The Company launched a new business unit, called Fast Video (FV). FV is fast and effective visual solutions to meet customer's demands in today's digital and mobile marketing era.*



# Penghargaan

## Awards

Perseroan terdaftar dalam **Indonesia's Hottest Agencies 2021** di peringkat ke-8 dengan total poin 15.

*The Company sat on the 8<sup>th</sup> place in the Indonesia's Hottest Agencies 2021 with total points of 15.*

Selain itu, Perseroan berhasil memenangkan **Best Branding Agency** pada Indonesia Brand Communications Champion 2021 dengan total poin 87.

*Additionally, the Company has achieved Best Branding Agency at Indonesia Brand Communications Champion 2021 with total points of 87.*





Project  
Calendar & Print Ad  
64<sup>th</sup> Anniversary of Pertamina  
Client  
Pertamina  
Year  
2021

# LOUD OPTIMISM PROUD ACKNOWLEDGEMENT

02

## LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*

**Laporan Dewan Komisaris**  
*Report from the Board of Commissioners*

**Laporan Direksi**  
*Report from the Board of Directors*



# Laporan Dewan Komisaris

*Report from  
the Board of  
Commissioners*

**Dalam penilaian kami, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara baik dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2021. Kami mengapresiasi upaya Direksi yang terus mencari peluang bisnis baru dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada secara maksimal.**

*According to our assessment, the Board of Directors have carried out their job and responsibilities in managing the Company through 2021. We appreciate the Board of Directors' efforts to pursue new business opportunities and maximize existing ones.*

**ABED NEGO**

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

## Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, kami bersyukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena Perseroan mampu melakukan perbaikan kinerja secara positif selama tahun 2021. Laporan ini akan menjelaskan kegiatan pengawasan yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

### *Assessment of the Board of Directors' Performance*

Sepanjang tahun 2021, Perseroan terus berfokus merumuskan dan menentukan langkah-langkah terbaik untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri kreatif, kami menyadari bahwa dibutuhkan strategi kreatif dan taktis untuk menghadapi berbagai tantangan usaha. Pandemi Covid-19 yang masih terjadi sepanjang tahun terus menciptakan kondisi yang penuh ketidakpastian. Namun, kami bersyukur bahwa kondisi perekonomian relatif mulai pulih. Hal ini terlihat dari mobilitas masyarakat yang mulai aktif, serta tingkat konsumsi dan daya beli yang juga membaik.

Dalam penilaian kami, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara baik dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2021. Kami mengapresiasi upaya Direksi yang terus mencari peluang bisnis baru dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada secara maksimal. Bersama dengan entitas anak, Perseroan terus melakukan kolaborasi dan sinergi yang harmonis agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan klien yang beragam.

*Dear Shareholders,*

*We extend our gratitude to God Almighty as the Company was able to mark a positive improvement for its performance throughout 2021. This report will elaborate the supervision activities carried out by the Board of Commissioners in 2021.*

*Throughout 2021, the Company's primary focus is on formulating and determining the best course of action for enhancing the Company's performance. As a creative industry company, we understand the importance of developing both innovative and tactical strategies to address a variety of business challenges. The ongoing Covid-19 pandemic, which continues throughout the year, creates prolonged uncertainty. However, we are grateful that the economy is showing signs of improvement. This can be seen in the increased mobility of the people, as well as the increased level of consumption and purchasing power.*

*According to our assessment, the Board of Directors have carried out their job and responsibilities in managing the Company through 2021. We appreciate the Board of Directors' efforts to pursue new opportunities and maximize existing ones. Together with its subsidiaries, the Company continues to collaborate and synergize harmoniously in order to meet the diverse needs and desires of customers.*

## Pengawasan terhadap Penerapan Strategi Perseroan

### *Supervision to the Company's Strategy Implementation*

Sebagai bentuk pengawasan, Dewan Komisaris terus melakukan koordinasi intensif dengan Direksi, salah satunya melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara berkala. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan rekomendasi yang relevan untuk ditinjau dan dipertimbangkan oleh Direksi sebelum mengambil keputusan. Berbagai hal yang menjadi penelaahan Dewan Komisaris adalah penentuan target kinerja tahunan, agenda tahunan, serta keputusan strategis lainnya terkait kepentingan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

*The Board of Commissioners continues to coordinate closely with the Board of Directors as a form of supervision, including through joint meetings held on a regular basis. In these meetings, the Board of Commissioners conveys relevant views and recommendations to the Board of Directors for review and consideration prior to making decisions. The Board of Commissioners is tasked to review various topics, including the determination of annual performance targets, annual agendas, and other strategic decisions related to the interests of the Company, both in the short and long term.*

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

*View of the Business Outlook  
by the Board of Directors*

Dalam pandangan kami, Direksi telah menyusun prospek yang realistis. Pandemi Covid-19 diperkirakan masih akan berlangsung hingga setidaknya satu tahun mendatang. Namun, Perseroan memiliki optimisme bahwa industri kreatif dan komunikasi akan tumbuh pesat seiring dengan kebutuhan pasar dan terserapnya digitalisasi dalam seluruh aspek kehidupan. Oleh sebab itu, kampanye-kampanye kreatif akan berperan penting untuk mengomunikasikan pesan-pesan yang berpengaruh. Dari sinilah, Perseroan akan turut mengambil bagian secara proaktif untuk membawa perubahan yang lebih baik.

*In our perspectives, the Board of Directors has foreseen a realistic outlook. The Covid-19 pandemic will last for at least another year. However, we are optimistic that the creative and communication industry will continue to grow at a significant rate along with market needs and the widespread adoption of digital technology in all aspects of life. Therefore, creative campaigns will play an essential role in communicating influential messages. From this point forward, the Company will participate actively in bringing positive transformation.*

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

*View of the Corporate  
Governance Implementation*

Dewan Komisaris memastikan Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan kegiatan usaha yang profesional. Reputasi baik yang diraih Perseroan merupakan segalanya, karena dari sanalah kepercayaan pelanggan dapat terus dipertahankan. Oleh sebab itu, Dewan Komisaris terus mengarahkan seluruh organ tata kelola untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik ke dalam seluruh kegiatan operasional.

Selama tahun 2021, kami menilai bahwa tata kelola Perusahaan telah dijalankan dengan baik dengan senantiasa berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*). Hal ini terbukti dengan tidak adanya kasus pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

*The Board of Commissioners is responsible for ensuring the Company complies with all applicable laws and regulations and carries out professional business activities. The good reputation achieved by the company is everything because only through its reputation the Company can maintain the customer's trust. Therefore, the Board of Commissioners continues to guide all governance organs to implement good corporate governance practices in all operational activities.*

*Throughout 2021, we have concluded that corporate governance has been carried out effectively by adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is demonstrated by the absence of incidents involving violations of the Company's Code of Ethics and applicable regulations.*



## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

### *Changes in the Board of Commissioners' Composition*

Pada 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

*There was no change in the Board of Commissioners' composition throughout 2021.*

## Apresiasi

### *Appreciation*

Sebelum mengakhiri laporan ini, kami mengucapkan terima kasih atas peran seluruh anggota Perseroan dalam mendorong kinerja Perseroan selama tahun 2021. Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah bekerja keras dan cerdas dalam mengelola Perseroan serta seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi optimal dalam masa-masa sulit ini. Kami akan terus melakukan yang terbaik untuk membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

*Before concluding this report, allow us to express our gratitude to all individuals who have engineered the Company's growth throughout 2021. We also appraise the Board of Directors who have worked tirelessly and effectually in managing the Company, and the employees who have shared optimum contribution amidst these challenging times. We remain committed to do our best in driving the Company towards sustainable growth.*

Jakarta, 30 Mei 2022

**Abed Nego**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



# Laporan Direksi

*Report from  
the Board of  
Directors*

**Fortuna menawarkan solusi komunikasi bisnis yang terintegrasi dan kreatif. Dengan tuntutan yang serba cepat dan tepat di era digital, kami harus terus beradaptasi dan berevolusi.**

*Fortuna offers integrated and creative communication business solutions. With the fast-paced business environment and complex demands of the digital age, we must continue to adapt and evolve.*

**Ratna  
Puspitasari**

**Direktur Utama**  
*President Director*

## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, Perseroan mampu menutup tahun 2021 dengan capaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Dalam kesempatan ini, perkenankan saya mewakili Direksi untuk menyampaikan ringkasan kinerja Perseroan selama tahun buku 2021.

*Praise and gratitude to God Almighty, because through His mercy and grace, the Company was able to close 2021 with a higher performance achievement than the previous year. Allow me to take this opportunity to speak on behalf of the Board of Directors to provide a summary of the Company performance during the financial year 2021.*



## Tinjauan Perekonomian

Economy Review

Tahun 2021 adalah tahun *turning back* bagi kita semua. Walaupun kondisi perekonomian mulai menunjukkan pemulihan dan masyarakat sudah mulai dapat beradaptasi dengan baik di tengah masa pandemi, namun berbagai tantangan serius masih mengharuskan kita untuk senantiasa waspada dan berhati-hati. Salah satunya adalah timbulnya varian-varian Covid-19 baru yang terus bermutasi seperti Delta dan Omicron.

Kami mengapresiasi upaya dan kerja keras pemerintah untuk menangani pandemi Covid-19. Berbagai kebijakan dan stimulus diaplikasikan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan kinerja industri. Seluruh faktor ini memungkinkan Indonesia untuk meraih pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 3,69% pada akhir 2021, tumbuh positif dari tahun 2020 yang sempat berkontraksi hingga 2,07% menurut data Badan Pusat Statistik (BPS).

Saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara dengan peran ekonomi kreatif nomor tiga terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan dengan sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp1.000 triliun di tahun 2019. Di tahun 2021, ekonomi kreatif menjadi salah satu penggerak kinerja ekonomi. Diperkuat dengan kemajuan digitalisasi yang terus melesat, pertumbuhan ekonomi kreatif menjadi salah satu peluang yang harus disambut dan dimanfaatkan secara optimal.

*2021 is a turning back year for all of us. Even though economic conditions are improving and society is adapting well to a pandemic, serious challenges continue to require us to be vigilant and cautious. One of them would be the emergence of new variants of Covid-19 that continue to mutate, such as the Delta and Omicron variants.*

*We appreciate the government's efforts and dedication in dealing with the Covid-19 pandemic. Various policies and stimuli were implemented in order to increase economic growth and industrial performance. All of these factors have enabled Indonesia to achieve economic growth of 3.69% by the end of 2021, an increase from the previous year's contraction of 2.07%, according to data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik / BPS) in 2020.*

*Indonesia is currently ranked third in the world in terms of its creative economy contribution to Gross domestic Product (GDP), after the United States and South Korea, with a contribution of Rp1,000 trillion in 2019. In 2021, the creative economy was one of the economic performance drivers. The growth of the creative economy, facilitated by the continuous advancement of digitalization, is one of the opportunities that must be embraced and properly utilized to the full potential.*

# Kinerja Perseroan

## Company Performance

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kreatif dan komunikasi perseroan memiliki sejumlah inisiatif dan rencana taktis untuk mempertahankan stabilitas kinerjanya dan menggerakkan pertumbuhan secara bertahap.

### Talent Upgrade

#### Talent Upgrade

Kami menaruh fokus besar atas pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam industri kreatif, kompetensi dan kreativitas merupakan ujung tombak kinerja Perseroan. Oleh sebab itu, seiring dengan berubahnya model bisnis dan majunya digitalisasi, kami harus tetap berupaya menjadi pionir dalam bisnis kami dan menjadi *brand solution* terbaik. Seluruh individu Perseroan harus terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman terkini serta memahami perilaku konsumen.

*We put a great priority on developing Human Resources (HR) competencies. In the creative industry, competence and creativity are the spearheads of the Company's performance. Therefore, as business models evolve and digitalization progresses, we must continue to strive to be leaders in our industry and to be the best brand solution available. Each individual working in the Company must continue to develop as well as stay current on industry trends and be well-versed in consumer behavior.*

*As a creative and communication company, the Company has a number of initiatives and tactical plans in place to ensure its performance remains stable and to drive steady growth.*

### Progressive Solution

#### Progressive Solution

Fortuna menawarkan solusi komunikasi bisnis yang terintegrasi dan kreatif. Dengan tuntutan yang serba cepat dan tepat di era digital, kami harus terus beradaptasi dan berevolusi. Seperti dalam hal produksi konten digital, kami melakukan simplifikasi dan efisiensi proses kerja. Oleh sebab itu, pada tahun 2021, kami telah membentuk unit bisnis baru yaitu FV (Fast Video, Fast Visual).

*Fortuna offers integrated and creative communication business solutions. With the fast-paced business environment and complex demands of the digital age, we must continue to adapt and evolve. We simplify and improve the efficiency of work processes with our production. Therefore in 2021, we established a new business unit called FV (Fast Video, Fast Visual).*

### Mutual Collaboration

#### Mutual Collaboration

Dalam dunia *Public Relations* (PR), kreativitas dan digitalisasi merupakan kolaborasi yang tidak terpisahkan. Kami berkomitmen untuk menjalin kolaborasi secara jangka panjang dengan seluruh klien untuk membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pada tahun 2021, Fortuna bekerjasama dengan salah satu komunitas kreatif Paviliun 9 milik Eugene Panji serta berbagai pihak lainnya, antara lain kreator konten, perusahaan data, dan *Key Opinion Leaders* (KOL).

Direksi memegang peranan penuh dalam merumuskan dan menentukan kebijakan strategis yang akan diimplementasikan Perseroan. Semua anggota Direksi memiliki hak dan wewenang untuk menyampaikan pandangan dan pendapatnya sebelum dilakukan pengambilan keputusan secara kolektif. Kami juga menerima dan mempertimbangkan masukan dari semua *Business Unit Head* untuk mendapatkan pandangan yang objektif.

Kami juga bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan Perseroan secara terintegrasi dan memastikan seluruh strategi diimplementasikan dengan tepat, sehingga mampu membuahakan hasil sesuai ekspektasi. Setiap program strategis yang akan dieksekusi dipimpin oleh seorang *Business Unit Head* yang menjadi penanggung jawab program. Setelah itu, kami akan melakukan pengawasan secara rutin dan menyeluruh terhadap pelaksanaan program, salah satunya melalui rapat rutin yang dilakukan setiap dua minggu sekali.

Dalam beberapa hal, Direksi mengemban peran yang lebih besar atas sejumlah program penting sesuai kebijakan Perseroan. Kami berkomitmen untuk menjalankan kepemimpinan yang berhati dekat dan menginspirasi sesuai pepatah "*teach by example and walk the talk*," dan memastikan semua berjalan efektif dan efisien.

*In the world of Public Relations (PR), creativity and digitalization are inextricably linked together as collaborative endeavors. We are committed to long-term collaboration with all of our clients in order to foster long-term business growth. In 2021, Fortuna collaborated with one of Eugene Panji's "Pavilion 9" creative communities and various other parties, including content creators, data companies, and Key Opinion Leaders (KOL).*

*The Board of Directors is thoroughly involved in formulating and determining the Company's strategic policies. All members of the Board of Directors have the right and authority to express their views and opinions before making a collective decision. Additionally, we solicit and consider input from all Business Unit Heads in order to obtain an objective perspective.*

*Additionally, we are responsible for managing the Company comprehensively, ensuring that all strategies are appropriately implemented in order to achieve the desired results. Each strategic program that has been implemented is overseen by a Business Unit Head who is responsible for the program's overall success. After that, we will conduct regular and thorough supervision of program implementation, one of which will be through regular meetings held every two weeks.*

*In some circumstances, the Board of Directors may take a more active role in a number of significant programs at the Company's policy. We are committed to providing compassionate and inspiring leadership in accordance with the adage "teach by example and walk the walk," as well as to ensuring that everything runs smoothly and efficiently.*

## Perbandingan Target dan Hasil Kinerja

### Comparison of Target and Performance Achievement

Pada tahun 2021, secara umum Perseroan telah mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, di tengah situasi ekonomi yang belum kondusif. Perseroan mampu meraih kinerja yang baik dengan mencatatkan laba bersih pada tahun 2021.

*In general, the Company has achieved the set performance targets in 2021, despite operating in an unfavourable economic environment. The Company achieved good performance by recording a net profit in 2021.*

## Tantangan Usaha

### Business Challenges

Kami memahami bahwa selama tahun 2021, banyak pelaku usaha yang masih bersikap *wait and see*, terutama dalam melakukan kampanye komunikasi. Selain itu, industri kreatif masih membutuhkan individu-individu yang berdaya dan siap untuk berkarya. Untuk itu, kami merekrut talenta baru yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dan *“fresh point of view”* dalam berkolaborasi. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, kami terus berupaya mengakselerasi kinerja, mendekati diri dengan pelanggan dan memperluas portofolio pelanggan.

*We anticipated many business actors would maintain a “wait-and-see” attitude in 2021, particularly when it comes to conducting communication campaigns. In addition, the creative industry continues to require individuals who are self-sufficient and proactive in the workforce. Therefore, we recruit “fresh talent” who are expected to contribute and bring a “fresh point of view” to the collaborative process. With these challenges in mind, we strive to improve performance, strengthen client relationships, and broaden our clients’ portfolios.*

## Prospek Usaha

### Business Outlook

Kami memproyeksikan bahwa industri kreatif akan terus bertumbuh dalam banyak sektor. Salah satu subsektor yang memiliki peran besar dan jangkauan pemirsa yang tak terbatas adalah periklanan. Secara global, perusahaan periklanan GroupM memperkirakan bahwa belanja iklan akan meningkat sekitar 9% pada tahun 2022, salah satu pertumbuhan tercepat dalam hal industri periklanan. Hal ini turut membuka peluang usaha yang prospektif bagi Indonesia yang merupakan 10 besar pasar iklan dunia.

*We anticipate that the creative industry will continue to expand across a wide range of sectors. One of the sub-sectors that plays a significant role and has an unlimited audience reach is advertising. Worldwide, advertising firm GroupM predicts that advertising spending will increase by approximately 9% by 2022, making it one of the fastest-growing segments of the advertising industry in terms of growth. This also opens the door to new business opportunities for Indonesia, which ranks the world’s top 10 in advertising markets.*



## Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas kepatuhannya atas pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan berlandaskan pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Selama tahun 2021, baik Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara hukum. Kami berfokus untuk menjalankan kegiatan usaha yang transparan, profesional, dan terpercaya.

Kami memanfaatkan banyak kesempatan untuk melakukan sosialisasi secara rutin kepada seluruh organ tata kelola dan karyawan agar senantiasa bekerja dengan penuh integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan. Karakter dan kinerja yang ditampilkan setiap individu merepresentasikan wajah Perseroan. Oleh sebab itu, setiap individu harus senantiasa menerapkan etika bisnis yang baik dan benar.

*The Company continues to improve the quality of its compliance with the implementation of corporate governance based on the principles of Good Corporate Governance. In 2021, neither the Company nor members of the Board of Directors and Board of Commissioners were involved in any legal cases. We are committed to conducting business activities in a transparent, professional, and reliable manner.*

*We utilize numerous opportunities to provide regular socialization to all governance organs and employees, ensuring our employees consistently act with professional integrity and uphold the Company's values. Each individual's character and performance reflect the Company's image, and as such, each individual shall consistently practice proper and fair business ethics.*

## Praktik Keberlanjutan

### Sustainability Practices

Tahun ini, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang perdana. Selain merupakan wujud kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan juga memulai sebuah perjalanan yang penting, yaitu bagaimana Perseroan membangun sebuah bisnis yang berkelanjutan dan mampu memberikan manfaat nyata secara jangka panjang. Kami berupaya untuk merumuskan langkah-langkah yang tepat dalam merespon isu dan tantangan keberlanjutan dengan melibatkan seluruh karyawan dalam aksi yang nyata.

Kami terus mempelajari aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk dapat memetakan strategi, target, dan langkah implementasi yang tepat. Seluruh karyawan didorong untuk mampu mengidentifikasi dan merancang berbagai kampanye kreatif yang dapat menggerakkan setiap orang untuk berbuat sesuatu, terutama terkait kelestarian alam, kesejahteraan manusia, dan pencapaian manfaat ekonomi yang optimal.

*This year, the Company published its inaugural Sustainability Report. Along with complying with applicable regulations, the Company is embarking on an important journey, namely determining how the Company will build a sustainable business and be able to provide tangible benefits in the long run. We strive to formulate appropriate steps in responding to sustainability issues and challenges by involving all employees in concrete actions.*

*We will continue to study various aspects of the Sustainable Development Goals in order to develop appropriate strategies, targets, and implementation steps. We encourage all of our employees to be able to identify and design various creative campaigns that can motivate more individuals to participate, particularly in the areas of nature conservation, human welfare, and achieving favorable economic benefits.*



## Perubahan Komposisi Direksi

*Changes in Board of Directors Composition*

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

*Throughout 2021, there was no change in the composition of the Board of Directors.*

## Apresiasi

*Appreciation*

Sebelum menutup laporan ini, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung perkembangan kinerja Perseroan selama tahun 2021. Terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan kerja sama sinergis yang terjalin dan seluruh karyawan yang terus berkarya dan berinovasi dalam segala situasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh klien yang terus menaruh kepercayaan kepada Fortuna, sehingga Fortuna dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal. Kami akan terus berupaya agar Fortuna terus bertumbuh, beradaptasi dalam segala situasi dan berkarya demi bangsa.

*Before concluding this report, the Board of Directors would like to thank all parties who contributed to the growth of the Company's performance in 2021. Thank you to the Board of Commissioners for the guidance and synergistic cooperation that has been established, as well as to all of the employees who have continued to work, innovate, and be creative in all circumstances. We would also like to thank all of our clients who have continued to put their trust in Fortuna, allowing the Company to grow and provide optimal benefits. We will continue to work to ensure that Fortuna grows, adapts to various situations, and continues to serve the nation.*

Jakarta, 30 Mei 2022

**Ratna Puspitasari**  
Direktur Utama  
*President Director*

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 PT Fortune Indonesia Tbk

*Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding The Responsibility of Reporting of 2021 Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Fortune Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

*We, the undersigned, declare that all information in PT Fortune Indonesia Tbk's Annual Report year 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.*

*This statement is hereby made with truthfulness.*

*Jakarta, May 30, 2022*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Mei 2022



**Abed Nego**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Toto Setyoadi Mardiono**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Ratna Puspitasari**

Direktur Utama  
*President Director*



**Iwan**

Direktur  
*Director*

Project  
Indonesia Kokoh Selamanya  
Client  
Semen Tiga Roda  
Year  
2021

**Aries Susanti Rahayu**  
Atlet Panjat Tebing Speed Wanita





# LOUD INTRO PROUD OUTRO

## PROFIL PERSEROAN

*Company Profile*

### **Identitas Perusahaan**

*Company Identity*

### **Sekilas Fortuna**

*Fortuna at a Glance*

### **Jejak Langkah**

*Milestones*

### **Keanggotaan dalam Organisasi**

*Membership In Organizations*

### **Visi & Misi**

*Vision & Mission*

### **Nilai dan Budaya Perusahaan**

*Corporate Values and Culture*

### **Bidang Usaha**

*Line of Business*

### **Wilayah Operasional**

*Operational Area*

### **Struktur Organisasi**

*Organizational Structure*

### **Profil Dewan Komisaris**

*Board of Commissioners' Profile*

### **Profil Direksi**

*Board of Directors' Profile*

### **Komposisi Dewan Komisaris & Direksi**

*Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors*

### **Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021**

*Share Ownership Composition in 2021*

### **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali**

*Information of Main and Controlling Shareholders*

### **Daftar Entitas Anak**

*List of Subsidiaries*

### **Kronologi Pencatatan Saham**

*Chronological of Share Listing*

### **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**

*Other-Listing Chronology*

### **Akuntan Publik**

*Public Accountants*

### **Informasi Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal**

*Capital Market Supporting Institutions and Professionals*

### **Situs Web Resmi**

*The Company's Official Website*

### **Sumber Daya Manusia**

*Human Resources*

03

# Identitas Perusahaan

## Company Identity

### Nama Perusahaan

Company Name

PT Fortune Indonesia Tbk

### Nama Komersial

Commercial Name

FORTUNA

### Perubahan Nama Perusahaan

Change of Company's Name

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Fortune Indonesia Advertising Company menjadi PT Fortune Indonesia Tbk pada 2002.

*The Company changed its name from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk in 2002.*

### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 5 Tanggal 5 Mei 1970 dibuat oleh Dian Paramita Tamzil pengganti Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 September 1970 dengan Surat Keputusan No. JA. 5 / 67 / 21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1972 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 389.

*Deed of Establishment No. 5 dated May 5, 1970 made before Dian Paramita Tamzil Substitute for Djojo Muljadi S.H., Notary in Jakarta and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on September 12, 1970 with Decision Letter No. JA. 5 / 67 / 21 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83, dated October 17, 1972 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 389.*

### Bidang Usaha

Line of Business

Periklanan Terintegrasi dan Jasa Kehumasan

*Integrated Advertising and Public Relations*

### Nomor Anggota Asosiasi Industri Periklanan

Advertising Industry Association Membership Number

DKI-AA-73-020

### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp100.000.000.000

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

Rp46.522.400.000

### Pencatatan Saham Perdana

Initial Share Listing

Saham Perseroan telah dicatitkan di BEI sejak 2002 dengan kode saham "FORU".

*The Company's shares have been listed in the IDX since 2002 under the trading code "FORU".*

### Alamat Perseroan

Company Address

**PT Fortune Indonesia Tbk**

Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan,  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12550  
Telp (+62 21) 782 7989  
Faks (+62 21) 7884 7522  
Email: corsec@foru.co.id  
www.foru.co.id

www.thefortuna.co

# Sekilas Fortuna

## Fortuna at a Glance



Sejarah Perseroan di dunia periklanan berawal dari Mochtar Lubis, seorang novelis dan tokoh jurnalistik senior Indonesia yang pada saat itu melihat peluang besar potensi dunia periklanan Indonesia.

Pada saat itu, beliau telah menjalin kerja sama dengan Fortune International Australia untuk membangun Fortune Advertising and Management Consultants. Pada 5 Mei 1970, Fortune Advertising and Management Consultants resmi berubah nama menjadi PT Fortune Indonesia Advertising Company berdasarkan Akta No. 5 dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 1978, pengelolaan Perseroan resmi diambil alih oleh Indra Abidin. Sejak saat itu, Perseroan terus memperlihatkan pertumbuhan kinerja yang menjanjikan. Perseroan secara konsisten menunjukkan keunggulannya dengan menggarap iklan untuk berbagai merek ternama dan mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemain besar di industri periklanan tanah air.

*The Company's history in the advertising world began with Mochtar Lubis, a novelist and senior Indonesian journalistic figure who at that time saw a great opportunity in the potential of the Indonesian advertising world.*

*At that time, he had collaborated with Fortune International Australia to build Fortune Advertising and Management Consultants. On May 5, 1970, Fortune Advertising and Management Consultants officially changed its name to PT Fortune Indonesia Advertising Company based on Deed No. 5 was made in the presence of Notary Dian Paramita Tamzil, substitute for Notary Djojo Muljadi S.H., in Jakarta.*

*In 1978, the management of the Company was officially taken over by Indra Abidin. Since then, the Company has continued to show promising performance growth. The Company has consistently demonstrated its excellence by working on advertisements for various well-known brands and strengthening its position as one of the big players in the country's advertising industry.*

Untuk memperkuat kinerjanya, Perseroan mendirikan beberapa entitas anak, termasuk PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta dan PT Fortuna Network Indonesia (dahulu PT Pelita Alembana). Komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh juga terwujud melalui pencatatan saham perdana yang dilakukan Perseroan pada 17 Januari 2002. Dengan resmi melantai di BEI, Perseroan menyangand nama PT Fortune Indonesia Tbk dan memiliki kode saham FORU.

Pada 2019, Perseroan melakukan transformasi historis dengan mengubah merek dagang menjadi Fortuna. Tak hanya mengumandangkan perubahan nama, Perseroan juga merestrukturisasi tata kelola organisasinya dengan mengintegrasikan seluruh layanan jasa menjadi satu.

Lebih dari setengah abad berkarya, Perseroan terus memantapkan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan periklanan terbesar di Indonesia, dengan rekam jejak portofolio yang terus bertambah dan pelayanan yang semakin optimal bagi setiap klien.

*To strengthen its existence, the Company established several subsidiaries, including PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta and PT Fortuna Network Indonesia (formerly PT Pelita Alembana). The Company's commitment to continued growth was also demonstrated by its initial public offering of shares on January 17, 2002. By officially listed in the IDX, the Company bears the name PT Fortune Indonesia Tbk with the trading code FORU.*

*In 2019, the Company carried out a historical transformation by changing its brand into Fortuna. Not only did the Company announce a name change, but it also restructured its organizational governance by consolidating all services into one integrated service.*

*After more than half a century of work, the Company has cemented its position as one of the largest advertising firms in Indonesia, with an expanding portfolio and increasingly customized services for each client.*

# Jejak Langkah

## Milestones

1970

Berafiliasi dengan Fortune International Australia, Mochtar Lubis mendirikan sebuah perseroan periklanan terpadu lokal dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company.

*Affiliated with Fortune International Australia, Mochtar Lubis founded an integrated local advertising company under the name PT Fortune Indonesia Advertising Company.*

1978

Perseroan sukses mempromosikan susu bubuk instan Nestle dan rokok kretek filter Sampoerna, dua brand besar yang turut berperan mengubah cita rasa dan perilaku konsumen tanah air hingga kini.

*The Company was successful in promoting instant milk powder Nestle and filtered clove cigarettes Sampoerna, two brands that played a major role in defining Indonesian consumer taste and behavior to date.*

1986

Indra Abidin mengambil alih kepemilikan Perseroan untuk dikembangkan menjadi *full-service agency* berlandaskan konsep kekeluargaan, profesionalisme universal serta etos kerja yang tinggi.

*Indra Abidin took the ownership of the Company and developed it to become a full-service agency based on the concept of family, universal professionalism, as well as a high work ethic.*

1987

Perseroan mengembangkan dan melaksanakan kampanye pemasaran sosial terpadu untuk BKKBN dengan mempromosikan program 'Lingkaran Biru KB'. Kampanye ini memberikan kontribusi besar terhadap sejarah pembangunan sosial di Indonesia.

*Perseroan developed and carried out an integrated social marketing campaign for BKKBN, which promote the Blue Circle Family Planning program. The campaign contributed greatly on the history of social development social in Indonesia.*

1982

Perseroan mendirikan PT Pelita Alembana, yang belakangan diubah menjadi PT Fortuna Network Indonesia sebagai anak perusahaan yang menghadirkan layanan jasa komunikasi pemasaran terpadu.

*The Company established PT Pelita Alembana, which was later rebranded into PT Fortuna Network Indonesia as a subsidiary company that provides integrated marketing communications.*

1985

Mendirikan anak usaha baru yaitu PT Fortune Adwicipta yang bergerak di bidang periklanan dengan fokus pada jasa desain grafis & pameran.

*Established a new subsidiary, PT Fortune Adwicipta, which is engaged in advertising services which focuses on graphic design and exhibition.*

1989

Perseroan melahirkan PT Fortune Pramana Rancang, sebuah layanan solusi komunikasi terintegrasi berbasis *Public Relations* dan aktif mendukung berbagai program pemasaran produk komersial dan pemasaran sosial.

*The Company founded PT Fortune Pramana Rancang, an integrated communication service solution based on Public Relations and actively supports various commercial product marketing program and also social marketing.*

1990

Menghadirkan program komunikasi terpadu untuk susu instan Dancow dari Nestle, dengan *jingle* dan *tagline* terkenal "Aku dan Kau Suka Dancow", yang terus digunakan hingga saat ini.

*Representing the integrated communication program for instant milk Dancow from Nestle, with the well-known jingle and tagline "Aku dan Kau, Suka Dancow", which continues to be heard today.*

# 1998

Mendapat kepercayaan dari UNICEF untuk memimpin pengembangan strategi komunikasi dan konsep kreatif kampanye "Aku Anak Sekolah" yang kemudian menerima penghargaan dari Bank Dunia. Kampanye ini berhasil menekan jumlah anak yang putus sekolah dari perkiraan awal 7,5 juta menjadi 2,5 juta.

*Honored by the UNICEF's trust to lead the development of "Aku Anak Sekolah" communication strategic and creative campaign concept, which later received an award from the World Bank. The campaign successfully reduced the number of school dropouts from 7.5 million to 2.5 million.*

# 2002

Mencatatkan sejarah besar dengan menjadi perusahaan periklanan Indonesia pertama yang berstatus sebagai perusahaan terbuka.

*Took a big leap in history by being the first advertising company in Indonesia to be a public company.*

# 2012

Perseroan melalui Fortune Pramana Rancang secara berturut-turut dianugerahi penghargaan bergengsi sebagai South-East Asia Consultancy of The Year dari The Holmes Report dan South-East Asia PR Agency of The Year dari majalah Campaign-Asia Pacific.

*The Company through Fortune Pramana Rancang was successfully awarded prestigious award as South-East Asia Consultancy of The Year from The Holmes Report and South-East Asia PR Agency of The Year from the magazine Campaign-Asia Pacific.*

# 2014

Perseroan menjadi bagian dari keluarga besar dari Rajawali Corpora melalui PT Karya Citra Prima. Perseroan berhasil meraih 13 penghargaan sepanjang tahun.

*The Company became a part of Rajawali Corpora's family through PT Karya Citra Prima. The Company succeeded to achieve 13 awards this year.*

# 2004

Dipercaya oleh United Nations Development Programme (UNDP) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk mengelola program komunikasi Pemilihan Umum (Pemilu) anggota DPR di tingkat nasional dan program komunikasi untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) yang dilaksanakan secara langsung untuk pertama kalinya di Indonesia.

*Trusted by the United Nations Development Program (UNDP) and the Election Commission General (KPU) to manage General Election communication program for House of Representatives member on national level, and also communication program for Indonesia's first direct Presidential Election.*

# 2005

Perseroan dianugerahi piala perunggu dalam ajang penghargaan global New York Festivals Advertising Awards pada kategori Design, Print, and Outdoor Advertising untuk karya Iklan Layanan Masyarakat bertema polusi.

*The Company was awarded a bronze trophy in the New York Advertising Festival Awards under the Design, Print, and Outdoor Advertising category for pollution-themed Public Service Advertisements.*

# 2018

Dua TVC yang diproduksi Perseroan masuk dalam daftar "10 Most Loved Indonesian Ramadhan Ads 2018" versi Kantar Millwardbrown, yaitu iklan yang diproduksi untuk Pertamina dan Djarum Foundation.

*Two TVCs produced by The Company were listed in the "10 Most Loved Indonesian Ramadhan Ads 2018", Kantar Millwardbrown version, which was an ad produced for Pertamina and Djarum Foundation.*

# 2019

Nama komersial Perseroan bertransformasi menjadi Fortuna seiring dengan disusunnya tata kelola organisasi yang baru. Seluruh unit usaha Perseroan yang telah ada diintegrasikan menjadi satu.

*Fortune Group's commercial name was transformed to Fortuna, along with new transformation of organizational governance. An existing business unit of the Company are integrated into one.*

2020

Salah satu anak perusahaan Perseroan yaitu PT Pelita Alembana berganti nama menjadi PT Fortuna Network Indonesia.

*One of the Company's subsidiaries, PT Pelita Alembana, changed its name to PT Fortuna Network Indonesia.*

2021

Perseroan meluncurkan unit bisnis baru, yaitu Fast Video (FV). FV adalah solusi visual yang praktis dan efektif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di era digital dan *mobile marketing* saat ini.

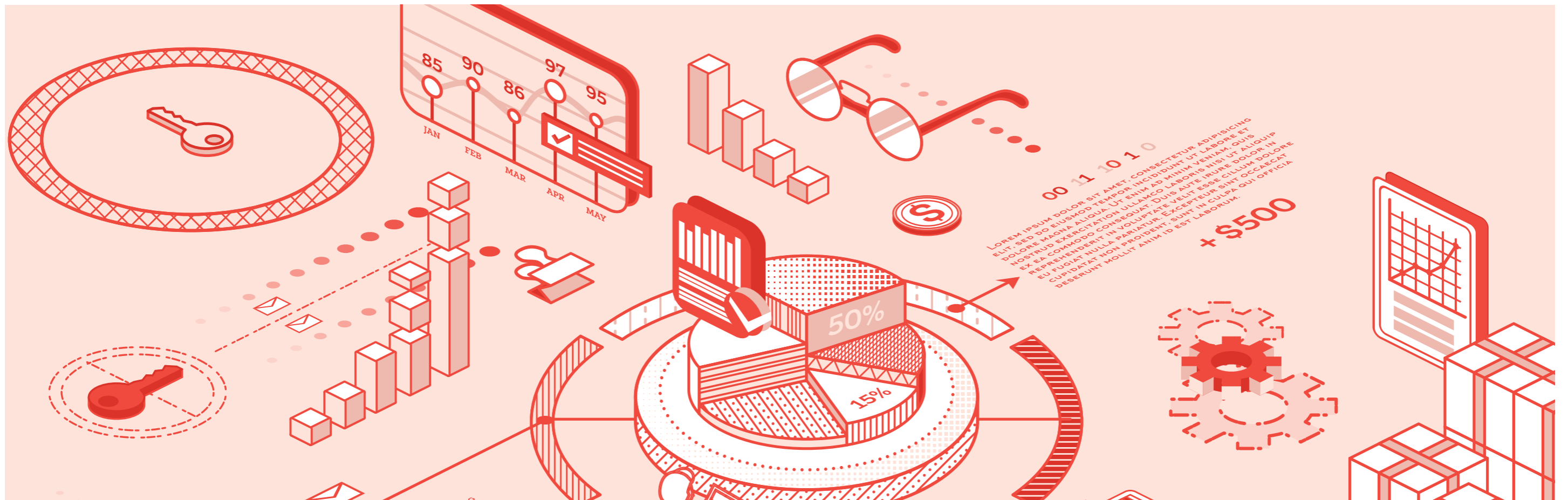
*The Company launched a new business unit, called Fast Video (FV). FV is fast and effective visual solutions to meet customer's demands in today's digital and mobile marketing era.*

# Keanggotaan dalam Organisasi

## Membership in Organizations

Perseroan terdaftar sebagai anggota Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) sejak 1973.

*The Company has been registered as the member of Indonesian Advertising Company Association (P3I) since 1973.*



# Visi & Misi

Vision & Mission

## Visi

Vision



### Jaringan Komunikasi Dunia yang Unggul

*The Spotlighted Global Communications Network*

01

**Jaringan Komunikasi: Jaringan dengan fokus bisnis.**

*Communication Network: Network with business focus.*

02

**Dunia: Keinginan untuk melayani dunia.**

*World: The desire to serve the world.*

03

**Unggul: Selalu disebut-sebut secara positif dan memberikan nilai tambah.**

*Leading: Always mentioned positively and provides added-value.*

## Misi

Mission



01

**Membangun nilai tambah untuk pertumbuhan yang lebih cepat sebagai daya tarik bagi pemangku kepentingan.**

*Build added-value for advanced growth as an attraction for stakeholders.*

02

**Membuktikan dan menciptakan kisah sukses yang lebih baik bagi masyarakat, mitra, klien, dan bangsa.**

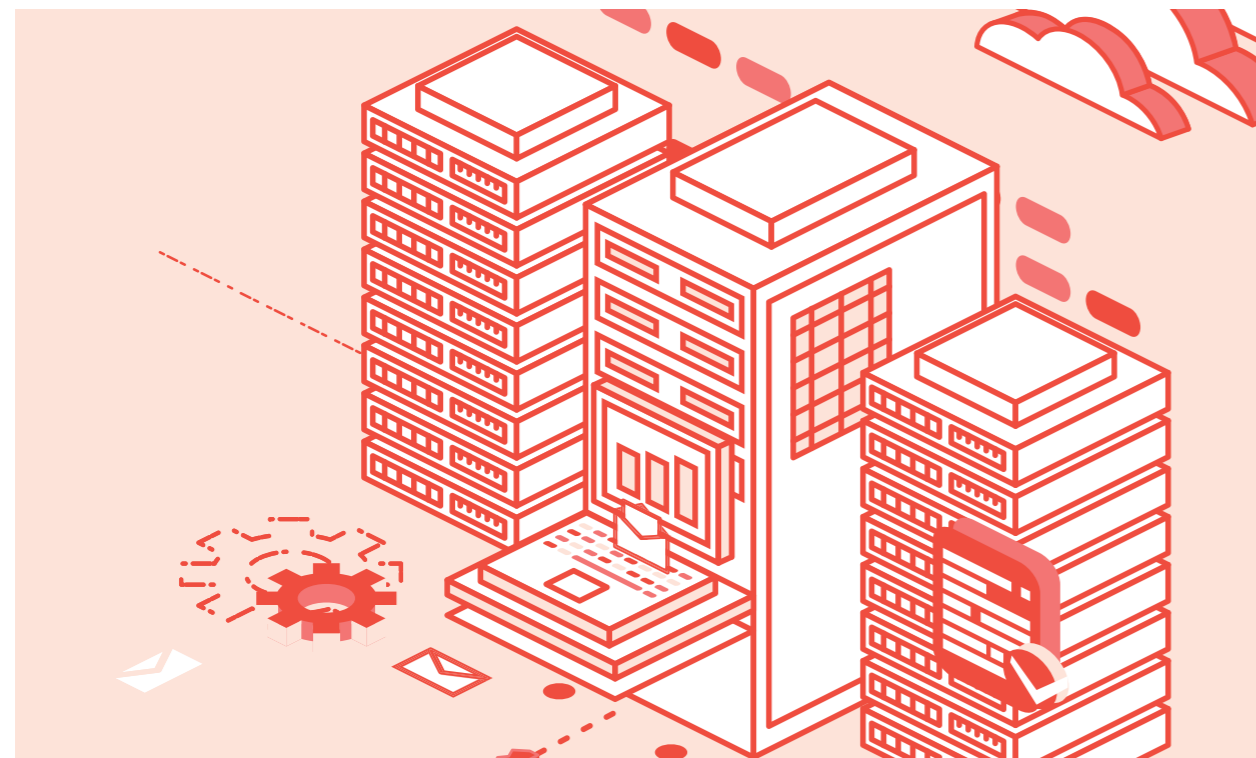
*Demonstrate and conceive better success stories for communities, partners, clients, and the nation.*

# Nilai dan Budaya Perusahaan

## Corporate Value and Culture

Dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan senantiasa mengutamakan nilai-nilai kejujuran, profesionalisme dan inovasi. Nilai-nilai ini terus ditumbuhkan sebagai budaya perusahaan sehingga mampu merepresentasikan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya dalam bidangnya.

*In developing its business, the Company maintains to uphold honesty, professionalism and innovation values. These values are outgrown as the corporate culture in order to represent the Company's reputation as a trusted company in its field.*



# Bidang Usaha

## Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang jasa komunikasi pemasaran yang meliputi:

*Based on the Articles of Association of Article 3, the Company's business activities area is in the field of marketing communications services, including:*

## Jasa Periklanan Terintegrasi

### Integrated Advertising Service

Jasa periklanan terintegrasi merupakan segmen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan secara keseluruhan. Jasa periklanan terintegrasi mencakup layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, audio visual interaktif, komunikasi maya, termasuk belanja media iklan.

*Integrated advertising service business segment contributes the most to the Company's revenue. Integrated advertising services include consulting services for marketing and production communication strategies, planning, and implementing promotions, exhibitions, interactive audio visuals, virtual communications, including advertising media spending.*

## Jasa Kehumasan

### Public Relation Service

Jasa kehumasan mencakup layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, penyidikan dan pengawasan pemasaran, *marketing intelligence* serta analisis.

*Public relation service include consulting services for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing investigation and supervision, marketing intelligence and analysis.*

Per 31 Desember 2021, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

*As of December 31, 2021, the Company still operates all the business activities.*



# Wilayah Operasional

*Operational Area*



## **PT Fortune Indonesia Tbk**

Jl. RM Harsono No. 2, Ragunan,  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12550

Telepon | *Phone*  
**(+62 21) 7827989**

Fax | *Facsimile*  
**(+62 21) 7884 7522**

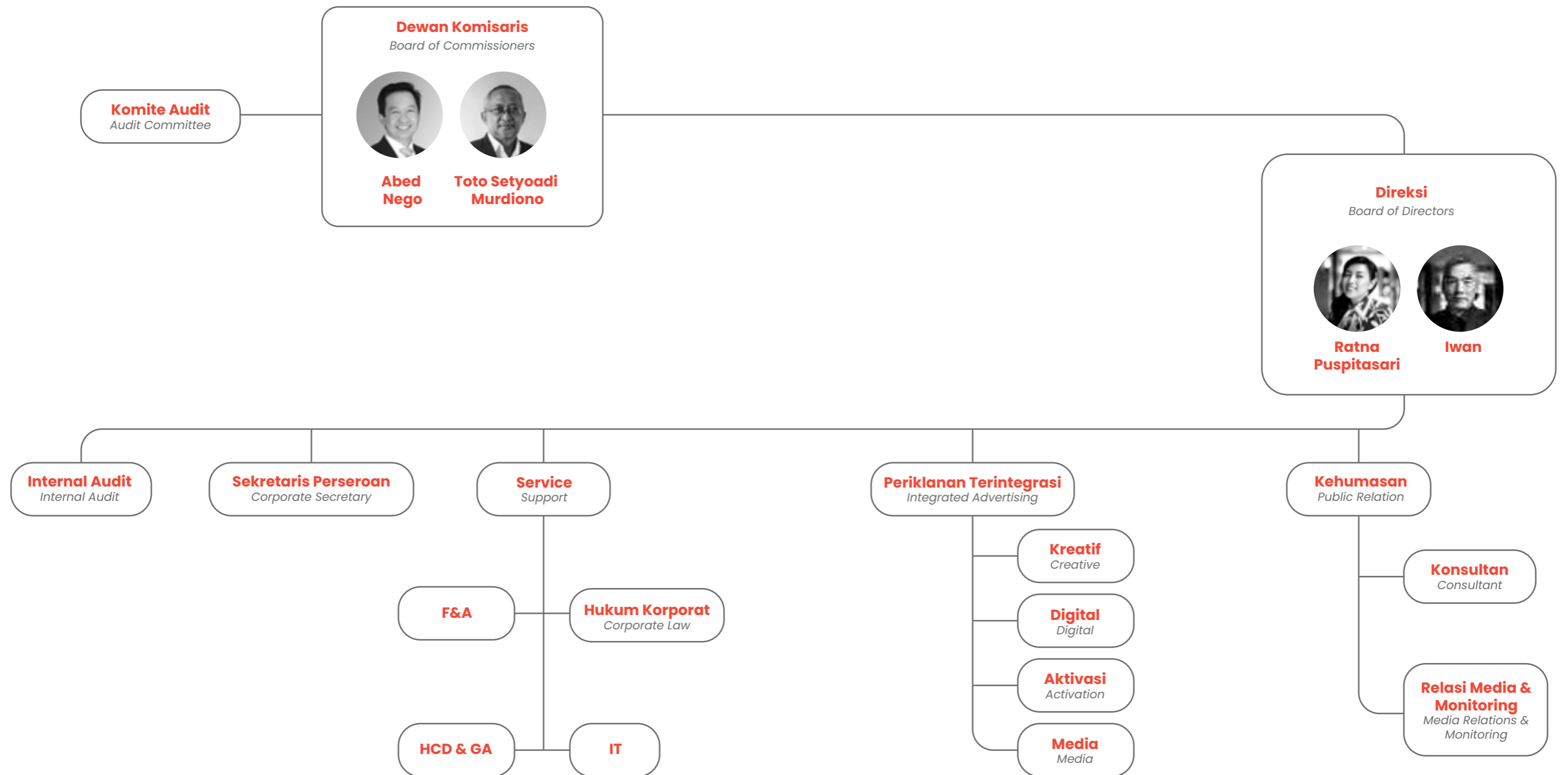
**Situs Web**  
*Website*

Korporasi | *Corporate*  
**www.foru.co.id**

Komersial | *Commercial*  
**www.thefortuna.co**

# Struktur Organisasi

Organizational Structure



# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

# Abed Nego

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

## Usia Age

47 tahun  
47 years old

## Domisili Domicile

Jakarta

## Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

## Riwayat Pendidikan Education Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) tahun 1996 dan Master of Applied Finance dari Macquarie University tahun 2001.

*He obtained his Bachelor of Accounting degree at Institute of Business and Informatics Indonesia (IBII) in 1996 and Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001.*

## Riwayat Jabatan Career Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.

Beliau mengawali karir sebagai Konsultan Junior di Deloitte Touche Tohmatsu International (1995-1996), kemudian menjadi Auditor Senior di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1996-1999), Direktur Keuangan PT Rajawali Corpora (2013-2015) dan Deputy CFO di PT Archi Indonesia (2015-2016).

*Served as the Company's President Commissioner since 2019 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), for the term of service until 2024.*

*Started his career as a Junior Consultant at Deloitte Touche Tohmatsu International (1995-1996), Senior Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1996-1999), Finance Director of PT Rajawali Corpora (2013-2015) and Deputy CFO of PT Archi Indonesia (2015-2016).*

## Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

Chief Financial Officer  
PT Rajawali Corpora

Komisaris Utama  
PT Express Transindo Utama Tbk

Komisaris  
PT Golden Eagle Energy Tbk

*As of December 31, 2021, he also serves the following positions:*

*Chief Financial Officer of PT Rajawali Corpora*

*President Commissioner of PT Express Transindo Utama Tbk*

*Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk*

## Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau berafiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Fortune Indonesia Tbk yaitu sebagai Direktur di PT Karya Citra Prima.

*He is affiliated with the controlling shareholder, PT Fortune Indonesia Tbk as a Director of PT Karya Citra Prima.*



# Toto Setyoadi Murdiono

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

## Usia *Age*

63 tahun  
*63 years old*

## Domisili *Domicile*

Jakarta

## Kewarganegaraan *Citizenship*

Warga Negara Indonesia (WNI)  
*Indonesian*

## Riwayat Pendidikan *Education Background*

Menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1979 dan Akademi Akuntansi Indonesia tahun 1983.

*Completed his education at State College of Accountancy in 1979 and the Indonesian Academy of Accountancy in 1983.*

## Riwayat Jabatan *Career Experience*

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2020 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.

Mengawali karir sebagai staf akunting di PT Honda Federal Incorporation (1979), Accounting Manager di PT BNI AMEX Leasing (1990) dan PT Jardine Flemming Nusantara (1994). Beliau kemudian menjabat sebagai VP Operation di PT Meryll Lynch Indonesia (2008) dan CFO di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2016).

*Served as Independent Commissioner since 2020 based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, for a term up to 2024.*

*Started his career as an accounting staff at PT Honda Federal Incorporation (1979), Accounting Manager at PT BNI AMEX Leasing (1990) and PT Jardine Flemming Nusantara (1994). Then served as VP Operations at PT Meryll Lynch Indonesia (2008) and CFO at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2016).*

## Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

Direktur  
PT Equator Capital Partner  
sejak 2017

*As of December 31, 2021, he also serves the following positions:*

*Director of  
PT Equator Capital Partner  
since 2017*

## Hubungan Afiliasi *Affiliations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.

*He is not affiliated with members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's Shareholders.*

# Profil Direksi

Board of  
Directors'  
Profile

# Ratna Puspitasari

Direktur Utama  
President Director

## Usia Age

40 tahun  
40 years old

## Domisili Domicile

Jakarta

## Kewarganegaraan Citizenship

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

## Riwayat Pendidikan Education Background

Beliau menyelesaikan Program Sertifikasi di University of Cambridge, Inggris pada 1999; Sarjana Komunikasi dari Universitas Indonesia pada 2004; dan Bisnis Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School pada 2010.

*She completed her Certification Programme, University of Cambridge, UK in 1999; Bachelor of Communication, University of Indonesia, Indonesia in 2004; and Business Management, Prasetiya Mulya Business School, Indonesia in 2010.*

## Riwayat Jabatan Career Experience

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2020 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.

Mengawali karir sebagai Copywriter di Ogilvy & Mather (2005-2010), kemudian menjadi Creative Group Head di JWT hingga 2015. Bergabung dengan MullenLowe Group sebagai Creative Director (2015-2017) dan berlanjut sebagai Executive Creative Director di Bates Chi & Partners (2017-2018).

*Served as the Company's President Director since 2020 based on the resolution of the Extraordinary GMS, for the term of service until 2024.*

*Started her career as a Copywriter at Ogilvy & Mather (2005-2010), then became the Creative Group Head at JWT until 2015. She joined MullenLowe Group as Creative Director (2015-2017), and continued as Executive Creative Director at Bates Chi & Partners (2017- 2018).*

## Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

Direktur Utama  
PT Fortuna Network Indonesia

Direktur Utama  
PT Fortune Adwicipta

Direktur Utama  
PT Fortune Pramana Rancang

*As of December 31, 2021, she also serves the following positions:*

*President Director of  
PT Fortuna Network Indonesia*

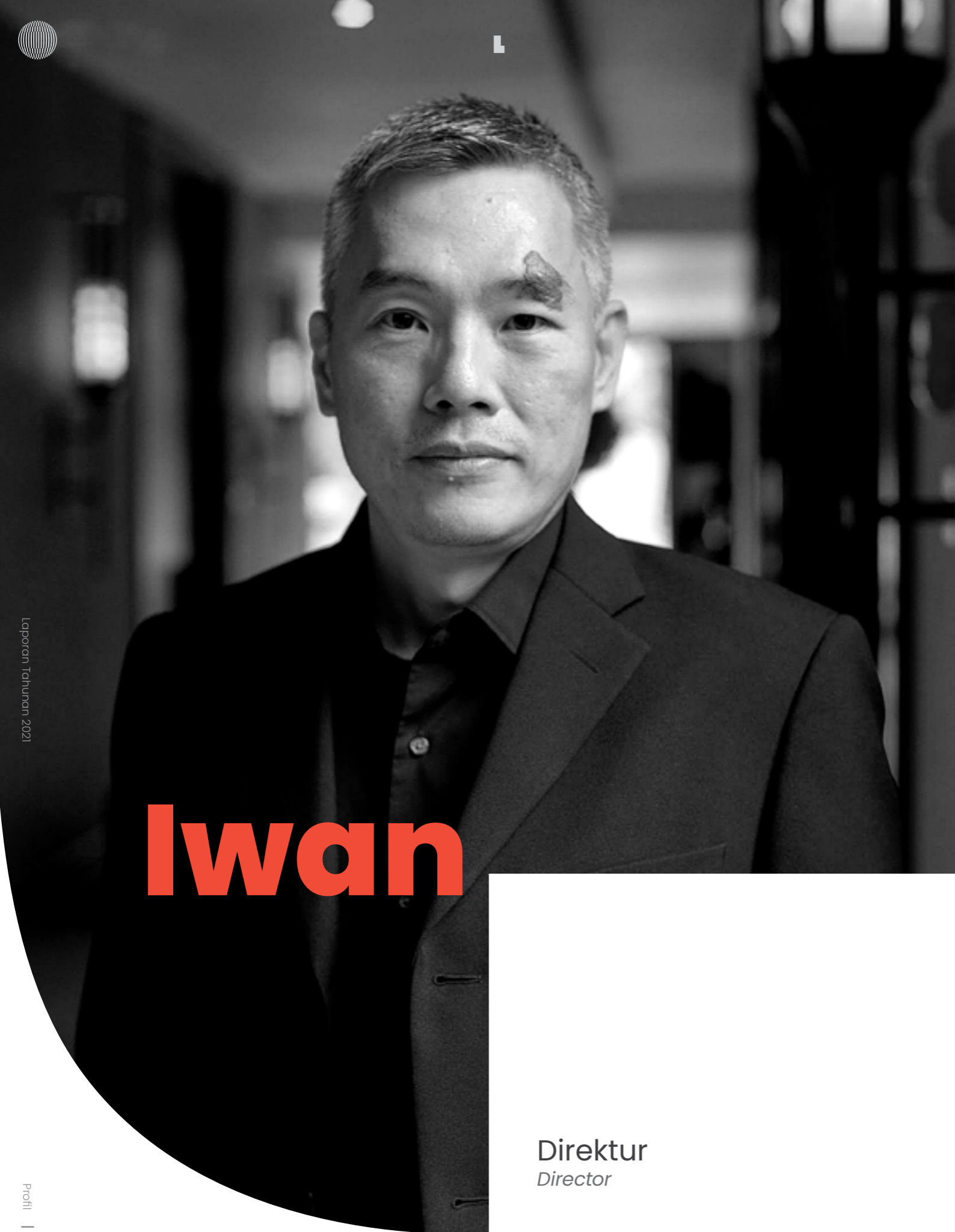
*President Director of  
PT Fortune Adwicipta*

*President Director of  
PT Fortune Pramana Rancang*

## Hubungan Afiliasi Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.

*She is not affiliated with members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's Shareholders.*



**Direktur**  
Director

**Usia**  
Age

45 tahun  
45 years old

**Domisili**  
Domicile

Jakarta

**Kewarganegaraan**  
Citizenship

Warga Negara Indonesia (WNI)  
Indonesian

**Riwayat Pendidikan**  
Education Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1999.

*He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1999.*

**Riwayat Jabatan**  
Career Experience

Menjabat sebagai Direktur sejak 2020 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan untuk masa jabatan sampai dengan 2024.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget di PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller dari PT Diamond Cold Storage dan PT Sukanda Djaya (2016-2017), Group Financial Controller dari Samko Timber Limited Group (2008-2016), Audit Manager dari PricewaterhouseCoopers Jakarta (2001-2006), dan Semi-Senior Auditor dari Deloitte Touch Tohmatsu Jakarta (1999-2001). Ia bergabung dengan Perseroan pada April 2020.

*Served as the Company's Director since 2020 based on the resolution of the Annual GMS, for the term of service until 2024.*

*Prior to joining the Company, he served as General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget at PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller from PT Diamond Cold Storage and PT Sukanda Djaya (2016-2017), Group Financial Controller from Samko Timber Limited Group (2008-2016), Audit Manager from PricewaterhouseCoopers Jakarta (2001-2006), and Semi-Senior Auditor from Deloitte Touch Tohmatsu Jakarta (1999- 2001). He joined the Company in April 2020.*

**Rangkap Jabatan**  
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur  
PT Fortuna Network Indonesia
- Direktur  
PT Fortune Adwicipta
- Direktur  
PT Fortune Pramana Rancang

*As of December 31, 2021, he also serves the following positions:*

- Director of  
PT Fortuna Network Indonesia*
- Director of  
PT Fortune Adwicipta*
- Director of  
PT Fortune Pramana Rancang*

**Hubungan Afiliasi**  
Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.

*He is not affiliated with members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company's Shareholders.*

# Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2021. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021:

There was no change on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2021 financial year. Below is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021:

Dewan Komisaris	Direksi	Board of Commissioners	Board of Directors
Komisaris Utama Abed Nego	Direktur Utama Ratna Puspitasari	President Commissioner Abed Nego	President Director Ratna Puspitasari
Komisaris Independen Toto Setyoadi Mardiono	Direktur Iwan	Independent Commissioner Toto Setyoadi Mardiono	Director Iwan

# Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021

Share Ownership Composition in 2021

## Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021:

## Shareholders' Composition

Below is the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership
PT Karya Citra Prima*	415.222.000	89,25%
Masyarakat** Public	50.002.000	10,75%
<b>Total</b>	<b>465.224.000</b>	<b>100%</b>

\* Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham

\*\* Merupakan pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham

\*Shareholder with 5% of shares or more

\*\*Consists of shareholders with 5% of shares or less

# Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2021

Group of Shareholders and Percentage of Shares Ownership as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	Jumlah Investor Total Investors
<b>Investor Lokal Local Investors</b>			
Broker Broker	5.500	0,00	1
Individu Lokal Domestic Individual	48.769.500	10,48	1.101
Individu Asing KITAS-NPWP Individual Foreign KITAS-NPWP	10.000	0,00	1
Perseroan Terbatas Corporations	416.322.000	89,49	4
<b>Sub Total</b>	<b>465.107.000</b>	<b>99,97</b>	<b>1.107</b>
<b>Investor Asing Foreign Investors</b>			
Individu Asing Foreign Individuals	2.000	0,00	1
Institusi Asing Foreign Institutions	115.000	0,03	3
<b>Sub Total</b>	<b>117.000</b>	<b>0,03</b>	<b>4</b>
<b>Total</b>	<b>465.224.000</b>	<b>100</b>	<b>1.111</b>

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

As of December 31, 2021, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company.

## Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

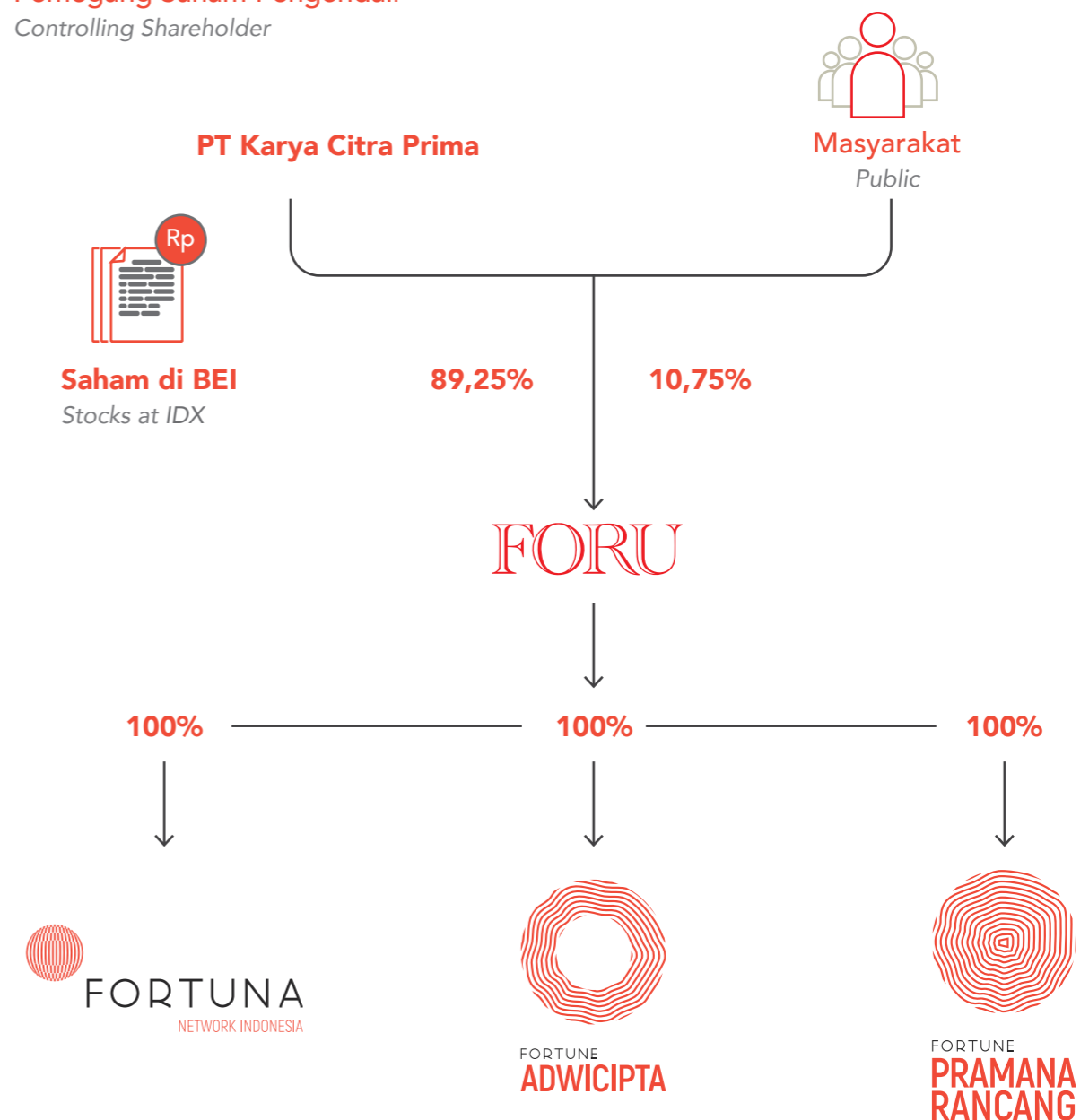
Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP). Perseroan juga tidak menemukan adanya pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Oleh sebab itu, Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku.

The Company does not have a Management Stock Option Program (MSOP) policy. The Company also did not find any shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Therefore, the Company declares that there is no indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year.

## Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Pengendali  
Controlling Shareholder

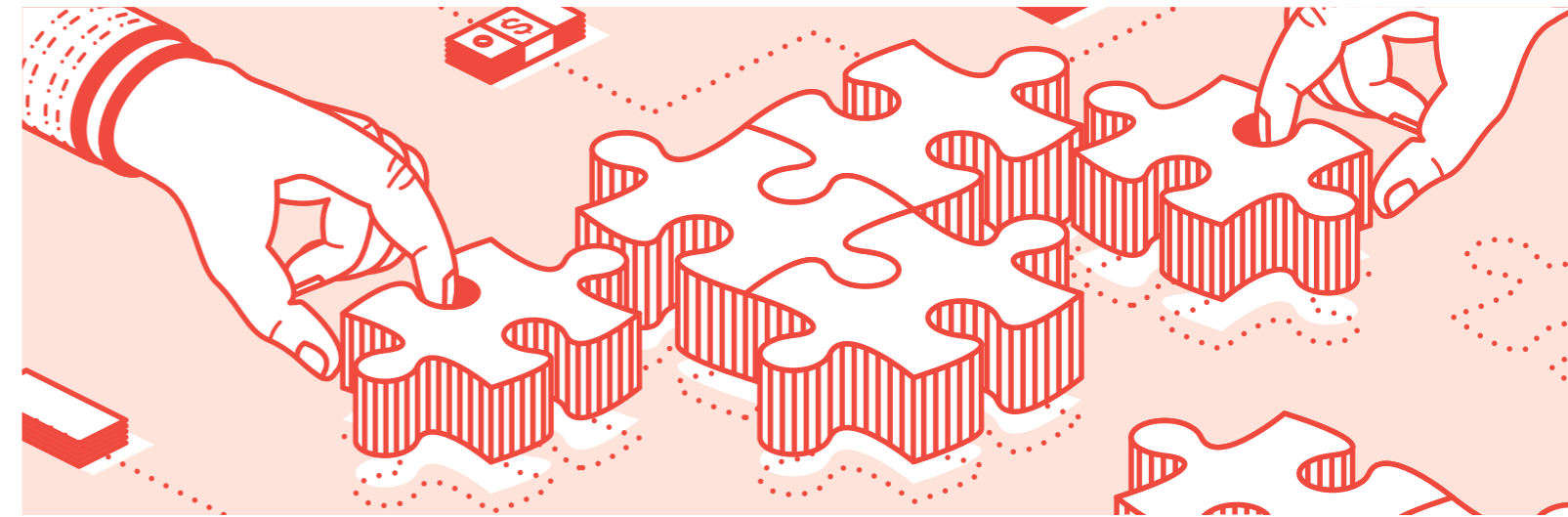




# Daftar Entitas Anak

## List of Subsidiaries

<b>Nama Entitas Anak</b> <i>Name of Subsidiaries</i>	<b>Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan</b> <i>Shares Ownership by The Company</i>	<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	<b>Total Aset per 31 Desember 2021 (Rp Juta)</b> <i>Total Assets as of December 31, 2021 (million Rp)</i>	<b>Status dan Tahun Operasional</b> <i>Year of Commercial Operation</i>	<b>Lokasi</b> <i>Location</i>
PT Fortuna Network Indonesia	100%	Jasa komunikasi pemasaran <i>Marketing communication services</i>	20.170	Beroperasi sejak 1982 <i>Active since 1982</i>	Jakarta
PT Fortune Adwicipta	100%	Jasa pendukung pihak berelasi <i>Related party support services</i>	1.112	Beroperasi sejak 1985 <i>Active since 1985</i>	Jakarta
PT Fortune Pramana Rancang	100%	Jasa komunikasi pemasaran <i>Marketing communication services</i>	22.188	Beroperasi sejak 1989 <i>Active since 1989</i>	Jakarta



## FORTUNA

NETWORK INDONESIA

**Nama Perusahaan**  
*Company Name*

PT Fortuna Network Indonesia

**Bidang Usaha**  
*Line of Business*

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan

*Marketing communication service consists of 2 (two) major segments, namely integrated advertising service and public relations services*

**Alamat**  
*Address*

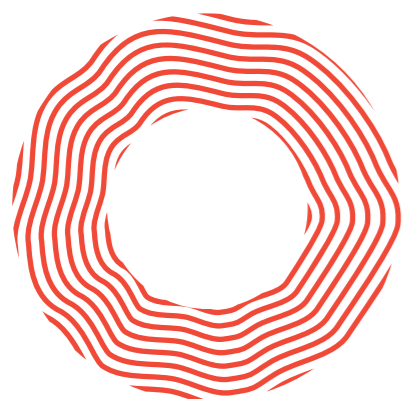
Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan,  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Telp : +62 21 7827989 (hunting)  
Fax : +62 21 78847522  
Email : corsec@foru.co.id  
Situs web : www.foru.co.id  
www.thefortuna.co

**Manajemen Kunci**  
*Key Management*

Komisaris  
*Commissioner* Indra Christianto

Direktur Utama  
*President Director* Ratna Puspitasari

Direktur  
*Director* Iwan



FORTUNE  
ADWICIPTA

**Nama Perusahaan**  
Company Name

PT Fortune Adwicipta

**Bidang Usaha**  
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

*Marketing communication service consists of 2 (two) major segments, namely integrated advertising service and public relations services.*

**Alamat**  
Address

Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan,  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Telp : +62 21 7827989 (hunting)  
Fax : +62 21 78847522  
Email : corsec@foru.co.id  
Situs web : www.foru.co.id  
www.thefortuna.co

**Manajemen Kunci**  
Key Management

**Komisaris** Indra Christianto  
*Commissioner*  
**Direktur Utama** Ratna Puspitasari  
*President Director*  
**Direktur** Iwan  
*Director*

**Nama Perusahaan**  
Company Name

PT Fortune Pramana Rancang

**Bidang Usaha**  
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan

*Marketing communication service consists of 2 (two) major segments, namely integrated advertising service and public relations services*

**Alamat**  
Address

Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan,  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Telp : +62 21 7827989 (hunting)  
Fax : +62 21 78847522  
Email : corsec@foru.co.id  
Situs web : www.foru.co.id  
www.thefortuna.co

**Manajemen Kunci**  
Key Management

**Komisaris** Indra Christianto  
*Commissioner*  
**Direktur Utama** Ratna Puspitasari  
*President Director*  
**Direktur** Iwan  
*Director*

## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Saham Perseroan dengan kode perdagangan "FORU" yang dicatatkan di BEI pada 17 Januari 2002 adalah berjumlah 455.000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) lembar saham dengan total nilai Rp45.500.000.000 (empat puluh lima miliar lima ratus juta rupiah).

*The Company's shares which were listed under the trading code FORU at the IDX on January 17, 2002, amounted to 455,000,000 (four hundred fifty-five million) shares with a total value of Rp45,500,000,000 (forty-five billion five hundred million rupiah).*

*Along with the stock listing mentioned above, the Company also issued Series I Warrants amounting to 102,500,000 (one hundred two million five hundred thousand) Series I Warrants, with an execution period up to January 14, 2005.*

Bersamaan dengan pencatatan saham tersebut, Perseroan juga menerbitkan efek berupa Waran Seri I sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I, dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005.

*Following the execution date, the Series I Warrants were converted into Shares, amounted to a total of 10,224,000 (ten million two hundred twenty-four thousand) shares, so that the number of shares of the Company listed on the IDX up to December 31, 2021, amounted to 465,224,000 (four hundred sixty-five million two hundred twenty-four thousand).*

Tercatat bahwa setelah lewatnya tanggal pelaksanaan, Waran Seri I yang dikonversi menjadi Saham adalah berjumlah 10.224.000 (sepuluh juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI sampai dengan 31 Desember 2021 adalah berjumlah 465.224.000 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun.

*As of 2021, the Company did not issue any other securities shares in any forms.*

# Akuntan Publik

## Public Accountant

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Oktober 2021 dan berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Periode penugasan KAP adalah tahun 2021.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp155 juta.

### **KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Jl. Raya Kalimalang No. 4F  
RT 02 / RW 16, Duren Sawit,  
Jakarta Timur, 13440  
Telp. (021) 8611845

*By the Decree of the Board of Commissioners on October 15, 2021, and based on the authority given in the Annual GMS dated August 20, 2021, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm ("KAP") Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year. The assignment period for KAP is 2021.*

*The appointment of KAP and Accountant for handling The Company's Financial Statements has complied with the OJK and IDX's provisions and other applicable regulations. Before the appointment, recommendations regarding KAP have been obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.*

*KAP does not provide other services to the Company other than auditing the Company's Financial Statements for the 2021 financial year. For this service, the Company paid a total of Rp155 million.*

Tahun Buku Financial Year	KAP Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Triyanto, SE, Ak., M.Si., CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 <i>General audit on the financial statements ending on December 31, 2021</i>	155.000.000
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Triyanto, SE, Ak., M.Si., CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 <i>General audit on the financial statements ending on December 31, 2020</i>	197.000.000
2019	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Meilyn Soetiono SE.,Ak.,CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2019 <i>General audit on the financial statements ending on December 31, 2019</i>	290.000.000

# Informasi Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Term of Service	Jasa Services	Biaya (Rp) Fee
Notaris Notary	Kantor Notaris Leolin Jayayanti S.H. Mkn.	Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta, 12170 T. +62 21 72787232 F. +62 21 7234607	2021	Menyiapkan Berita Acara RUPS yang mendokumentasikan proses pengambilan keputusan dalam RUPS tersebut. <i>Preparing the Minutes of the GMS, which documented the decision making process of such GMS.</i>	8.200.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Sinarmas Land Plaza, Menara I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, 10350 T. +62 21 3922332 F. +62 21 3923003	2021	Mengelola dan mengadministrasi efek serta terkait kegiatan aksi korporasi. <i>Manage and administer securities and related corporate action activities</i>	35.000.000
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T. +62 21 5299 1099 F. +62 21 5299 1199	2021	Menyediakan layanan jasa kustodian sentral termasuk tempat penyimpanan dan penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia serta penyelesaian transaksi efek di pasar modal. <i>Provides an organized, standardized, and efficient central custodian and securities transaction settlement services (LPP) at the capital market.</i>	10.000.000

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Term of Service	Jasa Services	Biaya (Rp) Fee
Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190  T. +62 21 515 0515 E. callcenter@idx.co.id W. www.idx.co.id	2021	Menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk perdagangan efek yaitu mempertemukan penawaran jual dan beli. <i>Provides and implements the system and / or medium to facilitate dealings and offerings of securities by and for parties who deal in securities trading.</i>	50.000.000

## Situs Web Resmi Perseroan

### The Company's Official Website

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 8 / POJK.04 / 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang berfungsi untuk mempublikasikan informasi akurat dan akuntabel terkait Perseroan. Disediakan dalam bilingual, situs web ini dapat diakses publik secara *real-time* melalui [www.foru.co.id](http://www.foru.co.id) sebagai web resmi korporat dan [www.thefortuna.co](http://www.thefortuna.co) sebagai web resmi komersial.

Situs web ini memuat beragam informasi mengenai profil Perseroan, aktivitas dan perkembangan kinerja Perseroan, kinerja operasional, komitmen keberlanjutan dan publikasi informasi korporasi terkini.

*In order to comply with OJK Regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company has an official website that functions to publish accurate and accountable information related to the Company. The public can access this website in real-time via [www.foru.co.id](http://www.foru.co.id) as an official corporate website and [www.thefortuna.co](http://www.thefortuna.co) as an official website commercial.*

*This website encompasses various information regarding the Company's profile, activities and developments in the Company's performance, operational performance, sustainability commitments, and the publication of the latest corporate information.*

# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Berkecimpung dalam dunia periklanan dan kehumasan mengharuskan Perseroan untuk memiliki sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Inovasi, kreativitas dan kompeten menjadi beberapa karakter kunci yang harus dimiliki oleh setiap individu Perseroan. Seluruh individu juga harus bekerja dalam nada dan arah yang selaras dengan visi dan misi Perseroan, agar Perseroan mampu menghasilkan kinerja terbaik dan memberikan layanan yang memuaskan kepada seluruh klien.

*Being involved in the advertising and public relations business requires that the Company have exceptional human resources (HR). Innovation, creativity, and competence are essential qualities that every individual in the Company must possess. All individuals must also work in a tone and direction consistent with the Company's vision and mission for the Company to produce the best results and provide satisfactory services to all clients.*

## Komposisi SDM

### HR Composition

Per 31 Desember 2021, total karyawan Perseroan adalah 68 karyawan, relatif stabil dari tahun 2020 yaitu 69 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

*As of December 31, 2021, the Company employed 68 people, which is relatively steady compared to 69 people in 2020. The classification of the Company's employee composition within the last 2 (two) financial years is described below:*

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Perusahaan

*Employee Composition by Company*

Nama Perusahaan Company Name	2021	2020
PT Fortune Indonesia Tbk	0	0
PT Fortuna Network Indonesia	31	35
PT Fortune Adwicipta	0	17
PT Fortune Pramana Rancang	37	17
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>69</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

*Employee Composition by Position*

Level Jabatan Position Level	2021	2020
Direktur Director	2	4
Kepala Divisi / Unit Unit / Division Head	5	5
Manajer Manager	27	22
Staf Staff	34	38
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>69</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
S2 Master	6	6
S1 Bachelor	51	53
Diploma	8	8
SMU Senior High School	3	2
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>69</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2021	2020
20-30 tahun years old	22	19
31-40 tahun years old	24	27
41-55 tahun years old	21	22
>55 tahun years old	1	1
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>69</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2021	2020
Permanen Permanent	45	30
Kontrak Contract	23	39
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>69</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Pria Male	35	38
Wanita Female	33	31
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>69</b>



## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

### Trainings and Competency Development

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan talenta dan kompetensi karyawan, Perseroan membuka peluang dan kesempatan bagi karyawan untuk memperluas wawasannya dan meningkatkan kualitas diri. Hal ini penting untuk dilakukan agar setiap individu terus berkembang dan beradaptasi sehingga mampu menghasilkan kinerja yang unggul.

Sepanjang 2021, Perseroan tetap mengutamakan keamanan dan keselamatan karyawan dengan mengurangi pelatihan tatap muka dan memprioritaskan pelatihan secara virtual sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Pada 2021, Perseroan telah menginvestasikan Rp63.220.667 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2021 adalah:

*As a form of support for developing employee talents and competencies, The Company provides options and opportunities for employees to broaden their horizons and improve their work quality. This is necessary to ensure that each individual continues to develop and adapt to perform at a higher level.*

*Throughout the year 2021, the Company continued to prioritize employee safety and security by decreasing physical contact. Thus, because of the Covid-19 pandemic, the Company used virtual training in place of physical training to continue improving its employees' potential and capability.*

*In 2021, the Company invested Rp63,220,667 for the employees' training and competency development. Some of the training held in 2021 were as follows:*

Jenis Pelatihan Type of Training	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours
<b>Internal</b> Internal			
Capacity Building	Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam berbagai bidang Enhancing knowledge and expanding insights in various fields	464	36
365 Microsoft Training	Meningkatkan kompetensi TI Enhancing IT competencies	96	4,5
Creative MasterClass	Meningkatkan kreativitas Enhancing creativity	16	3
Financial Talks x Maybank	Mengelola keuangan selama masa pandemi Managing finances during the pandemic	52	1
Fortuna Leap Hour - Creative Award Session	Meningkatkan kreativitas Enhancing creativity	54	2
<b>Eksternal</b> External			
Fortuna Leap Hour	Meningkatkan kreativitas Enhancing creativity	109	4
Young Lions 2021	Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam berbagai bidang Enhancing knowledge and expanding insights in various fields	4	12
Online Webinar: OTT 101: A Master Class for Agencies	Memperluas wawasan dan pengetahuan dalam berbagai bidang Enhancing knowledge and expanding insights in various fields	68	2
MMAICDP Certification: Mobile Strategies & Technologies Batch 3	Memperoleh sertifikasi MMAICDP Obtaining MMAICDP certification	5	80
MMAICDP Certification: Mobile Strategies & Technologies Batch 3	Meningkatkan keahlian dalam bidang <i>business development</i> Improving skills in business development	25	660



Project  
Print Ad 126<sup>th</sup> Anniversary of BRI

Client  
BRI

Year  
2021



LOUD  
PRO—  
GRESSION  
PROUD  
ESCA—  
LATION

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

04

## *Management's Discussion & Analysis*

### **Tinjauan Ekonomi**

*Economy Review*

### **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**

*Operational Preview of  
Business Segments*

### **Tinjauan Kinerja Keuangan**

*Financial Performance Review*

### **Kemampuan Membayar Utang**

*Solvency*

### **Tingkat Kolektabilitas Piutang**

*Collectability*

### **Struktur Permodalan**

*Capital Structure*

### **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**

*Material Commitment for  
Capital Goods Investment*

### **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir**

*Realization of Capital Goods Investment in the Last  
Financial Year*

### **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

*Information and Material Facts  
after Accountant Report Date*

### **Prospek Usaha**

*Business Outlook*

### **Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2021**

*Comparison of Target and Achievement in 2021*

### **Target di Tahun 2022**

*Target in 2022*

### **Aspek Pemasaran**

*Marketing Aspect*

### **Kebijakan Dividen**

*Dividend Policy*

### **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

*Realization of Use of Proceeds  
from the Public Offering*

### **Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan / atau Karyawan**

*Management / Employee Share Ownership  
Program (MSOP / ESOP)*

### **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal**

*Material Information of Investment, Expansion, Divestment,  
Merger, Acquisition, or Debt / Capital Restructuring*

### **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan**

*Material Transactions Information Containing Conflict  
of Interest*

### **Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**

*Transactions with Affiliated Parties*

### **Perubahan Peraturan Perundang-undangan Pada Tahun Buku**

*Changes of Law in Fiscal Year*

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku**

*Changes of Accounting Policy Implemented by the  
Company in Fiscal Year*

# Tinjauan Ekonomi

## Economy Review

Perekonomian Indonesia 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (y-on-y). Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57,89% dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,66%.

Berdasarkan data Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia (P3I), secara umum belanja iklan pada tahun 2021 tetap tumbuh meski tak sebesar tahun-tahun sebelumnya, sebesar 7-8%. Pertumbuhan paling besar terjadi di kanal digital, baik di platform sosial, programatik, data, hingga e-commerce. Sepanjang tahun 2021, perubahan yang signifikan terjadi dalam hal perpindahan kanal-kanal komersial dan komunikasi pemasaran menuju *home channel* karena tersentralisasinya aktivitas di rumah selama pandemi.

*Indonesia's economy in 2021 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reaches Rp62.2 million or US\$4,349.5. The Indonesian economy in 2021 grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. In terms of production, the highest growth occurred in the field of health services and social activism activities at 10.46%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the component of exports of goods and services at 24.04%.*

*Indonesia's economy in the fourth quarter of 2021 compared to the fourth quarter of 2020 grew by 5.02% (y-on-y). The spatial structure of Indonesia's economy in 2021 is dominated by a group of provinces on the island of Java, contributing 57.89% to the economy and 3.66% growth to the economic performance.*

*Based on data from the Indonesian Association of Advertising Companies ("P3I"), In general, media ad spend continued to grow in 2021, although at a slower rate compared to the previous years by 7-8%. The greatest growth occurred in digital channels, both on social platforms, programmatic, data, and e-commerce. Throughout 2021, significant changes occurred in terms of the shift of commercial channels and marketing communications to home channels due to the centralization of activities at home during the pandemic.*

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Review of Business Segments

Perseroan mengklasifikasikan kegiatan usahanya dalam 2 (dua) segmen usaha, antara lain:

*The Company classifies its business activities in 2 (two) business segments, namely:*



## Jasa Periklanan Terintegrasi

### Integrated Advertising Services

Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, audio visual interaktif, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan komunikasi maya (e-services) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial, serta layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium above the line, di antaranya elektronik, digital dan cetak serta medium below the line di antaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.

*A combination of services, to provide consulting services for marketing and production communication strategies, consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions, and interactive audio visuals, consulting services for planning and implementing virtual communications (e-services) including communications in cyberspace and social media, as well as consulting services for planning and implementation of advertising media spending in above-the-line medium, among others are electronic, digital and print as well as below-the-line medium including outdoor media as well as media monitoring and analysis services.*

## Jasa Kehumasan

### Public Relations

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan dan pengawasan pemasaran, marketing intelligence serta analisis.

*Providing consulting services for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing investigation and supervision, marketing intelligence and analysis.*

Aspek Aspect	2021 (Rp juta) (million Rp)	2020 (Rp juta) (million Rp)	Pertumbuhan Growth (%)
<b>Pendapatan Usaha</b> Revenues			
<b>Produksi Iklan</b> Advertisement Production	18.657	17.167	8,7%
<b>Jasa Kehumasan</b> Public Relations	15.897	12.234	29,9%
<b>Produksi Digital</b> Digital Production	6.602	5.123	28,9%
<b>Media</b> Media	5.909	7.232	(18,3%)
<b>Aktivasi</b> Activation	-	613	0 %
<b>Total</b> Total	<b>47.065</b>	<b>42.369</b>	<b>11,1%</b>



# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review



Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2021 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

*The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year, which have been audited and presented based on Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by Public Accounting Firm ("KAP") Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali. The Company's 2021 Consolidated Financial Statements received an unqualified opinion in all material aspects.*

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statement of Financial Position

Aspek Aspect	2021 (Rp juta) (million Rp)	2020 (Rp juta) (million Rp)
Aset Lancar Current Assets	42.571	45.200
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.057	3.390
Total Aset Total Assets	46.628	48.590
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.506	7.887
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.626	1.713
Total Liabilitas Total Liabilities	6.132	9.600
Total Ekuitas - Neto Total Equity - Net	40.496	38.990

## Aset Lancar

Current Assets



Aset lancar Perseroan turun 6% atau menurun sebesar Rp2,6 miliar dari Rp45,2 miliar di tahun 2020 menjadi

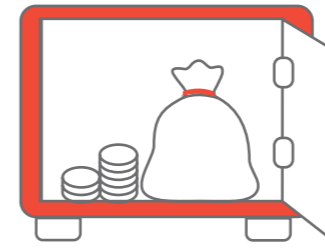
# Rp42,6 miliar

di tahun 2021. Penurunan ini sebagian besar disebabkan karena terjadinya penurunan piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp2,3 miliar atau sebesar 21% dibandingkan tahun sebelumnya.

*The Company's current assets decreased by 6% or decreased by Rp2.6 billion from Rp45.2 billion in 2020 to Rp42.6 billion in 2021. This decrease was mostly due to a decrease in trade receivables - third parties by Rp2.3 billion or by 21% compared to the previous year.*

## Total Aset

Total Assets



Per 31 Desember 2021, total aset Perseroan mencapai

# Rp46,6 miliar

Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 4% atau menurun sebesar Rp1,2 miliar dari Rp48,6 miliar pada tahun 2020.

*As of December 31, 2021, the Company's total assets reached Rp46.6 billion. This amount decreased by 4% or decreased by Rp1.2 billion from Rp48.6 billion in 2020.*

## Aset Tidak Lancar

Non-current Assets



Aset tidak lancar per 31 Desember 2021 tercatat sebesar

# Rp4,1 miliar

Angka tersebut meningkat sebesar Rp666 juta atau naik 20% dari Rp3,4 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan karena terjadinya kenaikan pengakuan aset pajak tangguhan di tahun 2021.

*Non-current assets as of December 31, 2021 were recorded at Rp4.1 billion. This figure increased by Rp666 million or increase of 20% from Rp3.4 billion in 2020. This increase was mostly due to the increase of deferred tax assets in 2021.*

## Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities



Liabilitas jangka pendek Perseroan turun 43% atau menurun sebesar Rp3,4 miliar dari Rp7,9 miliar di tahun 2020 menjadi

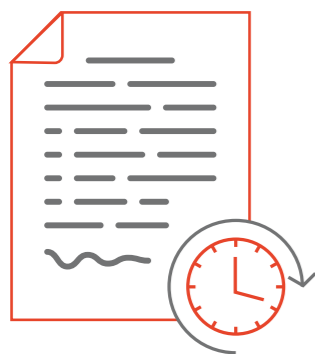
# Rp4,5 miliar

di tahun 2021. Penurunan ini sebagian besar disebabkan karena terjadinya penurunan utang usaha - pihak ketiga sebesar Rp1,5 miliar atau sebesar 36% dibandingkan tahun sebelumnya.

*The Company's current liabilities decreased by 43% or decreased by Rp3.4 billion from Rp7.9 billion in 2020 to Rp4.5 billion in 2021. This decrease was mostly due to a decrease in trade payables - third parties by Rp1.5 billion or by 36% compared to the previous year.*

## Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities



Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 tercatat sebesar

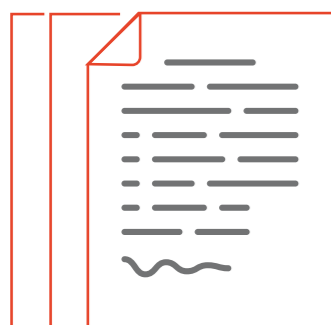
# Rp1,6 miliar

Angka tersebut menurun sebesar Rp87 juta atau turun 5% jika dibandingkan dengan tahun 2020.

*Non-current liabilities as of December 31, 2021, were recorded at Rp1.6 billion. This figure decreased by Rp87 million, or 5% lower compared to 2020.*

## Total Liabilitas

Total Liabilities



Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar

# Rp6,1 miliar

Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 36% atau menurun sebesar Rp3,5 miliar dari Rp9,6 miliar pada tahun 2020.

*Overall, the Company's total liabilities in 2021 were recorded at Rp6.1 billion. This amount decreased by 36% or decreased by Rp3.5 billion from Rp9.6 billion in 2020.*

## Total Ekuitas - Neto

Total Equity - Net



Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp1,5 miliar, atau naik 4% menjadi

# Rp40,5 miliar

di tahun 2021 dari Rp38,9 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan karena terjadinya kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

*The Company's total equity increased by Rp1.5 billion or 4% to Rp40.5 billion in 2021 from Rp38.9 billion in 2020. This increase was due to an increase in retained earnings that have not yet been determined.*

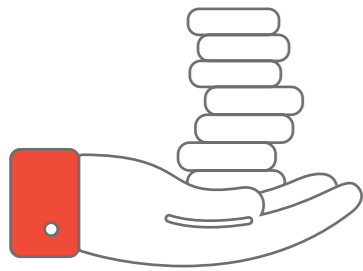
## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Aspek Aspect	2021 (Rp juta) (million Rp)	2020 (Rp juta) (million Rp)
Pendapatan Usaha Revenues	47.065	42.369
Beban Langsung Direct Cost	21.189	24.215
Laba Kotor Gross Profit	25.876	18.154
Beban Usaha Operating Expenses	26.172	38.657
Rugi Usaha Operating Loss	(296)	(20.503)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income (Loss) for The Year	1.509	(24.450)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	1.505	(24.568)

## Pendapatan Usaha

Revenues



Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar

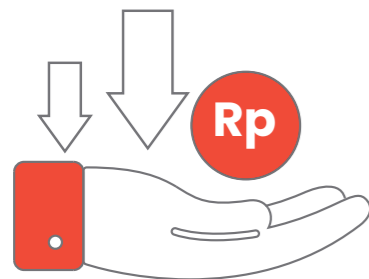
# Rp47,1 miliar

Angka tersebut naik sebesar 11% atau meningkat Rp4,7 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp42,4 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena terjadinya kenaikan pendapatan usaha jasa kehumasan sebesar Rp3,6 miliar atau sebesar 30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*In 2021, the Company managed to record operating revenues of Rp47.1 billion. This figure increased by 11% or an increase of Rp4.7 billion compared to 2020 which was recorded at Rp42.4 billion. This increase was due to an increase in revenue from public relations services of Rp3.6 billion or 30% compared to the previous year.*

## Beban Langsung

Direct Cost



Pada tahun 2021, jumlah beban langsung Perseroan adalah sebesar

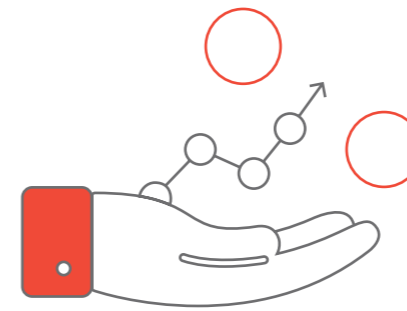
# Rp21,2 miliar

Angka tersebut turun sebesar 12% atau menurun Rp3 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp24,2 miliar. Beban langsung dari jasa kehumasan mengalami penurunan sebesar Rp1,6 miliar atau sebesar 28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*In 2021, the Company's total direct cost amounted to Rp21.2 billion. This figure decreased by 12% or decreased by Rp3 billion when compared to 2020 which was recorded at Rp24.2 billion. Direct cost from public relations services decreased by Rp1.6 billion or 28% compared to the previous year.*

## Laba Kotor

Gross Profit



Seiring dengan peningkatan pendapatan usaha, maka laba kotor juga mengalami peningkatan 43% atau sebesar Rp7,7 miliar dari Rp18,2 miliar di tahun 2020 menjadi

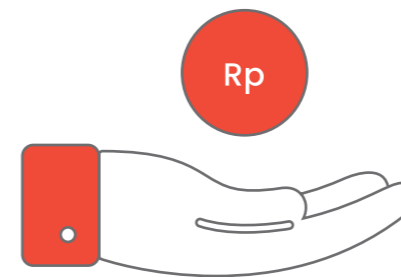
# Rp25,9 miliar

di tahun 2021.

*Along with the increase in revenues, gross profit also increased by 43% or Rp7.7 billion, from Rp18.2 billion in 2020 to Rp25.9 billion in 2021.*

## Beban Usaha

Operating Expenses



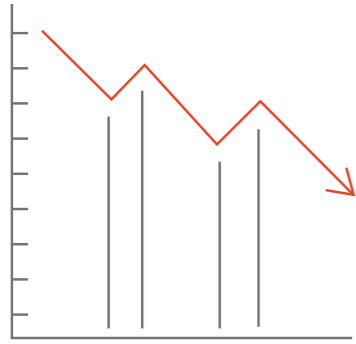
Pada tahun 2021, jumlah beban usaha Perseroan adalah sebesar

# Rp26,2 miliar

Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 32% atau sebesar Rp12,5 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp38,7 miliar. Penurunan ini disebabkan karena terdapatnya penurunan pada beban gaji, upah, dan kesejahteraan yang turun sebesar Rp4,9 miliar atau 19% dibanding tahun sebelumnya.

*In 2021, the Company's total operating expenses amounted to Rp26, 2 billion. This figure decreased by 32% or Rp12.5 billion compared to 2020, which was at Rp38.7 billion. This decrease was due to the decrease of salaries, wages, and welfare expenses by Rp4.9 billion or 19% compared to the previous year.*

## Rugi Usaha Operating Loss

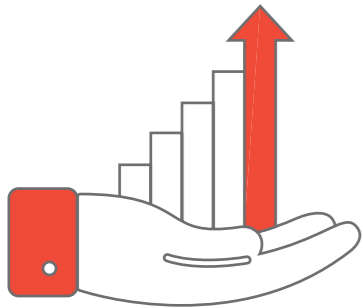


Peningkatan laba kotor tahun 2021 berdampak pada meningkatnya kinerja Perseroan, namun pada tahun 2021 Perseroan masih membukukan rugi usaha sebesar

# Rp296 juta

The increase in gross profit in 2021 had influenced the expansion of the Company's performance, however, in 2021, the Company still recorded an operating loss of Rp296 million.

## Laba Neto Tahun berjalan Net Income for the Year



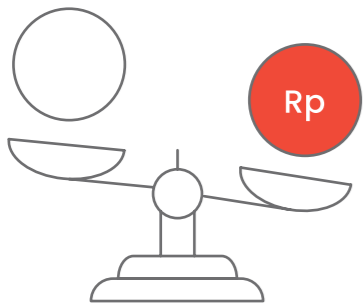
Pada 2021, Perseroan mencatat laba neto tahun berjalan sebesar

# Rp1,5 miliar

dikarenakan oleh kinerja operasional Perseroan yang membaik.

In 2021, the Company recorded of net income for the year amounted to Rp1,5 billion, mainly supported by the growing performance of the Company.

## Laba Komprehensif Comprehensive Income



Demikian pula dengan laba komprehensif per akhir 2021, dimana Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar

# Rp1,5 miliar

didukung oleh kinerja operasional Perseroan yang membaik.

As well as comprehensive income as of 2021, the Company recorded comprehensive income amounted to Rp1,5 billion, mainly supported by the growing performance of the Company.





# Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Aspek Aspect	2021 (Rp juta) (million Rp)	2020 (Rp juta) (million Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	846	(9,438)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(209)	51
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	-	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	30.835	40.186
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	31.472	30.835

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2021, jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp846 juta. Angka tersebut mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatat jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp9,4 miliar.

In 2021, the total cash flow obtained for the Company's operating activities was recorded at Rp846 million. This figure better if compared with 2020 which recorded cash flow used for operating activities amounted to Rp9.4 billion.

## Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Pada tahun 2021, jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp209 juta, sedangkan pada tahun 2020, jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp51 juta.

In 2021, the total cash flow used from the Company's investing activities was recorded at Rp209 million, while in 2020, the total cash flow provided by investing activities was recorded amounted to Rp51 million.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Pada tahun 2021, tidak terdapat arus kas yang diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan.

In 2021, no cash flows were provided by or used for the Company's financing activities.



# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

Tingkat likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio keuangan pokok yang digunakan mencakup, antara lain: rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap aset, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar, dan kolektabilitas rasio.

The level of liquidity describes the Company's ability to pay the short-term and long-term debt. The basic financial ratios used include, among others, debt-to-equity ratio, liabilities to assets ratio, current assets to current liabilities ratio, and collectability ratio.

Rasio Keuangan Financial Ratio	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)	3,72%	(63,01%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) Comprehensive Income (Loss) to Asset Ratio (Return on Asset)	3,23%	(50,56%)
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)	(106,13%)	(3.004,74%)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)	9,45	5,73
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)	0,15	0,24
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Assets Ratio) Liabilities to Assets Ratio (Debt to Assets Ratio)	0,13	0,20

# Tingkat Kolektabilitas Piutang

## Collectability

Rata-rata periode penagihan piutang (Average Collection Period) digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan / jasa dilakukan.

The average collection period is used to measure the period of time required by the Company to collect receivables into cash since the completion of the project / service.

Aspek Aspect	2021 (Rp juta) (million Rp)	2020 (Rp juta) (million Rp)	Pertumbuhan Growth (%)
Piutang Usaha Account Receivables	8.496	10.752	(20,98%)
Pendapatan Usaha Revenues	47.065	42.369	11,08%
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) Average Collection Period (days)	75	177	(57,63%)

# Struktur Permodalan

## Capital Structure

Struktur Permodalan Capital Structure	2021		2020	
	Jumlah (juta Rp) Amount (million Rp)	Kontribusi Contribution	Jumlah (juta Rp) Amount (million Rp)	Kontribusi Contribution
Liabilitas Liabilities	6.132	13%	9.600	20%
Ekuitas Equity	40.496	87%	38.990	80%
Jumlah Struktur Permodalan Total Capital Structure	46.628	100%	48.590	100%

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat dan ideal guna mencapai tujuan usaha secara jangka panjang serta mengoptimalkan nilai dan manfaat bagi para pemegang saham.

*The Company remains committed to preserve a sound and ideal capital structure in achieving its long-term business goals, and optimize the values and benefits for all shareholders.*

# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

## Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

*In 2021, there was no material commitment for capital goods investment.*

# Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

## Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year

Jenis Investasi Investment Type	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (million Rp)	Tujuan Investasi Investment Purpose
Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Teknologi Software and Hardware Technology	188	Mendukung kegiatan usaha Supporting business activities
Peralatan dan Perlengkapan Kantor Equipment and Office Supplies	21	
<b>Total</b> Total	<b>209</b>	

# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Information and Material Facts after Accountant Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

*There was no information and material facts after accountant report date.*

# Prospek Usaha

## Business Outlook

Menurut pandangan P3I, tren periklanan pada tahun 2022 akan berkembang dengan sangat dinamis dalam berbagai platform. Setidaknya, ada lima tren di dunia periklanan Indonesia yang diperkirakan akan menguat, yaitu kustomisasi, pembelian langsung, pentingnya data terkini, omnichannel dan kampanye jangka pendek.

Belanja iklan pada tahun 2022 tidak terlepas dari media iklan yang dipilih. Televisi masih akan tetap mendominasi di Indonesia dengan porsi 50-55%. Namun, perkembangan pesat diproyeksikan akan terjadi di platform digital, tidak hanya kanal yang makin bertambah, melainkan juga karakter konten semakin beragam. Secara total, pertumbuhan belanja iklan di digital diproyeksikan akan tumbuh di atas 15-20%. Sementara, dari sisi industri, yang akan mendominasi belanja iklan tahun ini berasal dari industri *Fast-Moving Consumer Goods (FMCG)* dan *e-commerce*.

*According to P3I, advertising trends in 2022 will develop dynamically across various platforms. At the very least, there are five trends in Indonesian advertising that are expected to heighten, namely customization, direct buying, the importance of up-to-date data, omnichannel and short-term campaigns.*

*Ad spend in 2022 will be strongly intertwined with the types of advertising media. Television will still dominate in Indonesia with a share of 50-55%. However, the rapid development occurring in digital platforms, not only increases the number of channels, but also increases the variety of content characters. In total, the growth of ad spend on digital is projected to grow above 15-20%. Meanwhile, in terms of industry, the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) and e-commerce industry will dominate ad spend this year.*



# Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2021

Comparison of Target and Achievement in 2021

Aspek Aspect	Target 2021 (Rp juta) Target in 2021 (million Rp)	Realisasi 2021 (Rp juta) Realization in 2021 (million Rp)
Laba Kotor Gross Profit	32.590	25.876
Laba Komprehensif Comprehensive Income	1.056	1.505

# Target di Tahun 2022

Target in 2022

Menyongsong tahun 2022, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba dengan persentase yang proporsional, berdasarkan pertimbangan atas kondisi perekonomian dan industri, serta kinerja Perseroan. Untuk mencapai target yang diharapkan, Perseroan terus memperkuat sumber daya manusia dan fokus berkarya dan berinovasi.

Welcoming the 2022, the Company targets a revenue and profit growth with proportional percentage, by taking into account the economy and industry condition, as well as the Company's performance. To achieve these targets, the Company is focused to reinforce its human resources and keep innovating.



# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Untuk meningkatkan kinerja, Perseroan merancang dan menjalankan berbagai strategi pemasaran secara efektif, yakni:

1. Melakukan *talent upgrade*, yaitu dengan mengembangkan kompetensi SDM agar inovasi dan kreativitas dapat terus berkembang, dan mengikuti perkembangan jaman terkini.
2. Melakukan *progressive solution*, yaitu terus menciptakan layanan yang inovatif dan solutif serta mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Melakukan *mutual collaboration*, yaitu berkolaborasi dengan klien untuk membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

*To improve its performance, the Company generates and executes effective marketing strategies, such as:*

1. *Implementing talent upgrade by developing employees' competencies so that innovation and creativity can be continue to develop, as well as stay current on industry trends.*
2. *Implementing progressive solution by creating innovative services with solutions to meet customers' needs.*
3. *Implementing mutual collaboration by collaborate together with clients to in order to build long-term business growth.*

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan kinerja Perusahaan. Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, tunduk pada persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah.

Perseroan belum dapat melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2019 dan 2020 kepada para pemegang saham dikarenakan Perseroan belum dapat mencetak laba dalam kinerja keuangannya.

*The amount of dividends paid by the Company is adjusted to the Company's performance. In line with applicable law in Indonesia, decisions of dividend distribution are made through the decision of the shareholders at the Annual GMS, based on the recommendation of the Board of Directors with the Board of Commissioners' approval. The Company may distribute dividends in the period years in which the Company has undefined retained earnings. Dividends are paid in Rupiah, unless specified otherwise.*

*The Company was not able to disburse dividends to its shareholders for the 2019 and 2020 financial year, due to the Company's inability in generating profits in its financial performance.*



# Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

*Realization of Use of Proceeds from the Public Offering*

Hingga 2021, seluruh dana hasil penawaran umum Perusahaan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.

*Until 2021, all proceeds from the Company's public offering have been used entirely for the Company's operational activities and business development.*

# Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan / atau Karyawan

*Management / Employee Share Ownership Program (MSOP / ESOP)*

Hingga 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan / atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham MSOP / ESOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan / atau manajemen yang berhak, dan harga exercise.

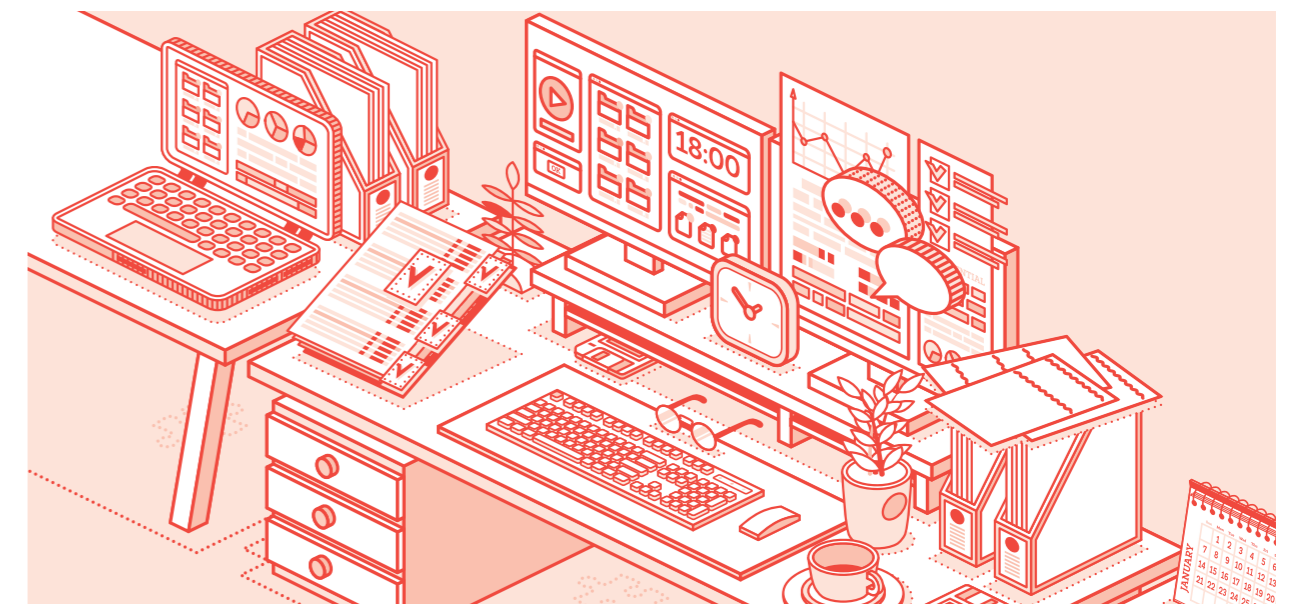
*Until 2021, the Company has not established a share ownership program by management and / or employees. Therefore, there is no information regarding the number of MSOP / ESOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and / or management, and exercise price.*

# Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal

*Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt / Capital Restructuring*

Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal pada 2021.

*The Company did not carry out any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt and capital restructuring activities in 2021.*



# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Information Containing Conflicts of Interest

Sepanjang 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2021, the Company did not have material transactions containing conflict of interest.

# Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2021, the Company did not have transactions with affiliated parties.

# Perubahan Peraturan Perundang-undangan pada Tahun Buku

Changes of Law in Fiscal Year

Sepanjang 2021, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

In 2021, there was no laws which gave significant impact to the Company.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in Fiscal Year

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"

Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amandemen PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 dan PSAK 55 "Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua"

Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

Amandemen PSAK 73 "Sewa"

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 January 2021 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"

Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"

Amendment to PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60, and PSAK 55 "Leases, Financial Instrument, Financial Instrument: Disclosures, and Financial Instrument: Recognition and Measurement about IBOR Reform Batch Two"

Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 April 2021 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

Amendment to PSAK 73 "Leases"





Sajikan dengan Ultra Milk Full Cream Dingin



Project  
MyMilk - Ultra Recipe  
Client  
Ultra Milk  
Year  
2021

# 05

## **Tata Kelola Perusahaan**

*Corporate Governance*

## **Dasar Hukum Penerapan**

*Legal Basis of Implementation*

## **Struktur Tata Kelola Perusahaan**

*Corporate Governance Structure*

## **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

*General Meeting of Shareholders (GMS)*

## **Dewan Komisaris**

*Board of Commissioners*

## **Direksi**

*The Board Of Directors*

## **Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi**

*Nomination And Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors*

## **Komite Audit**

*Audit Committee*

## **Komite Nominasi & Remunerasi**

*Nomination and Remuneration Committee*

## **Sekretaris Perusahaan**

*Corporate Secretary*

## **Unit Audit Internal**

*Internal Audit Unit*

## **Sistem Pengendalian Internal**

*Internal Control System*

# LOUD INTEGRITY PROUD DIVERSITY

## **Sistem Manajemen Risiko**

*Risk Management System*

## **Kasus dan Perkara Hukum**

*Legal Cases*

## **Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial**

*Information of Administrative and Financial Sanctions*

## **Kode Etik Perusahaan**

*Code of Conduct*

## **Kompensasi Jangka Panjang**

*Long-Term Compensation*

## **Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan / atau Direksi**

*Policy of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and / or the Board of Directors*

## **Sistem Pelaporan Pelanggaran**

*Whistleblowing System*

## **Kebijakan Antikorupsi**

*Anti-Corruption Policy*

## **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

*Principles of Public Company's Governance*

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

*Corporate Governance*

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan berbasis Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam rangka menjalankan kegiatan usaha yang sehat dan profesional. Dengan berlandaskan pada prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, Perseroan mampu menghasilkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dan menghasilkan manfaat jangka panjang yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

*As part of its commitment to conducting healthy and professional business activities, the Company is committed to continuously implementing corporate governance principles based on Good Corporate Governance (GCG). On the basis of GCG's core principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the Company is able to generate sustainable performance growth while also generating the best long-term benefits for all of its stakeholders.*



# Dasar Hukum Penerapan

## Legal Basis of Implementation

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya:

*The Company's GCG implementation in Indonesia complies with the applicable laws, including:*

- 01** UU Republik Indonesia  
*Laws of the Republic of Indonesia*
- 02** Peraturan Pasar Modal Indonesia  
*Indonesian Capital Market Regulations*
- 03** Peraturan Bursa Efek Indonesia  
*Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations*
- 04** Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2006 oleh KNKG  
*The 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia by KNKG*
- 05** Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Indonesia  
*Good Corporate Governance Guidelines in Indonesia*
- 06** Anggaran Dasar Perseroan  
*The Company's Articiel of Association*



# Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4), RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan / atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktis, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS berperan sebagai mekanisme utama guna melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham, memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Berikut adalah kewenangan RUPS:

Referring to Article 1 paragraph (4) of the Company Law and in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, the GMS is a corporate governance body with non-transferrable authority that cannot be transferred to the Board of Commissioners or Board of Directors. In practice, the GMS serves as a forum for shareholders to assert their rights in accordance with applicable laws and regulations.

The GMS sits as the highest organ in the governance structure. The GMS serves as the primary mechanism for protecting and enforcing shareholder rights and holds the highest power in the Company that is non-delegable to the Board of Commissioners and Directors, in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The following are the GMS' authorities:

**01** Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.  
*To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

**03** Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.  
*Approve changes to the Articles of Association.*

**05** Menunjuk auditor independent Perseroan.  
*Appoint an independent auditor of the Company.*

**07** Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.  
*Determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors.*

**02** Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.  
*Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

**04** Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.  
*Approve the Annual Report of the Company.*

**06** Memutuskan alokasi keuntungan usaha.  
*Determine the allocation of profits.*

**08** Membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.  
*Take decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.*



## Tahapan Penyelenggaraan RUPS

*Stages of GMS Execution*

Tahapan Stages	Tanggal Date
Pemberitahuan RUPS <i>Announcement of GMS</i>	14 Juli 2021 <i>July 14, 2021</i>
Pemanggilan RUPS <i>Invitation of GMS</i>	29 Juli 2021 <i>July 29, 2021</i>
Pelaksanaan RUPS <i>Execution of GMS</i>	20 Agustus 2021 <i>August 20, 2021</i>
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS <i>Submission of the GMS' Minutes of Meeting</i>	24 Agustus 2021 <i>August 24 2021</i>

## RUPS Tahunan 2021

*2021 Annual GMS*

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 20 Agustus 2021 bertempat di kantor Perseroan yaitu Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550. RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Berita acara dan keputusan RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., M.Kn. Rapat telah dihadiri dan / atau diwakili oleh sebanyak 415.222.100 saham atau mewakili 89,25% dari 465.224.000 saham, yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

*Throughout 2021, the Company convened 1 (one) Annual GMS on August 20, 2021 at the Company's head office, Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta 12550. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are attending the Annual GMS. All of the agenda and resolutions of 2021 Annual GMS have been documented and ratified by Notary Leolin Jayayanti S.H., M.Kn. The Meeting was attended and / or represented by 415,222,100 shares or 89.25% from total of 465,224,000 shares issued of the Company.*

# Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<b>01</b>	<p>Menerima dengan baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;</p> <p><i>Received and granted approval for the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2020;</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
	<p>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang &amp; Ali sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 002245/3.0266/AU.1/05/0945-1/1/IV/2021 tanggal 20 April 2021 dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian; dan</p> <p><i>To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang &amp; Ali as stated in its report No. 002245/3.0266/AU.1/05/0945-1/1/IV/2021 dated 20 April 2021 with Unqualified Opinion; and</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
	<p>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Granted full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the 2020 financial year, provided that the management and supervisory actions are listed in the Company's Annual Report for the financial year 2020 and does not violate the provisions of the applicable laws and regulations.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<b>02</b>	<p>Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p><i>Approved not to disburse dividends for the financial year ended December 31, 2020.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
<b>03</b>	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;</p> <p><i>Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that has been registered with the Financial Services Authority and with an excellent reputational account, which will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021;</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium / imbal jasa dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut.</p> <p><i>Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the conditions, terms of appointment, honorarium / remuneration, and other requirements for the appointment.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

**Mata Acara**  
Agenda

**Keputusan**  
Resolutions

**Realisasi**  
Realization

**04**

Memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku.

*Granted the authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as long as their term of office is still valid.*

Terealisasi  
Realized

Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan atau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk periode terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

*Granted the authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to determine remuneration in the form of salaries and or allowances for the Board of Directors of the Company starting from the closing of the meeting until the 2022 General Meeting of Shareholders.*

Terealisasi  
Realized

Menetapkan menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari salah satu pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama, untuk periode terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022.

*Officiated the approval of giving authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from one of the controlling shareholders, to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the distribution was delegated to the President Commissioner, for the period from the closing of the meeting until the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.*

Terealisasi  
Realized

## Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

*GMS Resolutions in the Previous Year*

**Keputusan**  
Resolutions

**Realisasi**  
Realization

RUPS Tahunan (29 Juli 2020)  
*Annual GMS (July 29, 2020)*

Menerima dengan baik dan memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta Rencana Kerja 2020.

*Received and granted the approval for the Annual Report of the Board of Directors for the financial year ending December 31, 2019 as well as the 2020 Work Plan.*

Terealisasi  
Realized

Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.

*Accepted and approved the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year.*

Terealisasi  
Realized

Mengesahkan Laporan Keuangan Audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang terdiri dari Neraca 31 Desember 2019 dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2019.

*Ratified the Audited Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019 consisting of the December 31, 2019 Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Calculation for the 2019 financial year.*

Terealisasi  
Realized

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2019 sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.

*Granted full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they carried out during the 2019 financial year as long as the management and supervisory actions are reflected in the Company's Balance Sheet and Profit and Loss.*

Terealisasi  
Realized

<b>Keputusan</b> Resolutions	<b>Realisasi</b> Realization
<p>Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk melakukan penetapan honorariumnya serta persyaratan lainnya, sesuai dengan syarat dan ketentuan kriteria yang disampaikan dan direkomendasikan Dewan Komisaris.</p> <p><i>Authorized the Board of Commissioners of the Company to select a Public Accountant office registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the current financial year and ending on December 31, 2020, including determining the honorarium and other requirements, in accordance with the terms and conditions of the criteria submitted and recommended by the Board of Commissioners.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024, di mana terjadi penggantian Direktur yang semula Ibu M.D. Menuk Sudaryanti menjadi Bapak Iwan.</p> <p><i>Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners for a term of office until 2024, in which there was a replacement of the Director who was originally Mrs. M.D. Menuk Sudaryanti becomes Mr. Iwan.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan di tahun 2024.</p> <p><i>Approved the changes in the composition of the Board of Directors for a term of office from the closing of the meeting until the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Authorized the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of members of the Board of Directors of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>	Terealisasi Realized

<b>Keputusan</b> Resolutions	<b>Realisasi</b> Realization
<p>Memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku.</p> <p><i>Granted the authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as long as their term of office is still valid.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan atau tunjangan bagi Direksi Perseroan terhitung dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham 2021.</p> <p><i>Granted the authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to determine remuneration in the form of salaries and or allowances for the Board of Directors of the Company starting from August 2020 until the 2021 General Meeting of Shareholders.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Menetapkan menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari salah satu pemegang saham pengendali, untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama, untuk periode sejak ditutupnya rapat sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.</p> <p><i>Officiated the approval of giving authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from one of the controlling shareholders, to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners for the 2020 financial year and the distribution was delegated to the President Commissioner, for the period from the closing of the meeting until the 2021 Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>RUPS Luar Biasa (27 November 2020) <i>Extraordinary GMS (November 27, 2020)</i></p>	
<p>Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024.</p> <p><i>Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners for a term of office until 2024.</i></p>	Terealisasi Realized
<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Amendment to the Company's Articles of Association.</i></p>	Terealisasi Realized



# Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

**01** Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang  
*Duties, Responsibilities, and Authorities*

**02** Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai  
*Code of Conduct and Values*

*The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively assigned and responsible for independently supervising and advising the Board of Directors on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance.*

*In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which regulates matters related to the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners, including:*

**03** Waktu Kerja  
*Working Hours*

**04** Pelaksanaan Rapat  
*Meeting*

**05** Pelaporan dan Pertanggungjawaban  
*Reporting and Accountability*

## Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

### Appointment Criteria of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

*The following criteria and conditions must be met by members of the Company's Board of Commissioners:*

**01** Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.

*Possess integrity, competence, and respectable financial reputation.*

**02** Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perseroan dinyatakan pailit.

*Never been declared bankrupt or found guilty of causing the Company's bankruptcy.*

**03** Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

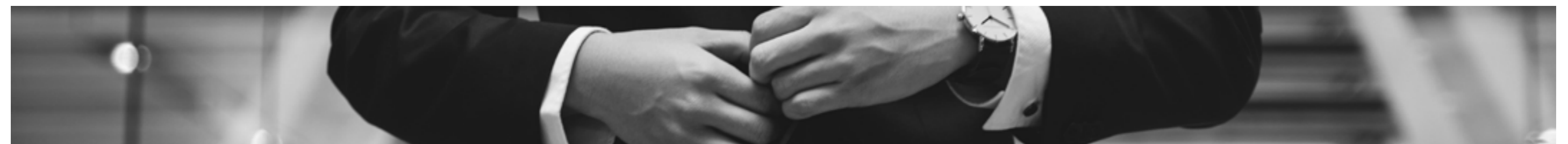
*Never committed a disgraceful act and was never convicted of a criminal act.*

**04** Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat, dan independen.

*The composition of the Board of Commissioners must be effective in order for the decision-making process to be effective, precise, efficient, and independent.*

**05** Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta / milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

*Members of the Board of Commissioners are not permitted to hold positions in other private / state-owned business entities that could create a conflict of interest with the Company's interests, either directly or indirectly, and that do not violate applicable laws and regulations.*



# Independensi

## Independence

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

*Based on the Articles of Association of the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from having relations to the third degree, both in straight lines and side lines, including relationships arising from marriage. In the event of the said condition, the GMS has the authority to dismiss one of them.*

*The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and does not receive intervention from shareholders or other parties. The Board of Commissioners in looking at and resolving problems always alienates personal interests and avoids conflicts of interest.*

# Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK/04/2014, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

*According to POJK No. 33/POJK/04/2014, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:*

**01** Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan

*To supervise and be responsible for the supervision on management policy and general management, concerning the Company itself and also its business,*

**02** Memberi nasihat kepada Direksi.

*To provide advice to the Board of Directors.*

**03** Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

*To conduct the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance to its authority as stipulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association.*

**04** Melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

*To carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.*

**05** Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya.

*To carry out its duties and responsibilities effectively, the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and other committees.*

**06** Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

*To evaluate the performance of committees which support the implementation of its duties and responsibilities.*



# Rapat Dewan Komisaris

## Meetings of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS 2021:

*The Board of Commissioners shall convene regular meetings at least once in every 2 (two) months, except if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through written requests by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written requests by one or more shareholders who collectively represent 1/10 (one by ten) or more from total shareholders with votes.*

*Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting as well as in 2021 GMS:*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Abed Nego	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

## Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

### Training Policy of the Board of Commissioners

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

*Currently, the Company does not have a specific policy that regulates the training of the Board of Commissioners. The Company provides the maximum opportunity for all members of the Board of Commissioners to participate in training and competency development independently.*

## Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Assessment of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode self-assessment setiap tahun. Kriteria yang digunakan dalam penilaian tersebut antara lain perkembangan kinerja Perseroan, kondisi keuangan Perseroan, tingkat kehadiran rapat, serta aspek-aspek pendukung lainnya.

*The assessment of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance are carried out through self-assessment methods annually. The assessment criteria includes the Company's performance development, financial condition, attendance level in the meeting, and other supporting aspects.*

*Based on the self-assessment results in 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties and responsibilities well.*

Berdasarkan hasil self-assessment yang telah dilakukan pada 2021, Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik.

## Penilaian Komite – Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

Secara tahunan, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas Komite Audit. Penilaian ini mempertimbangkan sejumlah faktor antara lain ketepatan waktu pelaporan, penyelesaian temuan-temuan audit jika ada, tingkat kehadiran rapat, serta aspek-aspek pendukung lainnya. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

*Annually, the Board of Commissioners assessed the Audit Committee's performance. The assessment considers a number of factors, such as reporting timeliness, audit finding resolutions, attendance level in the meeting, and other supporting aspects. In 2021, the Board of Commissioners assessed that Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well.*



# Direksi

## The Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan Tata Kelola Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

*The Board of Directors is the Company's organ that is collectively assigned and responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing Good Corporate Governance at all levels or levels of the organization. The Board of Directors is tasked and responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity.*

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi, antara lain:

*In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has a Board of Directors Charter, which regulates matters related to the implementation of the responsibilities of the Board of Directors, including:*

- 01** Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang  
*Duties, Responsibilities, and Authorities*
- 02** Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai  
*Code of Conduct and Values*
- 03** Waktu Kerja  
*Working Hours*

- 04** Pelaksanaan Rapat  
*Meeting*
- 05** Pelaporan dan Pertanggungjawaban  
*Reporting and Accountability*

# Kriteria Pengangkatan Direksi

*Appointment Criteria of the Board of Directors*

**01**

Wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.

*Resides in the territory of Republic of Indonesia, in a place that enables the implementation of daily corporate management duties.*

**03**

Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan / atau pemangku kepentingan lainnya.

*Have knowledge that is relevant to his position, capable of carrying out legal actions and able to act in the interests of the Company and / or other stakeholders.*

**05**

Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan debitur, kreditur, dan / atau pemangku kepentingan lainnya.

*Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company and debtors, creditors, and / or other stakeholders.*

**02**

Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.

*Have good character, morals, and integrity and are able to act in good faith, honestly and professionally.*

**04**

Mendahulukan kepentingan Perseroan dan / atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.

*Prioritize the interests of the Company and / or other stakeholders rather than personal interests.*

**06**

Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

*Able to avoid misuse of their authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.*

**07**

Memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundang undangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.

*Understand and comply with the articles of association, legislation and other internal regulations relating to their duties.*

**09**

Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

*Take responsibility of its duties to the GMS.*

**11**

Memastikan agar Informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

*Ensure that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.*

**13**

Memahami dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan;

*Understand and implement Good Corporate Governance;*

**08**

Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.

*Manage the company in accordance with its authority and responsibilities.*

**10**

Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur dan /atau pemangku kepentingan lainnya.

*Ensure that the Company pay attention to the interests of all parties, especially the interests of debtors, creditors and / or other stakeholders.*

**12**

Membantu dan menyediakan fasilitas dan / atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organisasi Perseroan.

*Assist and provide facilities and / or resources for the smooth implementation of the duties and authority of the Company's organizations.*

# Independensi Direksi

## Independence of the Board of Directors

Perseroan menunjuk Direksi dari pihak yang independen yaitu di luar dari Pemegang Saham Pengendali (PSP). Independensi tersebut dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada kepengurusan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.

*The Company appoints Board of Directors from an independent party that is outside the Controlling Shareholder (PSP). The independence is assessed based on the related relationship in management, financial relations and family relations with the PSP.*

# Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK/04/2014, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

*According to POJK No. 33/POJK/04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:*

### 01

Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

*Carry out and hold accountable for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's stated purposes and objectives in the articles of association.*

### 02

Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

*Required to hold an annual GMS and other GMSs in accordance with applicable laws, regulations, and articles of association.*

### 03

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

*Each member of the Board of Directors is required to carry out his or her duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.*

### 04

Direksi dapat membentuk komite dan bila terdapat komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

*The Board of Directors may establish a committee, and if one is established, the Board of Directors must evaluate the committee's performance by the end of each financial year.*

### 05

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

*Each member of the Board of Directors has a joint and several liabilities for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.*

Sedangkan perincian tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

*Meanwhile, the specific duties of each member of the Board of Directors are:*

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ratna Puspitasari	Direktur Utama President Director	Melaksanakan pengurusan Perseroan sehari-hari dengan membawahi bidang kegiatan usaha / bisnis serta audit internal.  <i>Carries out the daily operations of the Company by managing business / operations and internal audit.</i>
Iwan	Direktur Director	Melaksanakan kegiatan pendukung sehari-hari dengan membawahi bidang korporasi termasuk sekretaris perusahaan, hukum, komunikasi, keuangan, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi serta sumber daya manusia dan bagian umum.  <i>Carries out daily supporting activities by managing corporate field, such as corporate secretary, legal, communication, finance, accounting and taxes, information technology, as well as human resources and general affairs.</i>

## Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan / atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

The Board of Directors shall convene regular meetings at least once every month and / or twice in a month if deemed necessary by the Board of Directors.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS 2021:

Below is the attendance level of the Board of Directors in their internal meeting as well as in 2021 GMS:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meetings		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ratna Puspitasari	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Iwan	Direktur Director	12	12	100%

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rutin melaksanakan rapat internal secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 12 kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Apart from holding separate internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once in 4 (four) months. Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have held 12 joint meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Abed Nego	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Ratna Puspitasari	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Iwan Lee	Direktur Director	12	12	100%

## Kebijakan Suksesi Direksi

*Succession Policy of the Board of Directors*

Jajaran Direksi Perseroan diisi oleh individu-individu profesional dan kompeten di bidangnya. Hal ini tak terlepas dari upaya Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Proses pemilihan, penunjukan, pengembangan, pemberian nasihat serta penilaian anggota Direksi dilakukan secara rutin dan membangun sesuai dengan kebijakan suksesi yang berlaku di Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat diperoleh baik melalui internal Perseroan dan entitas anak Perseroan maupun dari para profesional di lingkup eksternal Perseroan. Kandidat yang dipilih akan dibentuk melalui proses-proses yang bertujuan agar kandidat dapat memahami Perseroan secara mendalam, baik dari segi pengelolaan maupun kinerja, sehingga ke depannya kandidat tersebut dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

*The Company's Board of Directors is comprised of professionals and experts in their fields. This is inextricably linked to the efforts of the Board of Commissioners, which is responsible for nomination and remuneration functions. The process of selecting, appointing, developing, advising, and evaluating members of the Board of Directors is carried out routinely and in accordance with the succession policy in the Company.*

*Candidates for the Board of Directors can be obtained both internally by the Company and its subsidiaries, and externally by professionals working in the Company's field of operations. The selected candidate will be formed through processes aimed at enabling the candidate to fully understand the Company, both in terms of management and performance, in order to perform his or her functions effectively and in accordance with the expectations of all stakeholders.*

## Kebijakan Pelatihan Direksi

*Training Policy of the Board of Directors*

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

*Currently, the Company does not have a specific policy governing the training of the Board of Directors. The Company provides every opportunity for all members of the Board of Directors to participate in training and competency development independently.*

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

*Assessment of Committee's Performance under the Board of Directors*

Hingga 2021, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

*As of 2021, the Company has not formed a particular committee who answers directly to the Board of Directors. Therefore, the Company is unable to provide any information regarding this matter.*





# Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

*Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

## Prosedur Nominasi

*Nomination Procedure*

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

*In implementing its functions, the Nomination and Remuneration Committee shall be obligated to follow the following procedure:*

### 01

Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

*Formulate the composition and nomination process of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

### 03

Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

*Assist in the implementation of evaluation of the performance of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

### 05

Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

*Analyze and propose eligible candidates as members of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

### 02

Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

*Formulate the policy and criteria required in the nomination process of candidate members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

### 04

Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

*Formulate development program to enhance the capacity of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*

## Prosedur Remunerasi

Remuneration Procedure

Remuneration bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Remuneration for members of the Board of Commissioners of the Board of Directors constitutes compensation given by the The Company on the basis of contributions of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors both collectively and individually over a certain period. The remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS including the provision of service fees and post-retirement benefits in accordance with the applicable provisions.

The procedure of nomination and determination of remuneration has been ruled out since July 1, 2014 are described as below:

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi telah ditetapkan sejak 1 Juli 2014, yaitu:



## Struktur dan Besaran Remunerasi

Remuneration Structure and Amount

Pada tahun buku 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk gaji sebesar Rp3.441.775.471 dan tidak dalam bentuk lainnya.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors received remuneration only in form of salaries, amounted to Rp3,441,775,471.



# Komite Audit

## Audit Committee

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55 / POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit berfokus untuk meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

*Referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established a supporting committee, namely the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner.*

*The Audit Committee serves as a supporting organ to the Board of Commissioners, assisting it in carrying out supervision, providing input and recommendations to the Board of Directors, and enhancing the quality of financial disclosure and reporting. The Audit Committee's primary objective is to ensure that the Company's risk management and internal controls are implemented properly and effectively.*

*All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to shareholders.*

## Kualifikasi Pengangkatan Anggota Komite Audit

### Qualifications of Appointment of Audit Committee

#### 01

Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan / pemeriksaan.

*Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision / inspection.*

#### 03

Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

*Able to provide sufficient time to complete the tasks.*

#### 02

Tidak memiliki kepentingan / keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.

*Have no personal interests / relationships that can cause a negative impact and conflict of interest with the Company.*

#### 04

Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri / bisnis Perseroan.

*One of the Audit Committee members must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one must understand the Company industry / business.*

# Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

*Duties, Authorities and Responsibilities of Audit Committee*

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:

*The duties, authorities and responsibilities of Audit Committee as set out in FSA Regulation No.55/2015 are as follows:*

## 01

Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi;

*Assisting the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Director;*

## 03

Melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan;

*Overseeing the work of the Internal Audit Unit and the Company's External Auditor;*

## 05

Aktif berpartisipasi dalam memilih Akuntan Publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut; dan

*Actively participates in the process of selecting a public accountant, evaluating their independence, compiling evaluation criteria for the assessment of their performance and conducting evaluations based on these criteria; and*

## 02

Mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan;

*Identifying any inconsistencies with laws, regulations and other provisions relating to the Company's business operations;*

## 04

Melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit;

*Reviewing the audit plan, implementation and findings, and for following up on audit findings;*

## 06

Memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

*Has a full right of unlimited access to information relating to all records, associates, resources, funds and other assets of the Company.*

# Komposisi Komite Audit

*Composition of Audit Committee*

Pengangkatan dan pemberhentian masa jabatan Komite Audit adalah wewenang Dewan Komisaris. Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Per 31 Desember 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

*The appointment and dismissal of the Audit Committee's term of office is under the Board of Commissioners' authorities. In accordance with the Audit Committee Charter and POJK, the Company's Audit Committee composition consists of at least 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner. As of December 31, 2021, the composition of the Audit Committee was as follows:*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Periode Jabatan</b> <i>Positon period</i>
Toto Setyoadi Murdiono	Ketua <i>Chairman</i>	2020 - 2024 (periode ke-1) <i>2020 - 2024 (1st period)</i>
Tjandra Susanto Putra	Anggota <i>Member</i>	2020 - 2024 (periode ke-1) <i>2020 - 2024 (1st period)</i>
Raphael Adhi Santosa Kodrata	Anggota <i>Member</i>	2020 - 2024 (periode ke-1) <i>2020 - 2024 (1st period)</i>

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Profil</b> <i>Profile</i>
<b>Toto Setyoadi Murdiono</b>  Ketua <i>Chairman</i>	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tahun 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.  <i>He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners in 2020. He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners' Profile sub chapter.</i>

**Nama**

Name

**Profil**

Profile

**Tjandra  
Susanto  
Putra**Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.

*Indonesian, 55 years old.*

**Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Master di bidang Finance dari STEM Prasetya Mulya (1994).

**Education History**

*He earned his Master degree in Finance from STEM Prasetya Mulya (1994).*

**Riwayat Jabatan**

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tahun 2020.

**Career History**

*Appointed as Member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners in 2020.*

*He once worked as the CFO of Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development of Agung Podomoro Grup (2008-2010) and GM Corporate Planning of PT Rajawali Corpora (2011-2017).*

Beliau pernah bekerja sebagai CFO Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development Agung Podomoro Grup (2008-2010) dan GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017).

**Concurrent Positions**

*He serves as the CFO of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017.*

**Rangkap Jabatan**

Beliau menjabat sebagai CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak 2017.

**Nama**

Name

**Profil**

Profile

**Raphael  
Adhi  
Santosa  
Kodrata**Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.

*Indonesian, 54 years old.*

**Riwayat Pendidikan**

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin Universitas Atma Jaya, Jakarta (1992) dan MBA dari University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas, USA (1994).

**Education History**

*He earned his Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Universitas Atma Jaya, Jakarta (1992) and MBA from University of Arkansas, Fayetteville, Arkansas, USA (1994).*

**Riwayat Jabatan**

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tahun 2020.

**Career History**

*Appointed as Member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners in 2020.*

*He once worked as Regional Manager of PT BFI Finance (1995-2000), AVP of PT Danareksa (Persero) (2000-2007), AVP of Bank Danamon (2007-2008), VP of BII Maybank (2011-2012), SVP of Permata Bank (2012-2017) and CFO of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2017).*

Beliau pernah bekerja sebagai Regional Manager PT BFI Finance (1995-2000), AVP PT Danareksa (Persero) (2000-2007), AVP Bank Danamon (2007-2008), VP BII Maybank (2011-2012), SVP Permata Bank (2012-2017) dan CFO PT Nusantara Infrastructure Tbk (2017).

**Concurrent Positions**

*He serves as GM Corporate Affairs of PT Rajawali Corpora (since 2017) and Director of PT Golden Eagle Energy Tbk (since 2018).*

**Rangkap Jabatan**

Beliau menjabat sebagai GM Corporate Affairs PT Rajawali Corpora (sejak 2017) dan Direktur PT Golden Eagle Energy Tbk (sejak 2018).

## Independensi Komite Audit

### Independency of Audit Committee

Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindari segala bentuk konflik kepentingan.

*The Audit Committee is committed to act independently in carrying out its duties and responsibilities, giving accurate reports in timely manner and avoid any kind of conflict of interests in implementing its duties.*

## Pelatihan Komite Audit

### Training of Audit Committee

Pada 2021, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit.

*In 2021, the members of Audit Committee did not participate in any trainings.*

## Rapat Komite Audit

### Meetings of Audit Committee

Pada 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

*In 2021, the Audit Committee has held internal meetings as stated below:*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Meeting	Tingkat Kehadiran Total Meeting
Toto Setyoadi Murdiono	Ketua Chairman	3	3	100%
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	3	3	100%
Raphael Adhi Santosa Kodrata	Anggota Member	3	3	100%

## Piagam Komite Audit

### Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan secara umum memuat hal-hal berikut:

**01** Struktur  
*Structure*

**03** Tata Cara dan Prosedur Kerja  
*Rules and Working Procedure*

**05** Wewenang  
*Authority*

**07** Pelaporan  
*Reporting*

**09** Kepatuhan kepada Hukum  
*Compliance to the Prevailing Law*

*The Audit Committee Charter is formulated by referring to the prevailing laws and regulations, particularly the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Work of Audit Committee. The Company's Audit Committee Charter includes these following matters:*

**02** Persyaratan  
*Requirement*

**04** Tugas dan Tanggung Jawab  
*Duties and Responsibility*

**06** Rapat  
*Meeting*

**08** Masa Tugas  
*Terms of Services*

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit

### Implementation of Audit Committee's Duties

Pada 2021, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

*In 2021, Audit Committee has carried out these following activities:*

**01** Evaluasi laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan  
*Evaluation of quarter, semester and annual financial statements*

**03** Memberikan rekomendasi hasil kerja dan koordinasi dengan audit internal dan eksternal kepada Dewan Komisaris  
*Providing recommendations of work results and coordinating with internal and external audit to the Board of Commissioners*

**02** Melakukan koordinasi dengan audit internal dan eksternal terkait temuan laporan keuangan  
*Coordinating with internal and external audit in concern with financial statements findings*

# Komite Nominasi & Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Hingga 2021, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

*Up to 2021, the Company does not form the Nomination and Remuneration Committee. The Company believes that the nomination and remuneration duties and responsibilities can be carried out optimally by the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Charter.*

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan adalah organ tata kelola Perseroan yang diangkat oleh Direksi dan bertanggungjawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas dalam penerapan tata kelola Perusahaan.

Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukkan Sekretaris Perseroan telah diselenggarakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

*According to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, Corporate Secretary is a corporate governance organ appointed by the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible for the implementation of management functions in the areas of secretarial, investor relations, communication, and public relations, as well as providing advice on policy enhancements to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the corporate governance system.*

*The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary was appointed in accordance with applicable regulations.*



## Kriteria Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

*Appointment Criteria of Corporate Secretary*

### 01 Cakap melakukan perbuatan hukum

*Excel in legal actions*

### 02 Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan

*Have knowledge and understanding in the fields of law, finance and corporate governance*

### 03 Memahami kegiatan usaha emiten atau perseroan publik

*Understand the business activities of issuers or public companies*

### 04 Dapat berkomunikasi dengan baik dan berdomisili di Indonesia

*Able to communicate well and resides in Indonesia*

## Iwan – Sekretaris Perusahaan

*Iwan – Corporate Secretary*

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tahun 2020. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi.

*He was appointed as the Corporate Secretary of the Company in accordance with Decree of the Board of Directors in 2020. He also serves as the Company's Director. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, Board of Directors' Profile sub chapter.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

*Duties and Responsibilities of Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

*The Corporate Secretary is responsible for the following responsibilities:*

### 01 Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.

*Monitoring compliance with applicable regulations in the Company's Articles of Association, Limited Liability Company Law, Capital Market Law, and other related regulations.*

### 02 Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan.

*Coordinating and fostering communication with internal and external stakeholders as well as implementing sustainable corporate social responsibility programs.*

### 03 Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal.

*Establishing and maintaining open lines of communication with securities analysts and investors.*

### 04 Melakukan koordinasi dan pengelolaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite tata kelola lainnya.

*Coordinating and organizing meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other governance committees.*

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

### Trainings of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti di antaranya terkait perkembangan pasar modal, peraturan dan tata kelola.

*The Company's Corporate Secretary has participated in numerous education and training activities, organized by Financial Services Authority (OJK), IDX, The Indonesia Central Securities Depository (KSEI), Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM), and Association of Indonesian Issuers (AEI). The participated trainings and education were related to capital market development, regulations, and governance.*

## Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Activities

Pada 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

*In 2021, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities as follows:*

**01** Melaksanakan pengawasan atas kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*Overseeing the Company's compliance to the prevailing laws.*

**02** Melaksanakan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

*Carrying out coordination and communication activities with all of the Company's stakeholders.*

**03** Melakukan penatalaksanaan penerapan tata kelola Perusahaan dengan mengoordinasikan rapat-rapat di tingkat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Perseroan.

*Managing the Company's governance practice by coordinating meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Committees.*

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

*Based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit in order to provide independent and objective assurance and consultation in order to increase value and improve the Company's operations. Internal audit activities are conducted in a systematic manner, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 017/DIR/V/2011 tanggal 6 Mei 2011, Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan berbasis pada prinsip operasional yang berlaku umum, serta melaksanakan beragam kegiatan audit.

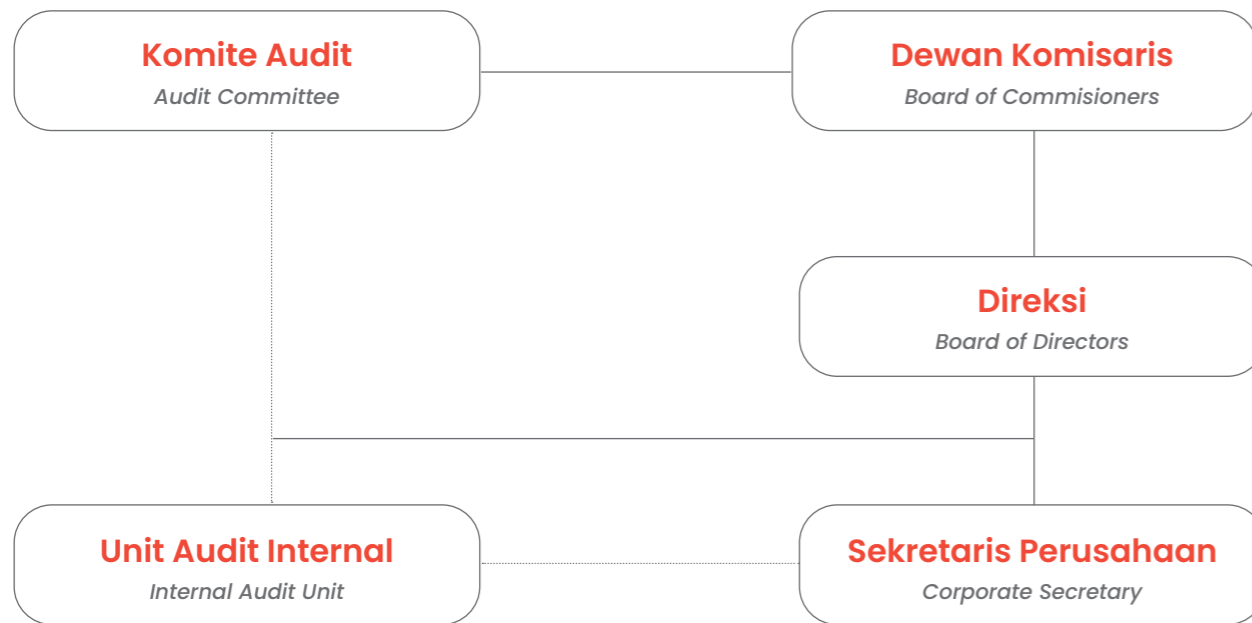
*Based on the Board of Directors' Decree Number 017/DIR/V/2011 dated May 6, 2011, the Company has established an Internal Audit Division to ensure that the Company's operational activities adhere to generally accepted operational principles and to perform various audit activities.*

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

*The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Internal Audit Charter.*

# Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit



# Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- 01** Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh unit kerja.

*Coordinating all supervision and inspection activities in all work units.*
- 02** Mengkoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja.

*Coordinating the preparation and implementation of the Work Program.*
- 03** Melakukan Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di Perseroan.

*Carrying out the Annual Audit (PKPT) to all work units of the Company.*
- 04** Mengkoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan, prosedur, kebijakan, standar-standar dan hal lainnya (termasuk sistem-sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja.

*Coordinating audit activities and assessing the application of regulations, procedures, policies, standards and other matters (including management systems and management standards) carried out by the work unit.*
- 05** Mengkoordinasikan audit eksternal dan melakukan pengawasan fungsional, serta menyediakan data dan informasi Perseroan untuk kebutuhan tersebut.

*Coordinating external audits and carrying out functional supervision, as well as providing the Company's data and information for these needs.*
- 06** Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran-saran perbaikan kepada Direksi dan para Manajer Unit Kerja yang diperiksa, baik diminta maupun yang tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan Perseroan Group terkait perbuatan melanggar hukum.

*Providing opinions, recommendations, and suggestions for improvements to the Directors and Work Unit Managers who are examined, both requested and unsolicited, in terms of securing the Company's assets and assets related to illegal acts.*

## 07 Memantau tindak lanjut hasil audit internal.

*Monitoring the follow-up of internal audit results.*

Secara berkala, Unit Audit Internal menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yaitu laporan hasil audit, rangkuman laporan tindak lanjut atas hasil audit dan laporan realisasi kegiatan audit.

## 08 Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan sesuai ketentuan pemerintah dan perkembangan bisnis Perseroan.

*Developing a supervision and inspection system in accordance with government regulations and the Company's business development.*

*Regularly, the Internal Audit Unit submits reports to the President Director, among others are the audit report, summary of follow-up reports on audit results and audit activity realization report.*

## Independensi

*Independence*

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu dan atau isi pelaporan.

*All Internal Audit activities must be free from the influence of organizational elements, this includes object selection, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, time and / or content of reporting.*

## Rapat Unit Audit Internal

*Meetings of Internal Audit Unit*

Selama 2021, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris Komite Audit sebanyak masing-masing 3 (tiga) kali.

*In 2021, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, 3 (three) times respectively.*

## Piagam Unit Audit Internal

*Internal Audit Unit Charter*

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk pada 2011 dan menjadi Pedoman Kerja Unit Audit Internal Grup Perseroan. Piagam ini telah ditinjau dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit pada 26 Juli 2011.

*In carrying out its duties, the Internal Audit Unit grounds on the Internal Audit Charter which was established in 2011 and functions as the Company's Internal Audit Unit Work Guidelines. The charter has been reviewed and approved by the President Director, President Commissioner and Chairman of the Audit Committee on July 26, 2011.*

## Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

*Implementation of Internal Audit Unit Duties*

Sepanjang 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan program kerja pengawasan serta melaporkan rencana dan realisasinya kepada Direksi. Setiap tahunnya, pelaporan ini dibahas dalam Rapat Direksi sebagai bahan untuk rencana kerja tahun berikutnya.

*Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out a supervisory work program and reported the plans and realization to the Board of Directors. Every year, the reporting was reviewed and discussed at the Board of Directors' Meeting as material for the following year's work plan.*

Dari hasil pelaksanaan evaluasi di tahun 2021, tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bersifat material bagi Perseroan.

*From the results of the evaluation in 2021, there were no deviations found to the applicable provisions which could result in material losses for the Company.*

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan menyadari pentingnya memiliki sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi seluruh investasi, aset dan pengelolaan Perseroan. Penerapan sistem pengendalian internal telah mengacu pada metode yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam bidang keuangan, Perseroan melakukan pengendalian yang komprehensif dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Dari sisi operasional, fungsi kepatuhan terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang optimal, setiap individu Perseroan harus berperan aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

*The Company understands the importance of having an effective internal control system to protect all investments, assets, and management of the Company. The implementation of the internal control system has referred to the method published by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) as well as the prevailing laws and regulations.*

*To ensure the adequacy and effectiveness of the financial sector's internal control system, the Company conducts comprehensive control in terms of balance sheets such as receivables, inventories, fixed assets, and payables. Meanwhile, internal control is carried out in terms of profit and loss on the costs incurred. This provides confidence that internal control can ensure the adequacy of control over the financial statements issued by the Company.*

*On the operational level, the compliance function is consistently improved to ensure that all business activities comply with the prevailing laws and regulations. To achieve an optimal internal control system, each individual in the Company must play an active role in carrying out his duties and responsibilities in a professional manner.*

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

### *Review of the Internal Control System Effectiveness*

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan optimal, yang terbukti dari pengelolaan Perseroan yang efektif. Selama tahun buku, tidak terdapat pelanggaran yang memberikan dampak negatif dan material atas kinerja Perseroan.

*Based on the Company's evaluation, internal control system has been implemented optimally, as demonstrated through the Company's effective management. During the financial year, there are no violations which gave significant or material impacts to the Company's performance.*

## Pernyataan Direksi dan / atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

### *Statement of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System*

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

*Through the Board of Directors' and Board of Commissioners' perspectives, the Company's internal control system has a proper adequacy level.*

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Unit Audit Internal.

*The Board of Directors is responsible for implementing the Company's risk management system, which is overseen by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and its implementation necessitates the active participation of the Internal Audit Unit.*

## Prosedur Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

*Procedure of Risk Management System Implementation*



### Identifikasi Risiko *Risk Identification*

Proses mengenali berbagai faktor risiko yang berpotensi timbul dan mempengaruhi kinerja Perseroan. Tahap ini mencakup:

- Mendeteksi / mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.
- Melakukan pengukuran tingkat / besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

*The process of identifying various risk factors that potentially arise and impact the performance of the Company's operations. This stage includes the following:*

- *Detect / identify risk in each activity as early as possible.*
- *Measure the level / magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and the possibility of risks.*

### Klasifikasi Risiko *Risk Classification*

Proses mengkategorikan risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya sesuai profil risiko. Tahap ini penting untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan oleh Unit Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan *Risk Based Audit* (RBA). Tahap ini mencakup:

- Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
- Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi / risiko signifikan.

*The process of categorizing previously identified risks according to the risk profile. This stage is critical because it serves as the foundation for the Internal Audit Unit's preparation of the Annual Audit Plan for Risk-Based Audit (RBA) activities. This stage includes the following:*

- *Evaluate risk sources and causes of risk in order to establish a foundation for mapping and controlling significant risks.*
- *Develop a control strategy plan for high-priority / significant risks.*

### Pengendalian Risiko *Risk Control*

Proses menentukan langkah mitigasi yang tepat dan efektif atas risiko yang telah diketahui dan dipelajari. Perseroan melakukan RBA untuk memastikan bahwa rencana pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan optimal. Hasil dari pelaksanaan RBA diharapkan dapat menjadi tolak ukur efektivitas pengelolaan risiko dan akan dilaporkan ke Manajemen serta Komite Audit dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan. Tahap ini mencakup:

- Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

*The process of determining effective and appropriate mitigation measures for known and studied risks. The Company conducts RBA to ensure that the risk control plan has been implemented optimally. The results of the RBA implementation are expected to serve as a benchmark for risk management effectiveness and will be communicated to management and the audit committee in order to facilitate corporate governance. This stage includes the following:*

- *Carry out risk control activities for actions that potentially jeopardize the Company's business continuity.*

**Pemantauan Risiko**  
Risk Monitoring

Proses pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya atas risiko yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

*The process of continuous risk monitoring, particularly for risks that could jeopardize the Company's business continuity.*

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Persaingan Usaha Business Competition	<p>Risiko terkait persaingan usaha yang semakin kompetitif, terutama dengan menjamurnya perusahaan start-up di bidang periklanan.</p> <p><i>Risk of intense business competition, especially with growing start-up advertising companies.</i></p>	<p>Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan terus berkomitmen memberikan pelayanan yang memuaskan kepada setiap klien.</p> <p><i>The Company continues to create innovations and remains committed to provide satisfactory services to all clients.</i></p>
Tenaga Kerja Labor	<p>Risiko terkait ketersediaan talenta yang unggul dan kompeten.</p> <p><i>Risk of the availability of excellent and competent talents.</i></p>	<p>Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif untuk mempertahankan tenaga kerja yang unggul.</p> <p><i>The Company strives to outgrow a conducive working environment and offers attractive and competitive remuneration package to retain talented employees.</i></p>

**Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

*Review on the Effectiveness of Risk Management System*

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal yang terbukti dari pengelolaan Perseroan yang efektif. Selama tahun buku, tidak terdapat risiko yang memberikan dampak negatif dan material atas kinerja Perseroan.

*The Company considers that all risk management system has been implemented optimally as demonstrated by the Company's effective management. Throughout the financial year, there were no risks causing negative and material impacts to the Company's performance.*

**Pernyataan Direksi dan / atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

*Statement of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System*

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

*Through the Board of Directors and Board of Commissioners perspectives, the Company's risk management system has a proper adequacy level.*

# Kasus dan Perkara Hukum

## Legal Cases

Pada 2021, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

*In 2021, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases.*

# Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

## Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2021, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

*In 2021, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator.*

# Kode Etik Perusahaan

## Code of Conduct

Untuk memperkuat penerapan praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik Perseroan. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman dan standar perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam bekerja dan bertingkah laku.

Kode Etik Perseroan berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja yang harus ditandatangani oleh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai dan budaya Perseroan serta merefleksikan Kode Etik Perseroan dalam kegiatan sehari-hari.

Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Kode Etik Perseroan dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apa pun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2021, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Kode Etik Perseroan.

*To strengthen the implementation of GCG practices, the Company maintains a Guideline of Behavioural Standards in addition to its Code of Conduct. This Code of Conduct serves as a guideline and standard for all Company personnel in their work and actions.*

*The Company's Code of Conduct applies universally to all employees in all level positions, as specified in the employee's employment contract. All employees are expected to act in accordance with the Company's values and culture and uphold the Company's Code of Ethics in their daily activities.*

*The Company imposes strict sanctions for violations of the Company's Code of Conduct and does not tolerate any actions that are detrimental to the Company. The most severe sanction carried out by the Company is unilateral termination of employment by applicable regulations. In 2021, there were no cases of violations of the Company's Code of Conduct.*



## Pokok Kode Etik

Principles of Code of Conduct

### Aktivitas Politik

Political Activities

Sebagai perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan, seluruh karyawan Perseroan dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi:

- Menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang kandidat partai dan non partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik.
- Menggunakan fasilitas atau sumber daya Perseroan untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik.
- Secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik atau komite politik.

*As a neutral company and standing above all groups, all employees are prohibited from engaging in political activities. The political activities in question include:*

- *Become a member or management of a political party that uses Company funds or resources to contribute party and non-political party candidates, make and collect political contributions.*
- *Using Company facilities or resources for campaigns, fundraising or political participation purposes.*
- *Personally conduct voluntary services during working hours on behalf of candidate campaigns for public offices, political party committees or political committees.*

### Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang dan Minuman Keras

Narcotics, Illegal Drugs, and Liquor Abuse

Kreativitas dan produktivitas karyawan Perseroan dituntut untuk selalu berada pada tahap yang optimal. Cita-cita tersebut diharapkan tercapai dalam kondisi lingkungan yang sehat, aman, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang.

*Creativity and productivity of employees are required to always be at the optimal stage. These ideals are expected to be achieved in a healthy, safe, free from the influence of alcohol and illegal drugs.*

## Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait kompensasi jangka panjang, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

*Currently, the Company does not have specific policy which regulates certain matters related to long-term compensation, such as share ownership program by the management and employees.*

## Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan / atau Direksi

Policy of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and / or the Board of Directors

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi. Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Board Manual. Sampai dengan 31 Desember 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan ataupun di entitas anak Perseroan.

*The share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is regularly disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to submit the disclosure of securities buying and selling transactions to OJK within 10 (ten) days after the transaction takes place. In order to maintain independence, the Independent Commissioner is not permitted to own Company shares directly or indirectly, as specified in the Board Manual. As of December 31, 2021, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the Company or its subsidiaries.*

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS)* untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan yang berdampak pada kinerja Perseroan. Melalui *WBS*, pelapor dapat melaporkan indikasi pelanggaran secara anonim. *WBS* juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*Early Warning System*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

*The Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to deter fraudulent acts that might adversely affect the Company's performance. Through WBS, whistleblowers can anonymously report indications of violations. WBS serves as an early warning system for potential problems caused by a violation.*

## Penyampaian Laporan Pelanggaran

### Submission of Violation Reports

Penyampaian Laporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:

Kotak Pelaporan Dugaan Pelanggaran  
Kantor Perseroan Lantai 1  
Jalan RM. Harsono No.2, Ragunan,  
Pasar Minggu.  
Jakarta Selatan, 12550

Nomor Hotline yang dioperasikan oleh Audit Internal dan HCD: (021) 78830030; atau (021) 7827989 ext. 205.

*Violation Reports can be submitted through:*

*Alleged Violation Reporting Box  
The Company's Office, 1st Floor  
Jalan RM. Harsono No.2, Ragunan,  
Pasar Minggu.  
Jakarta Selatan, 12550*

*The hotline number operated by the Internal Audit and HCD: (021) 78830030; or (021) 7827989 ext. 205*

*Email: wbs@thefortuna.co*

Email: wbs@thefortuna.co

Laporan juga dapat disampaikan secara langsung kepada atasan langsung, Kepala Audit Internal atau Manajer Legal. Dalam hal terdapat indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, pelaporan dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris.

*Additionally, reports can be submitted directly to the immediate supervisor, the Head of Internal Audit, or the Legal Manager. In the event that there are indications of violations committed by the Board of Directors, the report can be submitted to the Board of Commissioners.*

## Mekanisme WBS

### WBS Mechanism



## Perlindungan Pelapor

### Protection to the Whistleblower

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pelapor.

*The Company guarantees a full protection to the whistleblower by anonymity principle and is committed to keep the confidentiality of the whistleblower's information and identity.*

## Penanganan Pengaduan

### Grievance Handling

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

*In case of any indications are reported, the Company will take actions to conduct a thorough investigation on the report to be directly followed-up.*

## Pihak Pengelola Pengaduan

### Grievance Management Party

Pengaduan dikelola oleh Komite Audit. Setelah menganalisis, memverifikasi, dan mengevaluasi laporan, Komite Audit mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

*Complaints are managed by the Audit Committee. After analyzing, verifying, and evaluating the report, the Audit Committee takes action to obtain the study's findings in order to make a decision.*

Setiap pelaporan yang diterima oleh atasan langsung, Kepala Audit Internal, Manajer Legal atau Dewan Komisaris harus segera disampaikan kepada Komite Etik Perseroan. Dewan Komisaris turut aktif memantau pelaksanaan WBS melalui Komite Audit.

*Any reports received by the direct supervisor, Head of Internal Audit, Legal Manager, or Board of Commissioners must be submitted to the Company's Ethics Committee as soon as possible. The Board of Commissioners actively monitors the implementation of WBS through the Audit Committee.*

## Jumlah Pengaduan

### Number of Grievances

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan atas adanya tindakan pelanggaran.

*In 2021, the Company did not receive any grievances of any violation actions*

# Kebijakan Antikorupsi

## Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menginternalisasi kebijakan antikorupsi dalam Kode Etik Perusahaan dan tercermin melalui Peraturan Perusahaan. Perseroan melarang dengan tegas praktik korupsi, balas jasa, suap, dan gratifikasi yang mampu memengaruhi kredibilitas Perseroan.

*The Company has internalized anti-corruption policy in the Company's Code of Conduct, as regulated in the Company's Regulations. The Company strictly prohibits any corruption acts, kickbacks, fraud, and gratification which can affect the Company's credibility.*



# Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap, dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

*The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning, and complying recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32 / SEOJK.04 / 2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:*



## Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

*Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Execution*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public Company has methods or procedures of voting, both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.</i></p>	<p>Telah terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Dalam RUPS, semua ketentuan terkait cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup telah mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>In GMS, all requirements of methods or technical procedure of voting, both open and closed voting has prioritized independence and interest of shareholders.</i></p>	
<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.</i></p>	<p>Telah terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan (secara fisik maupun virtual).</p> <p><i>The Board of Directors and Board of Commissioners of The Public Company are present in the Annual GMS (both physically and virtually).</i></p>	
<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Telah terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.</i></p>	

## Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

*Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investor.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki berbagai sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor.  <i>The Company has diverse communication channels with the shareholders and investors.</i>	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan.  <i>Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholder or investor in company's website.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan.  <i>The Company has disclosed the communication policy of the Public Company with shareholder or investor in company's website.</i>	

## Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  <i>The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan.  <i>Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the Company's situation.</i>	Diputuskan dalam RUPS  <i>Resolved in the GMS</i>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Tanggapan <i>Response</i>	Alasan <i>Explanation</i>	Keterangan <i>Notes</i>
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  <i>The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan.  <i>Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the Company's situation.</i>	Diputuskan dalam RUPS  <i>Resolved in the GMS</i>
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of competence, knowledge, and experiences needed.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.</i>	Diputuskan dalam RUPS  <i>Resolved in the GMS</i>
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of competence, knowledge, and experiences needed.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.</i>	Diputuskan dalam RUPS  <i>Resolved in the GMS</i>
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi.  <i>The Director who oversees accounting or finance has the skills and / or knowledge in accounting.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>		Diputuskan dalam RUPS  <i>Resolved in the GMS</i>

# Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Telah terpenuhi <i>Complied</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	
<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Telah terpenuhi <i>Complied</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i></p>	
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Telah terpenuhi <i>Complied</i></p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners' performance through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Telah terpenuhi <i>Complied</i></p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Company has disclosed the assessment of the Board of Directors' performance through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.</i></p>	<p>Telah terpenuhi <i>Complied</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Commissioners if proven to be involved in a financial crime.</i></p>	
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.</i></p>	<p>Telah terpenuhi <i>Complied</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Directors if proven to be involved in a financial crime.</i></p>	
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.</i></p>	<p>Telah terpenuhi <i>Complied</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Company has a succession policy in nominating members of the Board of Directors.</i></p>	

## Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.  <i>The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang diberlakukan secara internal.  <i>The Company has an internal policy regarding to anti-corruption and anti-fraud.</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.  <i>The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang diberlakukan secara internal.  <i>The Company has an internal policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  <i>The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diberlakukan secara internal.  <i>The Company has an internal policy of selecting and increasing the ability of suppliers.</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.  <i>The Public Company has a policy on complying creditors' rights.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diberlakukan secara internal.  <i>The Company has internal policy on complying of creditor's rights.</i>	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.  <i>The Public Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran.  <i>The Company has a whistleblowing system.</i>	

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  <i>The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</i>		Tidak  No	

## Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.  <i>The Public Company utilizes information technology more openly besides Company's website as the media of information disclosure.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Perseroan menggunakan jaringan TI selain situs web Perseroan, juga melalui media sosial yang dikelola Perseroan.  <i>The Company uses another IT channel other than the Company's website, also through the Company's social media.</i>	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  <i>The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the majority and controlling shareholders.</i>	Telah terpenuhi  <i>Complied</i>	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir.  <i>The Company has disclosed the beneficial owner.</i>	



# #KawalAwal 100% ASI for MORE

Ayo janji dukung  
sukses ASI eksklusif



# #KawalAwal 100% ASI for MORE

Ayo janji dukung sukses ASI eksklusif



Project  
KAWAL AWAL 100% ASI FOR MORE  
Client  
ASIMOR  
Year  
2021



**LOUD  
CONTRI  
BUTIONS  
PROUD  
ACCOM  
PLISHMENT**

**SUSTAINABILITY  
REPORT**

*Laporan Keberlanjutan*

**Strategi Keberlanjutan**

*Sustainability Strategy*

**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**

*Sustainability Report Highlights*

**Nilai Keberlanjutan**

*Sustainability Values*

**Tata Kelola Praktik Keberlanjutan**

*Governance of Sustainability Practice*

**Tantangan Terhadap Penerapan  
Praktik Keberlanjutan**

*Challenges of the Sustainability  
Practice Implementation*

**Kinerja Keberlanjutan**

*Sustainability Performance*

**Tanggung Jawab Pengembangan  
Produk / Jasa Berkelanjutan**

*Responsibility in Sustainable  
Products / Services Development*

# Mengenai Laporan Keberlanjutan

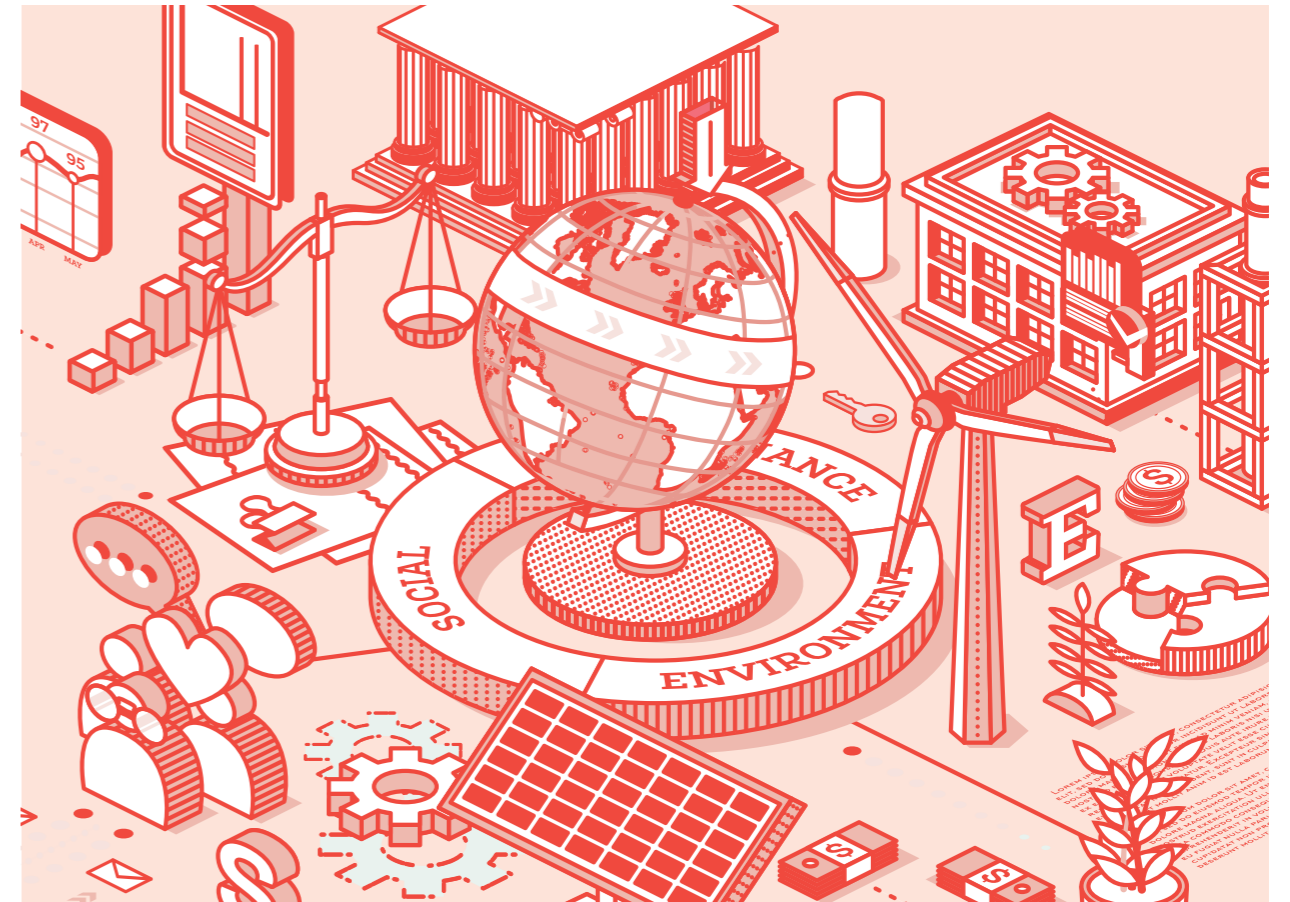
*About the Sustainability Report*

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya di tahun 2021 atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai perjalanan Perseroan dalam menjalankan praktik keberlanjutan yang juga mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJSL) sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

*The Company published its inaugural Sustainability Report in 2021 in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report.*

*This Sustainability Report presents information about the Company's journey in implementing sustainability practices, including Corporate Social Responsibility (CSR) activities as specified in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.*



Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini berada dalam periode tahun buku 2021, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Secara umum, Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat kinerja keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) pilar, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Sepanjang 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tahun buku.

Dengan terintegrasinya Laporan Keberlanjutan ini dengan Laporan Tahunan, maka sejumlah informasi telah disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Oleh karena itu, Perseroan akan merujuk sejumlah informasi terhadap pengungkapan yang telah dilakukan dalam Laporan Tahunan.

*The information presented in this Sustainability Report pertains to the 2021 financial year period, which is from January 1 to December 31, 2021. In general, the Company's Sustainability Report contains information about sustainability performance, which is divided into 3 (three) pillars, that is economic, environmental and social. Throughout 2021, the Company did not experience any significant changes in the financial year.*

*With the integration of this Sustainability Report with the Annual Report, the number of information has been submitted and disclosed in this Annual Report, therefore the Company will refer to the number of information submitted and disclosed in the Annual Report.*

# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

Sebagai salah satu perusahaan jasa periklanan terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki peluang dan peran nyata dalam melakukan sosialisasi informasi secara masif. Untuk itu, melalui nilai tambah dan keunggulan ini, Perseroan berkomitmen untuk mulai membangun sebuah kegiatan bisnis yang tidak hanya sehat, tetapi juga berkelanjutan secara jangka panjang.

Dalam upayanya menerapkan praktik keberlanjutan, Perseroan terus mempersiapkan SDM-nya agar semakin mampu memahami dan merumuskan langkah yang tepat dalam menjalankan praktik keberlanjutan serta mendorong setiap individu untuk memulai aksi nyata dari langkah yang paling sederhana.

Dengan keunggulannya di bidang jasa solusi komunikasi kreatif, Perseroan memiliki kompetensi untuk menggaungkan dan memberikan pengaruh positif kepada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Kampanye-kampanye positif yang diluncurkan Perseroan dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk menampilkan pesan-pesan inspirasional serta berdampak signifikan, terutama terkait praktik-praktik keberlanjutan.

*As one of Indonesia's leading advertising service companies, the Company has a real opportunity and role in socializing information on a massive scale. Therefore, the Company is committed to establishing a business activity that is not only healthy, but also sustainable in the long run, through this added value and excellence.*

*In its efforts to implement sustainability practices, the Company continues to train its human resources to become increasingly capable of comprehending and formulating the proper steps for implementing sustainability practices, as well as encouraging each individual to take real action, starting with the simplest steps.*

*The Company's expertise in the field of creative communication solution services enables it to connect with and positively influence its employees as well as all other stakeholders. The Company's positive campaigns can be optimally utilized to communicate inspirational messages and have a significant impact, particularly when it comes to sustainability practices.*

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

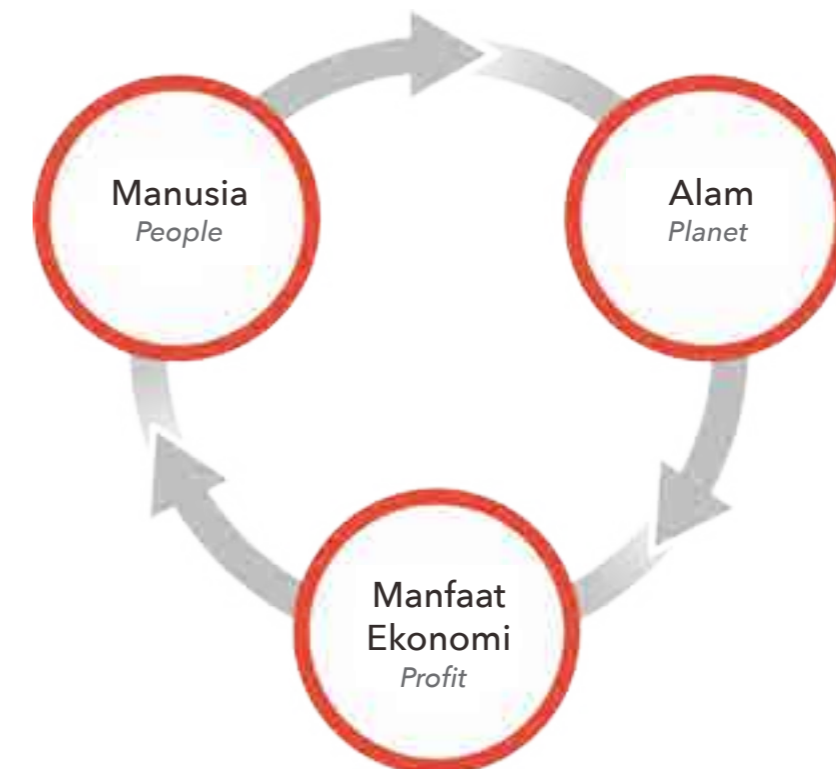


**Kinerja Keberlanjutan**  
Sustainability Performance

	2021	2020
<b>Aspek Ekonomi</b> Economy Aspect		
Kuantitas Produk / Jasa Dijual Quantity of Sold Products / Services	Tidak dapat diidentifikasi dengan angka Unable to be identified by number	
Pendapatan / Penjualan (Rp juta) Revenues / Sales (million Rp)	47.065	42.369
Laba / Rugi Bersih (Rp juta) Net Profit / Loss (million Rp)	1.505	(24.568)
Total Aset (Rp juta) Total Assets (million Rp)	46.628	48.590
Total Kewajiban (Rp juta) Total Liabilities (million Rp)	6.132	9.600
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	N/A	N/A
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	68	69
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b> Environmental Aspect		
Penggunaan Energi Listrik (kWh) Electricity Consumption	3.130	4.813
Penggunaan Air (m3) Water Consumption	233	250
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) (liter) Fuel Consumption (litre)	3.714	4.404
<b>Aspek Sosial</b> Social Aspect		
Program Sosial Berkelanjutan Sustainable Social Programs	Melakukan kunjungan dan memberikan bantuan ke panti asuhan Pondok si Boncel di Jakarta. Visited and provided support to Pondok si Boncel orphanage at Jakarta.	Mengadakan kampanye MasCare dan Centang untuk mendukung penanganan pandemi. Launched the MasCare and Centang campaign to support the handling of the pandemic.

# Nilai Keberlanjutan

## Sustainability Values



# Tata Kelola Keberlanjutan

*Governance of Sustainability Practice*



## Penanggung Jawab Penerapan Praktik Berkelanjutan

*Person in Charge of Sustainability Practice Implementation*

Secara umum, praktik keberlanjutan Perseroan berada di bawah wewenang dan ruang lingkup tanggung jawab Direksi.

*In general, the Company's sustainability practices are under the authority and scope of responsibility of the Board of Directors.*

## Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Berkelanjutan

*Competency Development Related to Sustainability Practice*

Selama tahun 2021, belum ada pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang diikuti oleh anggota perusahaan terkait praktik keberlanjutan.

*Throughout 2021, no training or specific competency development related to sustainability practices was attended by company members.*

## Penilaian Risiko atas Penerapan Praktik Berkelanjutan

*Risk Assessment of Sustainability Practice Implementation*

Perseroan mulai memetakan risiko-risiko usaha yang berpotensi timbul dari praktik keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Walaupun Perseroan tidak mengoperasikan kegiatan usaha yang bersentuhan langsung dengan alam dan komunitas sekitar, namun Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan masyarakat, kelestarian alam dan kelangsungan ekonomi secara jangka panjang.

*The Company began to map business risks that could potentially arise from sustainable practices related to economic, environmental, and social aspects. While the Company does not conduct commercial operations in direct contact with nature or the surrounding community, the Company is committed to the well-being of the community, environmental conservation, and long-term economic sustainability.*

Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, senantiasa mengidentifikasi dan menelaah berbagai risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu secara proaktif. Selain itu, Perseroan juga merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat dan proses evaluasi atas strategi manajemen risiko yang telah dilakukan.

*The Board of Directors and the Board of Commissioners, with the assistance of the Risk Management Division, are constantly proactive in identifying and reviewing various risks that could arise at any time. Additionally, the Company develops appropriate mitigation measures and a process for evaluating the risk management strategies that have been implemented.*

## Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

*Relationships with Stakeholders*

Perseroan turut melibatkan pemangku kepentingan dalam memberikan aspirasi dan rekomendasi atas pengembangan praktik keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan melakukan pendekatan dengan para pemangku kepentingan antara lain sebagai berikut:

*The Company also involves stakeholders in providing aspirations and recommendations in the development of sustainable practices. To that end, the Company takes the following approach with stakeholders:*

<b>Pemangku Kepentingan</b> <i>Stakeholders</i>	<b>Metode Pendekatan</b> <i>Approach Method</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Townhall meeting, pelatihan, seminar, knowledge sharing <i>Townhall meeting, pelatihan, seminar, knowledge sharing</i>
Investor / Pemegang Saham <i>Investors / Shareholders</i>	RUPS, roadshow / paparan public <i>GMS, roadshow / public exposure</i>
Regulator <i>Regulator</i>	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator <i>Compliance reports in accordance with regulator's requirements</i>
Mitra Usaha / Pemasok <i>Business Partners / Suppliers</i>	Kontrak, perjanjian kerja, sosialisasi kebijakan <i>Contract, agreements, dissemination of policies</i>
Komunitas / Asosiasi <i>Community / Association</i>	Pertemuan, diskusi, rapat <i>Gatherings, discussions, meetings</i>
Konsumen / Klien <i>Consumer / Clients</i>	Interaksi di media sosial <i>Interaction through social media</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Kunjungan / komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program TJSL <i>Visits / communications with public through CSR.</i>

Selama 2021, Perseroan melakukan pembatasan kegiatan tatap muka langsung dengan pihak eksternal sehubungan dengan berlangsungnya pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, sebagian besar pertemuan dilakukan secara daring demi efektivitas dan keselamatan seluruh pihak.

*In connection with the ongoing Covid-19 pandemic, the Company limited its face-to-face interactions with third parties in 2021. Therefore, for the purpose of efficiency and safety, the majority of the meetings are conducted online for all parties involved.*

# Tantangan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan

*Challenges of the Sustainability Practice Implementation*

Dalam melaksanakan praktik keberlanjutan, Perseroan tentunya menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan, seperti tingkat kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan praktik berkelanjutan. Maka, dengan pendekatan yang tepat dan upaya yang konsisten, Perseroan optimis dapat bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan praktik keberlanjutan secara nyata.

*The Company faced a number of challenges and problems in implementing sustainability practices, such as the level of employee awareness on the importance of implementing sustainable practices. However, the Company is confident that it will be able to synergize with all stakeholders to implement real sustainability practices with the right approach and consistent efforts.*

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### Budaya Keberlanjutan

Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan dengan menginternalisasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam berbagai kegiatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mulai merumuskan berbagai himbauan dan kebijakan yang mampu mengarahkan karyawan agar dapat menerapkan budaya keberlanjutan, seperti menghemat penggunaan listrik, air, kertas, dan plastik.

Saat ini, Perseroan belum menetapkan target tertentu karena masih tengah memetakan strategi keberlanjutan yang tepat. Kami akan berupaya menentukan target atas sejumlah aspek ke depannya.

### Sustainability Culture

*The Company strives to build a sustainable culture by internalizing sustainable values into the Company's activities. Aside of that, the Company also formulates a number of guidance and policies for the employees to implement sustainable culture, such as reducing the use of electricity, water, paper, and plastic.*

*Currently, the Company has not established a specific target because it is still developing the most suitable sustainability strategy. In the future, we seek to establish specific targets in various aspects.*

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja telah tercantum di dalam bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

*Information regarding the comparison of targets and realization of performance has been disclosed in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.*

## Kinerja Lingkungan Hidup

### Environmental Performance

Pada 2021, Perseroan telah mengeluarkan sejumlah biaya atas seluruh aktivitas dan upaya yang dijalankan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

*In 2021, the Company has spent an amount of expense related to all activities and efforts carried out to preserve the environment.*

### 01 Penggunaan Material Ramah Lingkungan

#### Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan terus berupaya menggunakan material-material ramah lingkungan, seperti plastik yang mudah terurai, lampu LED, dan sebagainya.

*The Company has initiated the use of environmentally friendly materials, such as degradable plastics, LED bulbs, and others.*

## 02 Konsumsi Energi

### Energy Consumption

Perseroan berupaya mengurangi pemakaian energi tanpa mengurangi optimalisasi kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional.

Sejumlah upaya Perseroan dalam menghemat penggunaan energi adalah sebagai berikut:

1. Mengganti penggunaan jenis pendingin udara sentral menjadi pendingin udara split.
2. Mematikan semua alat elektronik atau lampu jika sedang tidak digunakan.
3. Mengoptimalkan kapasitas ruang kerja.
4. Mengganti jenis lampu hemat energi.

The Company strives to reduce the energy consumption by still maintaining the optimization of performance and operational activities.

Some of the Company's initiatives to reduce energy consumption are:

1. Replacing the use of central air conditioners to split air conditioners.
2. Turning off all electronic devices or lamps when are not in use.
3. Optimizing the capacity of working area.
4. Replacing the lamps with the energy-saving types.

Pemakaian Consumption	2021	2020
Konsumsi Listrik Electrical Consumption	3.130 kWh	4.813 kWh
	11.268 GJ	17.236 GJ
Luas Area Kantor Total Office Area	1.440 m <sup>2</sup>	1.440 m <sup>2</sup>
Intensitas Energi (GJ / m <sup>2</sup> ) Energy Intensity	0.007825	0.0120325

## 03 Konsumsi Air

### Water Consumption

Perseroan berkewajiban menyediakan air bersih dan layak pakai dalam kegiatan operasionalnya sebagai bagian dari standar operasional dan kesehatan yang berlaku. Pemakaian air Perseroan utamanya bersumber dari air tanah. Perseroan juga menggunakan air tanah sebagai salah satu alternatif yang efektif dan efisien.

Sejumlah upaya Perseroan dalam menghemat penggunaan air adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kontrol terhadap penggunaan air untuk menyiram tanaman, misalnya menggunakan alat penyiram dengan lubang kecil dan memanfaatkan air hujan.
2. Melakukan kontrol terhadap semua kondisi keran yang ada, terutama kemungkinan terjadinya kebocoran atau kerusakan, sehingga Perseroan dapat melakukan perbaikan.

The Company has the responsibility to provide clean and sufficient water for its operational activities, as part of the applicable operational and health standards. The Company's water consumption was sourced from the ground water. The Company also uses ground water as one of the effectively and efficiently alternatives.

Some of the Company's initiatives to reduce water consumption are:

1. Controlling the use of water in watering the plants, for example by using small-holes sprinklers and using rain water.
2. Controlling the tap condition for possible leakage or damage, so the Company can do repairs.

Pemakaian Consumption	2021	2020
Konsumsi Air Tanah (m <sup>3</sup> ) Ground Water Consumption	233	250



## 04 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

### Biodiversity Conservation Initiatives

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan mendukung gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

*At this time, the Company does not have a policy in place regarding biodiversity conservation efforts. While the Company does not participate in the biodiversity conservation movement, it does support the efforts of a number of institutions and communities. During the financial year, the Company reported no negative impacts from its operational areas, including subsidiaries located near conservation areas.*

## 05 Emisi

### Emission

Untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional, Perseroan menggunakan kendaraan operasional yang membutuhkan BBM. Pada tahun 2021, penggunaan BBM cukup mengalami penurunan dikarenakan adanya pembatasan mobilitas dan aktivitas tatap muka, sehubungan dengan pandemi Covid-19.

*To support smooth operational activities, the Company uses operational vehicles that require oil fuel. In 2021, the use of oil fuel had decreased considerably due to restrictions on mobility and face-to-face activities in connection with the Covid-19 pandemic.*

Pemakaian Consumption	2021	2020
Konsumsi BBM (liter) Fuel Oil (litre) Consumption	3.714	4.404

## 06 Limbah dan Efluen

### Waste and Effluents

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan hingga saat ini tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

*The Company's business activities do not produce waste and effluent classified as hazardous and require a particular management system, including spills related to waste management. All waste generated from the Company's operational activities has been appropriately managed according to the procedures and mechanisms approved by the building owner.*

## 07 Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

### Number of Complaints Regarding Environmental Aspects

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

*During the 2021 financial year, the Company did not receive any complaints from the public and other stakeholders related to environmental aspects.*

# Kinerja Sosial

Social Performance

## 01 Kesetaraan Kesempatan Bekerja

*Equality of Work Opportunities*

Perseroan berkomitmen menyediakan kesempatan bekerja yang setara dan adil kepada seluruh individu, terutama mereka yang ingin bergabung dengan Perseroan. Program rekrutmen Perseroan senantiasa memprioritaskan transparansi dan objektivitas dimana Perseroan akan melakukan penilaian berdasarkan kompetensi kandidat, karakter dan pemenuhan kualifikasi yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

*The Company is committed to providing equal and fair employment opportunities to all individuals who wish to join the Company. Every stage of the Company's recruitment process is conducted with the principles of transparency and objectivity, and each candidate is evaluated on the basis of his or her competency, character, and achievement qualifications determined by the Company. Additionally, the Company is committed to not discriminating based on class, race, ethnic, origin, religion, or gender.*

## 02 Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

*Commitment in Employment Aspect*

Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa sesuai kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi, dengan nilai imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp5.000.000 pada 2021.

*In accordance with applicable labor regulations, the Company does not employ underage workers or forced labor. In terms of remuneration, the Company provides compensation or salaries for employee services in accordance with the provincial Regional Minimum Wage ("UMR"), with the lowest value of remuneration for permanent employees of Rp5.000.000 in 2021.*

*The Company is committed to providing a safe, comfortable, and conducive work environment for all employees, in order for all employees to perform at their best.*

Perseroan senantiasa membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat menghasilkan kinerja terbaik.

## 03 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

*Impact of Operations to the Surrounding Society*

Sepanjang 2021, kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar.

*Throughout 2021, the Company's business activities did not cause any negative impacts to the surrounding society.*

## 04 Pengaduan Masyarakat

*Public Complaints*

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan. Perseroan mempersilakan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan.

*During the financial year 2021, the Company received no public complaints regarding the impact of its operational performance. The Company encourages all stakeholders to provide suggestions and feedback to the company.*



## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Activities



Pada 23 Desember 2021, Perseroan mengadakan pemberian santunan berupa kebutuhan sehari-hari kepada Panti Asuhan Pondok si Boncel, Jakarta. Aktivitas ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mewujudkan sejumlah aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:

*On December 23, 2021, the Company provided support of daily necessities to Pondok si Boncel orphanage at Jakarta. This activity is a form of the Company's contribution in achieving a number of Sustainable Development Goals (SDG) aspects, such as:*



Tanpa Kemiskinan



Tanpa Kelaparan



Kehidupan Sehat dan Sejahtera

# Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan

Responsibility in Sustainable Products / Services Development



## Komitmen Pemberian Produk dan Jasa kepada Konsumen

*Commitment in Providing Product and Services to Customers*

Perseroan berkomitmen penuh memberikan produk dan jasa yang setara bagi seluruh pelanggan. Dalam hal kampanye periklanan, Perseroan meluncurkan kampanye yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan sesuai target pasar yang ditentukan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan edukasi positif kepada para pemangku kepentingan melalui produk dan jasa yang dilakukannya.

*The Company is truly committed to providing products and services that are suitable for our customers. In terms of advertising campaigns, the Company launched campaigns aimed at stakeholders based on the specified target market. The Company is committed to educating stakeholders in a positive manner through its products and services.*

## Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa

*Services Innovation and Development*

Perseroan terus berupaya melakukan inovasi-inovasi yang berkelanjutan dalam mengembangkan produk dan jasanya. Dengan perkembangan dunia usaha yang cepat dan masif, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang solutif, adaptif, dan inovatif sehingga mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.

*The Company is committed to developing sustainable innovations in all aspects of its business, including its products and services. In response to the rapid and massive development of the business world, the Company is committed to providing solutions products and services that are solution-oriented, adaptive, and innovative in order to increase customer satisfaction levels.*

## Evaluasi Produk dan Jasa

*Evaluation of Product and Services*

Sebelum produk dan jasa diserahkan, Perseroan telah melakukan prosedur pemeriksaan dan evaluasi yang menyeluruh, terutama terkait sumber data yang digunakan dalam mempublikasikan informasi. Hal ini bertujuan agar Perseroan tidak memberikan informasi yang ambigu atau menyesatkan.

*Prior to the delivery of products and services, the Company conducted an extensive inspection and evaluation process, paying particular attention to the data sources used to publish information. This action is necessary to ensure that the Company does not provide ambiguous or misleading information.*

*We collaborate with customers during the checking and evaluating process to ensure that the products and services delivered comply with applicable regulations.*

Dalam melakukan pengecekan dan evaluasi, kami bekerjasama dengan pelanggan untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang diserahkan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## Dampak Produk dan Jasa

*Impact of Product and Services*

Selama tahun 2021, Perseroan menilai bahwa produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan pelanggan serta pemangku kepentingan yang terkait dengan para pelanggan. Seluruh informasi telah disampaikan secara transparan kepada para pelanggan dan masyarakat.

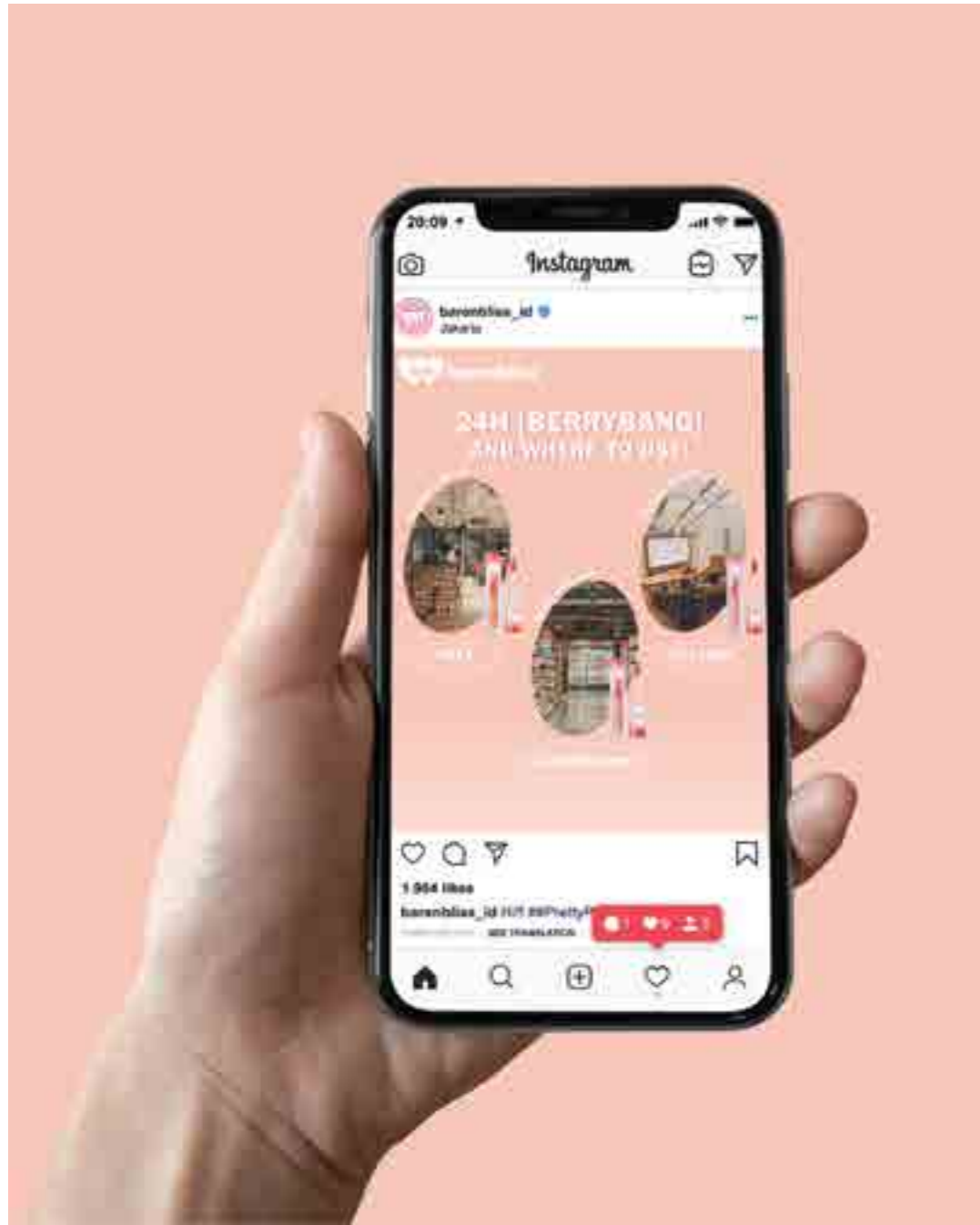
*Throughout 2021, the Company considered that the products and services provided to customers had no negative impact on customers or stakeholders in relation to customers. All information has been communicated to customers and the general public in an open and transparent manner.*

## Survei Kepuasan Pelanggan

*Customer Satisfaction Survey*

Pada 2021, Perseroan belum mengadakan survei kepuasan pelanggan.

*In 2021, the Company has not conducted a customer satisfaction survey.*



Project  
Digital Activity & Editorial Plan  
Client  
BarenBliss  
Year  
2021

**LOUD  
INCOME,  
PROUD,  
OUTCOME**

**07**

**LAPORAN  
KEUANGAN**

*Financial Report*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
AS OF DECEMBER, 31 2021 AND 2020  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**DAN / AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021**

**PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Consolidated Financial Statements  
31 December 2021**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman / Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidation Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 48	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

## Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F  
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847  
Fax : (62-21) 8611 788  
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

PT. FORTUNE INDONESIA Tbk  
SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN AUDIT KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021

PT. FORTUNE INDONESIA Tbk  
DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

No. 021/FORU-L/SPD-DIR/III/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Ratna Puspitasari	Name	1.
Alamat kantor	Jl. R.M. Harsono No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan	Office address	
Alamat domisili	Jl. Gunung Raya No. 16 RT/RW 007/003, Pejaten Timur, Pasar Minggu	Residential address	
Telepon	(021) - 7827989	Telephone	
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title	
2. Nama	Iwan	Name	2.
Alamat kantor	Jl. R.M. Harsono No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan	Office address	
Alamat domisili	Foresta Naturale Blok. M, 15/ 12 BSD City, Tangerang, Banten	Residential address	
Telepon	(021) - 7827989	Telephone	
Jabatan	Direktur / Director	Title	

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;     |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;                               |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan seberapanya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 21 Maret/ March 2022


Ratna Puspitasari  
Direktur Utama / President DirectorIwan  
Direktur / Director

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

Laporan No. 00149/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2022

Report No. 00149/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2022

Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham  
PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas AnakTo The Commissioners, Directors and Shareholders  
of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries (the "Company"), which comprise consolidated financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

## Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Tanggung jawab auditor

## Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Doll, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & All**



**Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA**

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0945

21 Maret 2022 / March 21, 2022



**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Consolidated Statement of Financial Position  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	31,472,017,176	4	30,835,221,388	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	8,495,947,412	5	10,751,998,702	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	-		106,380,000	Other receivables - Third parties
Jasa dalam pelaksanaan	495,506,905		445,386,338	Service in progress
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	1,173,060,741		2,138,617,436	Prepaid Value Added Tax
Uang muka	333,482,676		251,413,233	Advances
Beban dibayar di muka	600,914,514		670,506,757	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>42,570,929,424</b>		<b>45,199,523,854</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - neto	423,316,704	6	331,963,267	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	3,127,714,772	8e	376,795,980	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak penghasilan	505,583,092	8a	2,681,592,988	Claim for tax refunds
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4,056,614,568</b>		<b>3,390,352,235</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>46,627,543,992</b>		<b>48,589,876,089</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Consolidated Statement of Financial Position**  
**31 December 2021 and 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Consolidated Statement of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
**For The Year Ended**  
**31 December 2021 and 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	2,555,302,704	7	4,020,752,846	Trade payable - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	288,700,865		1,212,771,306	Other payables - Third parties
Utang pajak	541,039,556	8b	818,527,570	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	1,121,229,923	9	1,835,000,816	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>4,506,273,048</b>		<b>7,887,052,538</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1,625,774,000	10	1,712,709,000	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>6,132,047,048</b>		<b>9,599,761,538</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham:				Share Capital:
Nilai nominal Rp100 per saham				Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46,522,400,000	11	46,522,400,000	Issued and fully paid - 465,224,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7,148,969,337	12	7,148,969,337	Additional paid-in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	13,629,523,449		13,629,523,449	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(26,805,395,842)		(28,310,778,235)	Unappropriated
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>40,495,496,944</b>		<b>38,990,114,551</b>	<b>Total Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>40,495,496,944</b>		<b>38,990,114,551</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>46,627,543,992</b>		<b>48,589,876,089</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Pendapatan Usaha</b>	47,065,204,472	14	42,368,551,741	<b>Revenues</b>
<b>Beban Langsung</b>	21,189,446,093	15	24,214,661,589	<b>Direct Cost</b>
<b>Labanya Kotor</b>	<b>25,875,758,379</b>		<b>18,153,890,152</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha</b>	26,172,237,834	16	38,656,820,145	<b>Operating Expenses</b>
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(296,479,455)</b>		<b>(20,502,929,993)</b>	<b>Operating Loss</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>				<b>Other Income (Expenses)</b>
Penghasilan bunga	483,010,406		878,820,407	Interest income
Labanya selisih kurs - neto	84,969,105		24,021,783	Gain on foreign exchange - net
Labanya penjualan aset tetap	-	6	69,766,267	Gain on sale of fixed assets
Kerugian penurunan piutang lain-lain	-		(4,132,601,872)	Impairment loss of other receivables
Beban keuangan	(17,670,106)		(27,289,484)	Financing expenses
Lain-lain - neto	229,060,415		(751,301,983)	Others - net
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto</b>	<b>779,369,820</b>		<b>(3,938,584,882)</b>	<b>Other Income (Expense) - Net</b>
<b>Labanya (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	<b>482,890,365</b>		<b>(24,441,514,875)</b>	<b>Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	1,025,828,088	8c	(8,957,220)	<b>Income Tax Benefit (Expense)</b>
<b>Labanya (Rugi) Neto Tahun Berjalan</b>	<b>1,508,718,453</b>		<b>(24,450,472,095)</b>	<b>Net Income (Loss) for the Year</b>
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(4,277,000)	10	(151,182,000)	Remeasurement of Employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	940,940	8d	33,260,040	Related tax effect
<b>Total Rugi Komprehensif Lain</b>	<b>(3,336,060)</b>		<b>(117,921,960)</b>	<b>Total Other Comprehensive Loss</b>
<b>Total Labanya (Rugi) Komprehensif</b>	<b>1,505,382,393</b>		<b>(24,568,394,055)</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>Labanya (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Net Income (Loss) Attributable To:</b>
Pemilik Entitas Induk	1,508,718,453		(24,450,472,095)	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
<b>Total Labanya (Rugi) Neto Periode Berjalan</b>	<b>1,508,718,453</b>		<b>(24,450,472,095)</b>	<b>Total Net Income (Loss) for Current Period</b>
<b>Labanya (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Comprehensive Income (Loss) Attributable To:</b>
Pemilik Entitas Induk	1,505,382,393		(24,568,394,055)	The owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-		-	Non-controlling Interest
<b>Total Labanya (Rugi) Komprehensif</b>	<b>1,505,382,393</b>		<b>(24,568,394,055)</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>Labanya (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>3.24</b>	13	<b>(52.56)</b>	<b>Net Income (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Company</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Consolidated Statement of Cash Flows  
For The Year Ended  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	49,321,255,762	58,188,432,780	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(22,787,086,246)	(36,936,360,084)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(21,658,172,238)	(27,636,587,003)	Payments to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Proceeds from (payment for):
Taksiran restitusi pajak penghasilan	1,123,186,996	2,311,332,207	Claim for tax refund
Penghasilan bunga	483,010,406	878,820,407	Interest income
Pajak penghasilan	(78,968,062)	(2,634,534,500)	Income taxes
Beban keuangan	(17,670,106)	(27,289,484)	Financing expenses
Kegiatan usaha lainnya	(5,546,453,738)	(3,581,763,044)	Other operating activities
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>839,102,774</b>	<b>(9,437,948,721)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	-	184,444,700	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(209,464,937)	(133,442,985)	Acquisitions of fixed assets
<b>Arus Kas Neto Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(209,464,937)</b>	<b>51,001,715</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>629,637,837</b>	<b>(9,386,947,006)</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Perubahan Nilai Tukar</b>	<b>7,157,951</b>	<b>35,946,839</b>	<b>Effect of Changes in Exchange Rate Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>30,835,221,388</b>	<b>40,186,221,555</b>	<b>Beginning of Year Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>31,472,017,176</b>	<b>30,835,221,388</b>	<b>End of Year Cash and Cash Equivalents</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Neto  
Untuk Tahun Yang Berakhir  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Consolidated Statement of Changes in Equity - Net  
For The Year Ended  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	46,522,400,000	7,148,969,337	13,629,523,449	(3,742,384,180)	63,558,508,606	-	63,558,508,606	<b>Balance as of 1 January 2020</b>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(24,450,472,095)	(24,450,472,095)	-	(24,450,472,095)	Net loss for the current period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	10	-	-	(151,182,000)	(151,182,000)	-	(151,182,000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	8d	-	-	33,260,040	33,260,040	-	33,260,040	Related tax effect
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	46,522,400,000	7,148,969,337	13,629,523,449	(28,310,778,235)	38,990,114,551	-	38,990,114,551	<b>Balance as of 31 December 2020</b>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	1,508,718,453	1,508,718,453	-	1,508,718,453	Net income for the current period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	10	-	-	(4,277,000)	(4,277,000)	-	(4,277,000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	8d	-	-	940,940	940,940	-	940,940	Related tax effect
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	46,522,400,000	7,148,969,337	13,629,523,449	(26,805,395,842)	40,495,496,944	-	40,495,496,944	<b>Balance as of 31 December 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries**  
**Notes To the Consolidated Financial Statements**  
**31 December 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries**  
**Notes To the Consolidated Financial Statements**  
**31 December 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**1. GENERAL INFORMATION**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Pendirian dan kegiatan usaha Perseroan**

**a. Establishment and business activity of the Company**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk**

**b. Initial Public Offering of the Company**

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi SH, No 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No 31 dari Notaris Ny Toety Juniarto, SH, tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920HT0104TH2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No 54 tanggal 2 Januari 2002.

PT Fortune Indonesia Tbk (the "Company"), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated 5 May 1970 of Dian Paramita Tamzil, as substitute notary of Djojo Muljadi SH, No 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA 5/67/21 dated 12 September 1970 and published in the State Gazette No 83, Supplement No 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association No 31 by Notarial Deed of Mrs Toety Juniarto, SH, dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920HT0104TH2001 dated 4 October 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No 54 dated 2 January 2002.

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No.S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

On 27 December 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp100 at offering price of Rp130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I. On 17 January 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas anak yang dikonsolidasikan**

**c. Consolidated subsidiaries**

Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

The Company has equity interests of more than 50%, direct and indirect, in the following Subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tahun operasi/ Year of operation	Kepemilikan Efektif/ Effective interest		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
		2021	2020	2021	2020	
PT Fortuna Network Indonesia d/h PT Pelita Alembana	1982	100%	100%	20,169,925,914	27,457,450,232	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	1989	100%	100%	22,187,962,554	19,273,382,907	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	1985	100%	100%	1,112,029,692	2,125,161,242	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ Integrated Advertising and Public Relation
Seluruh Entitas Anak berdomisili di Jakarta, Indonesia.						All Subsidiaries are domiciled in Jakarta, Indonesia.

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan**

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 65 tanggal 21 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 65 dated December 21, 2020 of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioner</b>
Komisaris Utama	Abed Nego	President Commissioner
Komisaris Independen	Toto Setyoadi Mardiono	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Board of Director</b>
Direktur Utama	Ratna Puspitasari	President Director
Direktur	Iwan	Director
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Toto Setyoadi Mardiono	Chairman
Anggota	Tjandra Susanto Putra	Member
Anggota	Raphael Adhi Santosa K.	Member
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Iwan	<b>Corporate Secretary</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki karyawan sebanyak 68 orang dan 69 orang (tidak di audit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Group have 68 employees and 69 employees (unaudited).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 21 Desember 2020, antara lain mengenai penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0085567.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14, Tambahan No. 6432 tanggal 16 Februari 2021.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Last amendment was notarized by Notarial Deed No. 65, dated 21 December 2020, of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the adjustment of Company's Article of Association to conform with prevailing regulation including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2020 concerning Amendment to POJK No 32/POJK.04/2015 concerning the Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. The amendment have been approved by the Minister of Justice and Human Rights Decree No. AHU-0085567.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 23 December 2020 and published in the State Gazette No.14, Supplement No. 6432 dated 16 February 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa periklanan, penelitian pasar, penyelenggaraan pertemuan perjalanan insentif konferensi dan pameran, kehumasan, konsultasi manajemen lainnya serta percetakan umum dan penerbitan lainnya. Entitas Induk berdomisili di Jl. RM Harsono No 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service advertising, market research, organizing conference and exhibition incentive travel meetings, public relations, other management consultation and general printing and other publishing. The Company is domiciled at Jl. RM Harsono No 2 Ragunan, South Jakarta.

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

The Company started its commercial operations since 1970.

PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk langsung, sedangkan PT Rajawali Kapital Investama yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk utama.

PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia is the immediate parent company while PT Rajawali Kapital Investama which is domiciled in Indonesia is the ultimate parent company.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan (lanjutan)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees (continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup pemasaran, keuangan dan akuntansi, hukum serta sumber daya manusia.

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes marketing and operational, and the Director's scope of authority includes marketing, finance and accounting, legal, and human resources.

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

e. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp4.393.962.549 dan Rp3.441.775.471 atau 12,95% dan 11,15% dari total beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp4,393,962,549 and Rp3,441,775,471 or 12.95% and 11.15% from total operating expenses for the period ended 31 December 2021 and 2020.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

The consolidated financial statements PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 January 2021 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, except for the adoption of several amended SAKs as disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2021.

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 dan PSAK 55 "Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua".

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition".
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework".
- Amendment to PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60, and PSAK 55 "Leases, Financial Instrument, Financial Instrument: Disclosures, and Financial Instrument: Recognition and Measurement about IBOR Reform Batch Two".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

- Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"

The Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 April 2021 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

- Amendment to PSAK 73 "Leases".

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2022 and 1 January 2023 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Amendemen PSAmendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).

a. Power over the investee (ie, existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument"

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease"

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"

- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets"

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"

2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.

2. Rights arising from other contractual arrangements.

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"

3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

3. The Company's voting rights and potential voting rights.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan interim, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan interim Perseroan.

As at the authorization date of these interim financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's interim financial statements.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted time deposits and due from related parties which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 (Amandemen 2020) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan sebagai diamortisasi dan liabilitas diukur dengan nilai wajar.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 (Amendments 2020) can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whenever is appropriate. The Group determines the classification of financial liabilities as amortization and liabilities at fair value.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related party, other payables, accrued expenses, and lease payable which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 (Amandemen 2020) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan diukur pada perolehan amortisasi jika kondisi terpenuhi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 71 (Amendment 2020) is classified as (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) financial assets are measured at amortization if the conditions are met. The Group determines the classification of these financial assets based on the entity's business model for managing financial assets and the characteristics of the contractual cash flows of those financial assets.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, ie, the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Loans and receivables (continued)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Expenses" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in consol profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event'), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant or for financial assets that are individually significant there is evidence of collective impairment.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assesses the group's impairment collectively. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.



PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding expected future credit losses that have not yet been incurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the financial asset's original effective interest rate. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

*b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

*When the asset is uncollectible, the carrying amount of the impaired financial asset is reduced directly or if an amount has been charged to an allowance for an impairment account, the amount is written off against the carrying amount of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss is reduced and the impairment loss is recognized, the previously recognized impairment loss is recovered, as long as the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the recovery date by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the profit or loss.*

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

*Subsequent receivables of previously written-off receivables, if in the current period it is credited by adjusting it to an allowance for impairment account, whereas if after the end of the reporting period it is credited as other operating income.*

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

*a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

e. Fair Value Measurement (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

i. Transactions with Related Parties (continued)

j. Aset Tetap

j. Fixed Assets

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  1. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  2. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  3. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  4. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  5. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
  6. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
  7. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  8. entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

- ii. has significant influence over the Group; or,
- iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  1. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  2. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  3. both entities are joint ventures of the same third party;
  4. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  5. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
  6. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
  7. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  8. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

Efektif tanggal 1 Oktober 2019, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap peralatan dan perlengkapan kantor dari sebelumnya 5 - 10 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Grup.

Effective October 1, 2019, the Group changed the estimated useful lives of office equipments from previously 5 - 10 years into 5 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Group.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat kenaikan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban usaha, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan peralatan dan perlengkapan kantor antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

The impact of changes in accounting estimate future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to operating expenses and there will be temporary differences on depreciation expense of the office equipments commercial and fiscal income.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's fixed assets depreciation method and useful lives.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan kantor	5 - 10	Office equipments
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan di review dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

I. Imbalan Kerja Karyawan

I. Employee Benefits Liabilities

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus) PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program.

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position) PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

(atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

(or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Undang-undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

The group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No 11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Labor Law No 13 Year 2003 dated March 25, 2003 for the year ended 2021 and 2020, respectively.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of 31 December 2021 and 2020.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

The accounting record of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods. All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are as follows:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat	14,269	14,105	1 United States Dollar

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Recognition of Revenue and Expenses

o. Pajak Penghasilan

o. Income Taxes

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang adopsi dari IFRS 15. Berdasarkan standar baru ini, pengakuan dan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (over the time) atau pada titik tertentu (at a point of time). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (at a point of time).

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from sales in accordance with PSAK 72, "Revenues from Contracts with Customers", the adoption IFRS 15. Under this new standard, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (over the time) or at certain point (at a point of time). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognizes when the asset is delivered (at a point of time).

Pajak Kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

Revenue arise from services of:

- Produksi iklan, digital dan aktivasi, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Jasa kehumasan, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

- Advertising production, digital and activation, are recognized at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.
- Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.
- Public relations are recognized based on the percentage of completion or in accordance with the requirements stated in the contract.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Taxes (continued)

q. Segmen Operasi

q. Operating Segment

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

r. Provisi

r. Provisions

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Laba (Rugi) Neto per Saham

p. Net Income (Loss) per Share

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto pada tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan.

Income (loss) per share is computed by dividing total comprehensive income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Taxes (continued)

q. Segmen Operasi

q. Operating Segment

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di review oleh "pembuat keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pembuat keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pembuat keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

r. Provisi

r. Provisions

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Laba (Rugi) Neto per Saham

p. Net Income (Loss) per Share

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto pada tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan.

Income (loss) per share is computed by dividing total comprehensive income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 4.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in implementing accounting policies of the Group which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade as of 31 December 2021 and 2020 is disclosed in Note 4.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 6.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

**Judgments (continued)**

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further explanation is disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2021 and 2020 is disclosed in Note 6.



**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries**  
**Notes To the Consolidated Financial Statements**  
**31 December 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries**  
**Notes To the Consolidated Financial Statements**  
**31 December 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundakan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of longterm employee benefits liability.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2021	2020	
Kas	20,000,000	30,400,000	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)	14,300,200,845	9,071,280,268	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia	971,590,510	326,672,155	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	443,563,339	769,070,373	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	35,202,259	524,180,150	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	3,184,296	1,929,020,972	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Central Asia	1,007,686	516,056,230	PT Bank Central Asia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero)	697,268,241	3,668,541,240	PT Bank Mandiri (Persero)
Sub-total bank	16,452,017,176	16,804,821,388	Sub-total banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)	15,000,000,000	14,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero)
<b>Total</b>	<b>31,472,017,176</b>	<b>30,835,221,388</b>	<b>Total</b>
Suku bunga deposito per tahun	2.42% - 3.62%	3.39 - 6.50%	Annual interest rate on time deposits
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.			
There are no restricted cash and cash equivalents or placed in related parties as of 31 December 2021 and 2020.			

**5. PIUTANG USAHA**

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Teknografika Nusantara	1,700,467,731	1,700,467,731	PT Teknografika Nusantara
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,144,547,499	1,144,547,498	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Pertamina (Persero)	458,100,640	2,417,510,440	PT Pertamina (Persero)
PT Aice Ice Cream Jatim Industry	134,809,910	1,749,996,884	PT Aice Ice Cream Jatim Industry
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	6,309,586,425	5,509,864,293	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total Rupiah	9,747,512,205	12,522,386,846	Sub-total Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Tiktok Pte Ltd	1,549,329,261	785,580,796	Tiktok Pte Ltd
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	130,924,211	374,851,659	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total Dolar Amerika Serikat	1,680,253,472	1,160,432,455	Sub-total United States Dollar
Total pihak ketiga	11,427,765,677	13,682,819,301	Total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(2,931,818,265)	(2,930,820,599)	Less provision for impairment losses of trade receivables
<b>Total</b>	<b>8,495,947,412</b>	<b>10,751,998,702</b>	<b>Total</b>

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries**  
**Notes To the Consolidated Financial Statements**  
**31 December 2021 and 2020**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)		5. TRADE RECEIVABLES (continued)	
Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:		The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	5,709,737,858	5,465,512,674	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1,193,220,706	3,125,603,266	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,189,924,432	1,764,333,838	31 - 60 days
61 - 90 hari	162,316,817	28,490,000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3,172,565,864	3,298,879,523	More than 90 days
Total pihak ketiga	11,427,765,677	13,682,819,301	Total third parties
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(2,931,818,265)	(2,930,820,599)	Less provision for impairment losses of trade receivables
<b>Total</b>	<b>8,495,947,412</b>	<b>10,751,998,702</b>	<b>Total</b>

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries**  
**Notes To the Consolidated Financial Statements**  
**31 December 2021 and 2020**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)		6. FIXED ASSETS (continued)			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>2020</b>					<b>2020</b>
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan kantor	3,661,220,752	133,442,985	3,531,605,503	263,058,234	Office equipments
Kendaraan bermotor	1,026,245,000	-	429,315,000	596,930,000	Motor vehicles
<b>Total</b>	<b>4,687,465,752</b>	<b>133,442,985</b>	<b>3,960,920,503</b>	<b>859,988,234</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan kantor	3,199,245,444	157,680,896	3,303,852,975	53,073,365	Office equipments
Kendaraan bermotor	612,151,415	412,389,282	549,589,095	474,951,602	Motor vehicles
<b>Total</b>	<b>3,811,396,859</b>	<b>570,070,178</b>	<b>3,853,442,070</b>	<b>528,024,967</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>876,068,893</b>			<b>331,963,267</b>	<b>Total</b>

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya perolehan	-	716,130,346	Cost
Akumulasi penyusutan	-	601,451,913	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	-	114,678,433	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	184,444,700	Proceed from sale of fixed assets
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>69,766,267</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp118.111.500 dan Rp570.070.178 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 16).

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp118,111,500 and Rp570,070,178 for the periods ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 1.6).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp502.942.105 dan Rp284.275.000.

As of 31 December 2021 and 2020, fixed assets of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to third parties insurance companies under certain blanket policies with sum insured amounting to Rp502,942,105 and Rp284,275,000, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review of the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as on 31 December 2021 and 2020, respectively.

6. ASET TETAP		6. FIXED ASSETS			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan kantor	263,058,234	209,464,937	-	472,523,171	Office equipments
Kendaraan bermotor	596,930,000	-	-	596,930,000	Motor vehicles
<b>Total</b>	<b>859,988,234</b>	<b>209,464,937</b>	<b>-</b>	<b>1,069,453,171</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Peralatan kantor	53,073,365	72,348,996	-	125,422,361	Office equipments
Kendaraan bermotor	474,951,602	45,762,504	-	520,714,106	Motor vehicles
<b>Total</b>	<b>528,024,967</b>	<b>118,111,500</b>	<b>-</b>	<b>646,136,467</b>	<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>331,963,267</b>			<b>423,316,704</b>	<b>Total</b>

7. UTANG USAHA		7. TRADE PAYABLES	
Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok untuk pembelian barang dan jasa.		As of 31 December 2021 and 2020, trade payables are obligations to suppliers for the purchase of goods and services.	

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries Notes To the Consolidated Financial Statements 31 December 2021 and 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
<b>8. PERPAJAKAN</b>		<b>8. TAXATION</b>	
<b>a. Tagihan restitusi pajak penghasilan</b>		<b>a. Claim for tax refunds</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pajak penghasilan badan Entitas Induk			Corporate income taxes The Company
Tahun 2019	-	1,120,381,536	Year 2019
Tahun 2020	505,583,092	446,628,145	Year 2020
Tahun 2021	-	-	Year 2021
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun 2019	-	478,700,000	Year 2019
Tahun 2020	-	635,883,307	Year 2020
Tahun 2021	-	-	Year 2021
<b>Total</b>	<b>505,583,092</b>	<b>2,681,592,988</b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang pajak</b>		<b>b. Taxes payables</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	3,722,221	2,888,889	Article 4 (2)
Pasal 21	147,624,502	360,908,668	Article 21
Pasal 23	17,555,148	106,673,455	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	372,137,685	348,056,558	Value Added Taxes
<b>Total</b>	<b>541,039,556</b>	<b>818,527,570</b>	<b>Total</b>
<b>c. Manfaat (beban) pajak penghasilan</b>		<b>c. Income tax benefit (expense)</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Entitas Induk			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred taxes
	-	-	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	-	-	Current tax
Penyesuaian kekurangan penyesihan tahun sebelumnya	(1,724,149,764)	-	Adjustments for under provision in prior year
Pajak tangguhan	2,749,977,852	(8,957,220)	Deferred taxes
	1,025,828,088	(8,957,220)	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	-	-	Current tax
Penyesuaian kekurangan penyesihan tahun sebelumnya	(1,724,149,764)	-	Adjustments for under provision in prior year
Pajak tangguhan	2,749,977,852	(8,957,220)	Deferred taxes
<b>Total</b>	<b>1,025,828,088</b>	<b>(8,957,220)</b>	<b>Total</b>

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries Notes To the Consolidated Financial Statements 31 December 2021 and 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
<b>8. PERPAJAKAN (lanjutan)</b>		<b>8. TAXATION (continued)</b>	
<b>c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)</b>		<b>c. Income tax benefit (expense) (continued)</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current income tax</b>
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba (rugi) fiskal Entitas Induk adalah sebagai berikut:			Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income and fiscal income (loss) of the Company are as follow:
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	482,890,365	(24,441,514,875)	Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income
Laba (rugi) bersih Entitas Anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	685,158,229	(21,203,005,868)	Income (loss) before tax expense of Subsidiaries and adjustments at consolidation level
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk	(202,267,864)	(3,238,509,007)	Loss before tax benefit (expense) of the Company
<b>Beda waktu:</b>			<b>Timing difference:</b>
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	-	550,000,000	Recovery off allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	-	34,331,041	Depreciation of fixed assets
<b>Beda permanen:</b>			<b>Permanent difference:</b>
Pajak dan denda	-	223,393,306	Tax and penalties
Kesejahteraan karyawan	-	41,018,357	Employee's welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	-	(167,502,320)	Interest income already subjected to final tax
<b>Rugi fiskal - Entitas Induk</b>	<b>(202,267,864)</b>	<b>(2,557,268,623)</b>	<b>Fiscal loss - The Company</b>
Akumulasi rugi fiskal:			Fiscal losses carry forward:
Tahun 2016	(2,757,423,154)	(3,186,678,873)	2016 fiscal year
Tahun 2018	(4,341,334,930)	(4,341,334,930)	2018 fiscal year
Tahun 2020	(2,557,268,633)	(2,557,268,633)	2020 fiscal year
Tahun 2021	(202,267,864)	-	2021 fiscal year
<b>Total</b>	<b>(9,858,294,581)</b>	<b>(10,085,282,436)</b>	<b>Total</b>
Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Wajib Pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.			Under the taxation laws of Indonesia, tax payer submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, which ever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

d. Tax Collection and Assessment

Entitas Induk

The Company

Pada tanggal 22 Januari 2020, Entitas Induk memperoleh putusan dari Pengadilan Pajak, yang mengabulkan sebagian banding Entitas Induk terhadap Keputusan Jenderal Pajak No KEP-02379/KEB/WJP07/2018 tanggal 3 Agustus 2018 tentang keberatan Wajib Pajak (Entitas Induk) atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 No 00114/406/15/054/17 tanggal 5 Mei 2017. Sehingga jumlah lebih bayar yang di terima Entitas Induk menjadi sebesar Rp1.761.649.159, dimana telah di terima sebesar Rp1.057.447.159 pada tanggal 06 Juni 2017 dan sebesar Rp704.202.000 pada tanggal 17 Maret 2020.

On January 22, 2020, the Company obtained a decision from Tax Court, which granting part of the appeal of the Company against the Tax General Decree No KEP-02379/KEB/WJP07/2018 dated August 3, 2018 concerning objections to the Taxpayer (the Company) on the Corporate Income Tax Year 2015 Overdue Assessment Letter No 00114/406/15/054/17 dated May 5, 2017 of the Tax year of 2015. Therefore, the overpaid amount received by the Company changed to be Rp1,761,649,159, has been fully received Rp1,057,447,159 on June 06, 2017 and Rp704,202,000 on March 17, 2020.

Pada tanggal 5 Agustus 2021, Entitas Induk telah menerima surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan terhadap Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses pemeriksaan masih berlangsung.

On August 5, 2021, The Company received the tax assessment letter of Corporate Income Tax of fiscal year 2020. As of the date of this report, the audit process is still ongoing.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2020 sebesar Rp1.173.060.741. Manajemen menyetujui dengan hasil pemeriksaan tersebut dan sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menerima hasil pengembalian pajak tersebut.

On March 10, 2022 The Company received a tax assesment letter for Value Added Tax confirming an overpayment of Rp1,173,060,741 for the 2020 fiscal year. Management agreed with the assessment result and as of the date of this report, the Company has not received the tax refund yet.

PT Fortuna Network Indonesia ("FNI")

PT Fortuna Network Indonesia ("FNI")

Pada tanggal 25 Juni 2021, FNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.726.434.799. Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah menyampaikan surat keberatan pada tanggal 24 September 2021. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses keberatan masih berlangsung.

On June 25, 2021, FNI received a tax assessment letter for Corporate income tax confirming an underpayment of Rp2,726,434,799 for the 2019 fiscal year. Management disagreed with the assessment result and already submitted an objection letter on September 24, 2021. As of the date of this report, the objection process is still ongoing.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxes

Pajak tangguhan secara keseluruhan dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

Deferred tax is calculated in full on temporary differences under the liability method using prevailing tax rate. The movement on the deferred tax account is as follow:

	2021	2020	
Saldo awal	376,795,980	992,557,836	Beginning balance
Diakui dalam laporan laba rugi:			Recognised in profit and loss:
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2,749,977,852	(649,021,896)	Income tax benefit (expense)
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Recognised in other comprehensive income:
Keuntungan akuarial dalam skema pensiun imbalan pasti	940,940	33,260,040	Actuarial gain on defined benefit pension schemes
<b>Saldo akhir</b>	<b>3,127,714,772</b>	<b>376,795,980</b>	<b>Ending balance</b>

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred taxes (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan serta jumlah yang diakui dalam laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets (liabilities) and amounts recognised in consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Ditambahkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit Loss	Ditambahkan (Dibebankan) ke Ekuitas/ Credit (Charged) to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
Rugi fiskal	-	2,770,044,492	-	2,770,044,492	Fiscal losses
Imbalan kerja karyawan	376,795,980	(20,066,640)	940,940	357,670,280	Employee benefits
<b>Saldo akhir</b>	<b>376,795,980</b>	<b>2,749,977,852</b>	<b>940,940</b>	<b>3,127,714,772</b>	<b>Ending balance</b>
<b>2020</b>					<b>2020</b>
Penyisihan penurunan nilai piutang	605,334,793	(605,334,793)	-	-	Provision for impairment
Penyusutan aset tetap	10,490,543	(10,490,543)	-	-	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan	376,732,500	(33,196,560)	33,260,040	376,795,980	Employee benefits
<b>Saldo akhir</b>	<b>992,557,836</b>	<b>(649,021,896)</b>	<b>33,260,040</b>	<b>376,795,980</b>	<b>Ending balance</b>
Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:					The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:
		2021	2020		
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		482,890,365	(24,441,514,875)		Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income
Laba (rugi) bersih Entitas Anak sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan penyesuaian di tingkat konsolidasi		685,158,229	(21,203,005,868)		Income (loss) before tax benefit (expense) of Subsidiaries and adjustments at consolidation level
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk		(202,267,864)	(3,238,509,007)		Loss before income tax benefit (expense) of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku		(44,498,930)	(712,471,982)		Tax calculated at applicable tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui		44,498,930	(27,826,472)		Unrecognized deferred tax assets
Pengaruh pajak atas beda tetap					Tax effect of the Company's permanent differences
Entitas Induk		-	96,909,343		Adjustment on tax rates
Penyesuaian tarif pajak			(66,353,807)		Adjustment on deferred tax assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan			(764,347,573)		Total income tax benefits (expense)
Total manfaat (beban) pajak penghasilan					The Company
Entitas Induk					The Subsidiaries
Entitas Anak		1,025,828,088	(8,957,220)		
<b>Total</b>		<b>1,025,828,088</b>	<b>(8,957,220)</b>		<b>Total</b>

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

f. Changes in Corporate Tax Rate

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

On December 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1,712,709,000	1,506,930,000	Beginning balance
Beban selama periode berjalan (Catatan 16)	130,761,000	1,200,653,000	Expense during the period (Note 16)
Penghasilan (beban) komprehensif lain	4,277,000	151,182,000	Other comprehensive income (loss)
Pembayaran manfaat karyawan	(221,973,000)	(1,146,056,000)	Payment of employee benefits
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1,625,774,000</b>	<b>1,712,709,000</b>	<b>Ending balance</b>

Pada UU No. 7 / 2021, Pemerintah mengumumkan tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-undang ini mengatur tarif pajak badan sebagai berikut:

In UU no. 7 / 2021, the Government announced the Harmonization of Tax Regulations. This law regulates corporate tax rates as follows:

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perhitungan untuk 31 Desember 2021 menggunakan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya tertanggal 13 Januari 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Group recognizes employee benefits as of 31 December 2021 and 2020. The computation for 31 December 2021 use the calculation of an independent actuary carried out by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated January 13, 2022 using the "Projected Unit Credit".

- Untuk tahun pajak 2020 sampai 2022: dari 25% menjadi 22%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

- For fiscal years 2020 to 2022: from 25% to 22%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits as of 31 December 2021 and 2020 were as follow:

Tingkat diskonto	7.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5.00%	Annual salary adjustment
Tingkat mortalita	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat pertumbuhan/ from mortality rate	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun/ years	Pension age
Tingkat pengunduran diri	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/ 20% at age 20 decreasing in linier manner to 5% at age 45	Resignation rate

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

9. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Jasa profesional	102,890,000	322,700,000	Professional fee
Beban masih harus dibayar	31,082,496	51,368,808	Accrued expenses
Lain-lain	987,257,427	1,460,932,008	Others
<b>Total</b>	<b>1,121,229,923</b>	<b>1,835,000,816</b>	<b>Total</b>

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

10. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position are as follow:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,625,774,000	1,712,709,000	Present value of defined benefit obligation
Rincian manfaat (beban) imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			Details of employee benefits (expenses) recognized in consolidated profit or loss are as follows:
	2021	2020	
Biaya jasa kini	341,144,000	273,526,000	Current service cost
Biaya terminasi	221,973,000	-	Termination cost
Biaya bunga	134,959,000	75,147,000	Interest cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(99,397,000)	851,980,000	Past service cost due to curtailment
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(467,918,000)	-	Past service cost due to plan amendment
<b>Total</b>	<b>130,761,000</b>	<b>1,200,653,000</b>	<b>Total</b>

11. MODAL SAHAM

11. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders with their ownership as of 31 December 2021 and 2020 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Karya Citra Prima	415,222,000	89.25%	41,522,200,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each less than 5%)	50,002,000	10.75%	5,000,200,000
<b>Total</b>	<b>465,224,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>46,522,400,000</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries Notes To the Consolidated Financial Statements 31 December 2021 and 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	2020	
<b>12. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO</b>			<b>12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET</b>
Agio saham			<i>Additional paid-in capital</i>
Penawaran umum saham perdana	6,150,000,000	6,150,000,000	<i>Initial Public Offering</i>
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613,440,000	613,440,000	<i>Additional paid-in capital from exercise of Warrant Series I</i>
Beban emisi efek ekuitas	(3,167,567,104)	(3,167,567,104)	<i>Stock issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,553,096,441	3,553,096,441	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control entities</i>
<b>Total</b>	<b>7,148,969,337</b>	<b>7,148,969,337</b>	<b>Total</b>

13. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM		13. NET INCOME (LOSS) PER SHARE	
Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:		Net income (loss) per share is computed by dividing net loss in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:	
	2021	2020	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1,505,382,393	(24,450,472,095)	<i>Net Income (loss) attributable to the owners of the Company</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465,224,000	465,224,000	<i>Weighted average number of shares issued and paid</i>
<b>Laba (rugi) neto per saham dasar</b>	<b>3.24</b>	<b>(52.56)</b>	<b>Net income (loss) per share</b>
<b>Dividen</b>		<b>Dividend</b>	
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2021 dan 29 Juli 2020, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2020 dan 2019.		Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 August 2021 and 29 July 2020, the shareholders approved not to distribute dividends for the 2020 and 2019 financial year.	

14. PENDAPATAN USAHA		14. REVENUES	
	2021	2020	
Produksi iklan	18,657,353,518	17,166,670,111	<i>Advertising production</i>
Jasa kehumasan	15,897,094,477	12,233,556,372	<i>Public relations</i>
Produksi digital	6,602,249,952	5,123,371,169	<i>Digital production</i>
Media	5,908,506,525	7,231,682,510	<i>Media</i>
Aktivasi	-	613,271,579	<i>Activation</i>
<b>Total</b>	<b>47,065,204,472</b>	<b>42,368,551,741</b>	<b>Total</b>

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021 dan 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries Notes To the Consolidated Financial Statements 31 December 2021 and 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2021	2020	
<b>14. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)</b>			<b>14. REVENUES (lanjutan)</b>
Pelanggan-pelanggan yang menyumbang lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:		Customers with more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:	
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	7,193,442,595	9,000,704,711	<i>PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk</i>
Tiktok Pte Ltd	6,632,933,979	4,727,714,271	<i>Tiktok Pte Ltd</i>
PT Pertamina (Persero)	-	7,556,951,840	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<b>Total</b>	<b>13,826,376,574</b>	<b>21,285,370,822</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total pendapatan usaha	29%	50%	<i>Percentage against total revenues</i>

15. BEBAN LANGSUNG		15. DIRECT COST	
	2021	2020	
Produksi iklan	9,067,856,343	9,490,276,386	<i>Advertising production</i>
Media	5,656,666,123	6,943,359,500	<i>Media</i>
Jasa kehumasan	4,156,750,928	5,801,125,582	<i>Public relations</i>
Produksi digital	2,308,172,699	1,359,433,999	<i>Digital production</i>
Aktivasi	-	620,466,122	<i>Activation</i>
<b>Total</b>	<b>21,189,446,093</b>	<b>24,214,661,589</b>	<b>Total</b>
Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.		As of 31 December 2021 and 2020, there were no suppliers with a purchase value more than 10% of total revenue.	

16. BEBAN USAHA		16. OPERATING EXPENSES	
	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21,426,648,238	26,284,752,004	<i>Salaries, wages and employees welfare</i>
Administrasi kantor	1,317,284,860	2,215,982,153	<i>Office administration</i>
Software komputer	870,840,406	350,601,601	<i>Computer software</i>
Sewa	715,981,839	732,715,384	<i>Rental</i>
Honorarium tenaga ahli	612,285,227	693,526,012	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dan transportasi	369,917,627	211,761,809	<i>Travel and transportation</i>
Telepon, faksimile, dan internet	347,820,320	354,825,145	<i>Telephone, facsimile, and internet</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 10)	130,761,000	1,200,653,000	<i>Employee benefits (Note 10)</i>
Penyusutan (Catatan 6)	118,111,500	570,070,178	<i>Depreciation (Note 6)</i>
Publikasi dan korporasi	116,049,433	162,003,316	<i>Publication and corporation</i>
Pajak dan denda (Catatan 8d)	95,709,880	1,636,123,095	<i>Tax and penalties (Note 8d)</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	3,556,385,757	<i>Provision for impairment of receivables (Note 5)</i>
Amortisasi	-	162,541,880	<i>Amortization</i>
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	50,827,504	524,878,811	<i>Others (below Rp100 million)</i>
<b>Total</b>	<b>26,172,237,834</b>	<b>38,656,820,145</b>	<b>Total</b>

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

17. NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan

The Group has monetary asset with the details as follows:

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset - US Dollar					Aset - US Dollar
Bank	48,866	697,268,241	260,088	3,668,541,240	Banks
Piutang usaha	117,756	1,680,253,472	82,271	1,160,432,455	Trade receivables
<b>Total</b>	<b>166,621</b>	<b>2,377,521,713</b>	<b>342,359</b>	<b>4,828,973,695</b>	<b>Total</b>

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 21 Maret 2022, dengan nilai tukar sebesar Rp14.340 untuk 1 USD, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp11.830.124.

If the net monetary asset in foreign currencies as of 31 December 2021 are translated into Rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia as of 21 March 2022, with an exchange rate of Rp14,340 for 1 USD, the total net monetary asset denominated in foreign currencies would have increased to Rp11,830,124.

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risk faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange currency risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit berasal dari kas dan setara kas, dan deposito pada bank dan lembaga keuangan, serta risiko kredit pelanggan grosir dan eceran, termasuk piutang, transaksi berkomitmen dan piutang lain-lain.

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalents, favourable derivative financial instruments, and deposits with banks and financial institutions, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables, committed transactions and other receivables

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group:

	Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Current and Not Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired				Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Over Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
<b>2021</b>							
Bank dan deposito berjangka/ Bank and time deposits	31,452,017,176	-	-	-	-	-	31,452,017,176
Piutang usaha - Pihak ketiga/ Trade receivables - Third parties	5,709,737,858	1,193,220,706	1,189,924,432	162,316,817	240,747,599	2,931,818,265	11,427,765,677
Piutang lain-lain - Pihak ketiga/ Other receivables - Third parties	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>37,161,755,034</b>	<b>1,193,220,706</b>	<b>1,189,924,432</b>	<b>162,316,817</b>	<b>240,747,599</b>	<b>2,931,818,265</b>	<b>42,879,782,853</b>
<b>2020</b>							
Bank dan deposito berjangka/ Bank and time deposits	30,804,821,388	-	-	-	-	-	30,804,821,388
Piutang usaha - Pihak ketiga/ Trade receivables - Third parties	5,465,512,674	3,125,603,266	1,764,333,838	28,490,000	368,058,924	2,930,820,599	13,682,819,301
Piutang lain-lain - Pihak ketiga/ Other receivables - Third parties	106,380,000	-	-	-	-	4,132,601,872	4,238,981,872
<b>Total</b>	<b>36,376,714,062</b>	<b>3,125,603,266</b>	<b>1,764,333,838</b>	<b>28,490,000</b>	<b>368,058,924</b>	<b>7,063,422,471</b>	<b>48,726,622,561</b>

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup.

Credit risk come from bank and cash equivalents and restricted time deposits are managed by the Group's management in accordance with Group policies.

Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk and interest rate risk.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Foreign Exchange Currency Risk

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arises from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table demonstrates the sensitivity of reasonably possible change in the exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, with the profit before tax ended on In as of 31 December 2021 and 2020:

	2021	2020	
Pengaruh pada laba (rugi) sebelum pajak karena perubahan mata uang asing:			Effect on income (loss) before tax as s result of the changes in foreign exchange rate:
Kenaikan 5%	118,876,088	241,448,685	Increase 5%
Penurunan 5%	(118,876,088)	(241,448,685)	Decrease 5%

Aset moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan dalam Catatan 17.

The Group's monetary assets denominated in foreign currency as of In As of 31 December 2021 and 2020 are presented in Note 17.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The influence of market interest rate risk associate with the Group's loan which bear with floating interest rate.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash inflows) dan kas keluar (cash outflows) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due liabilities.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as 31 December 2021 and 2020 :

	<1 bulan / month	1-3 bulan / months	3-12 bulan / months	>12 bulan / months	Total / Total	
<b>2021</b>						<b>2021</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	1,340,103,881	191,416,206	1,023,782,617	-	2,555,302,704	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	251,666,664	8,691,850	28,342,351	-	288,700,865	Other payables
Beban masih harus dibayar	344,236,585	364,857,511	412,135,827	-	1,121,229,923	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>1,936,007,130</b>	<b>564,965,567</b>	<b>1,464,260,795</b>	<b>-</b>	<b>3,965,233,492</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>						<b>2020</b>
Utang usaha - Pihak ketiga	1,337,037,894	1,605,021,435	1,078,693,517	-	4,020,752,846	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	196,558,152	214,396,187	801,816,967	-	1,212,771,306	Other payables
Beban masih harus dibayar	45,868,808	21,500,000	1,767,632,008	-	1,835,000,816	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>1,579,464,854</b>	<b>1,840,917,622</b>	<b>3,648,142,492</b>	<b>-</b>	<b>7,068,524,968</b>	<b>Total</b>

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return for shareholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian.

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.



PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries  
Notes To the Consolidated Financial Statements  
31 December 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

20. SEGMENT OPERASI

20. OPERATING SEGMENT

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Selama 31 Desember 2021 dan 2020, operasional Grup seluruhnya didanai oleh modal sendiri dan Grup tidak tergantung pada utang dalam struktur modalnya.

During 31 December 2021 and 2020, the Group's operations were entirely self-financed and the Group was not dependent on debt in its capital structure.

Pada 31 Desember 2021, Grup menklasifikasikan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

In 31 December 2021, the Group classifies its business into 2 (two) operating segments, as follows:

Periklanan Terintegrasi

Integrated Advertising

Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif, layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (e-services) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial serta layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium above the line diantaranya elektronik, digital dan cetak serta medium below the line diantaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.

It is a merger of services, providing consulting services and marketing and production communication strategies, planning and implementation consulting services, exhibitions and interactive audio visual services, consulting and implementing virtual communication services (e-services) including communication in cyberspace and also social media and consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

Kehumasan

Public Relations

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan marketing intelligence serta analisis.

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

19. INSTRUMEN KEUANGAN

19. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kas dan setara kas	31,472,017,176	31,472,017,176	30,835,221,388	30,835,221,388	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	11,427,765,677	8,495,947,412	13,682,819,301	10,751,998,702	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	4,132,601,872	-	4,238,981,872	106,380,000	Other receivables - Third parties
<b>Total</b>	<b>47,032,384,725</b>	<b>39,967,964,588</b>	<b>48,757,022,561</b>	<b>41,693,600,090</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - Pihak ketiga	2,555,302,704	2,555,302,704	4,020,752,846	4,020,752,846	Trade payable - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	288,700,865	288,700,865	1,212,771,306	1,212,771,306	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	1,121,229,923	1,121,229,923	1,835,000,816	1,835,000,816	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>3,965,233,492</b>	<b>3,965,233,492</b>	<b>7,068,524,968</b>	<b>7,068,524,968</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, trade payables - third parties, other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

	Periklanan Terintegrasi/ Integrated Advertising	Kehumasan/ Public Relations	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>2021</b>					<b>2021</b>
Pendapatan usaha	30,060,057,995	17,005,146,477	-	47,065,204,472	Revenues
Beban langsung	13,533,479,469	7,655,966,624	-	21,189,446,093	Direct cost
Laba kotor	16,526,578,526	9,349,179,853	-	25,875,758,379	Gross profit
Beban usaha	16,715,936,879	9,456,300,955	-	26,172,237,834	Operating expenses
Rugi usaha	(189,358,353)	(107,121,102)	-	(296,479,455)	Operating loss
Penghasilan bunga	308,493,737	174,516,669	-	483,010,406	Interest income
Beban keuangan	(11,285,713)	(6,384,393)	-	(17,670,106)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	200,567,398	113,462,122	-	314,029,520	Other income
Laba sebelum pajak	308,417,068	174,473,297	-	482,890,365	Income before tax
Manfaat pajak penghasilan	655,185,761	370,642,327	-	1,025,828,088	Income tax benefit
Rugi komprehensif lain	(2,130,707)	(1,205,353)	-	(3,336,060)	Other comprehensive loss
<b>Total laba komprehensif</b>	<b>961,472,122</b>	<b>543,910,271</b>	<b>-</b>	<b>1,505,382,393</b>	<b>Total comprehensive income</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries**  
**Notes To the Consolidated Financial Statements**  
**31 December 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**20. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	<b>Periklanan Terintegrasi/ Integrated Advertising</b>	<b>Kehumasan/ Public Relations</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>2020</b>					<b>2020</b>
Pendapatan usaha	30,134,995,369	12,233,556,372	-	42,368,551,741	Revenues
Beban langsung	18,413,536,007	5,801,125,582	-	24,214,661,589	Direct cost
Laba kotor	11,721,459,362	6,432,430,790	-	18,153,890,152	Gross profit
Beban usaha	28,544,156,292	10,112,663,853	-	38,656,820,145	Operating expenses
Rugi usaha	(16,822,696,930)	(3,680,233,063)	-	(20,502,929,993)	Operating loss
Penghasilan bunga	658,709,659	220,110,748	-	878,820,407	Interest income
Beban keuangan	(20,382,225)	(6,907,259)	-	(27,289,484)	Financing expenses
Penghasilan lain-lain	(3,162,422,339)	(1,627,693,466)	-	(4,790,115,805)	Other income
Rugi sebelum pajak	(19,346,791,835)	(5,094,723,040)	-	(24,441,514,875)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	(32,352)	(8,924,868)	-	(8,957,220)	Income tax expense
Rugi komprehensif lain	(78,614,640)	(39,307,320)	-	(117,921,960)	Other comprehensive
<b>Total rugi komprehensif</b>	<b>(19,425,438,827)</b>	<b>(5,142,955,228)</b>	<b>-</b>	<b>(24,568,394,055)</b>	<b>Total comprehensive loss</b>

Pelanggan-pelanggan yang menyumbangkan lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Customers with more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Periklanan Terintegrasi</b>			<b>Integrated Advertising</b>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	7,193,442,595	9,000,704,711	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Pertamina (Persero)	-	7,556,951,840	PT Pertamina (Persero)
<b>Total</b>	<b>7,193,442,595</b>	<b>16,557,656,551</b>	<b>Total</b>
<b>Kehumasan</b>			<b>Public Relation</b>
Tiktok Pte Ltd	<b>6,632,933,979</b>	<b>4,727,714,271</b>	Tiktok Pte Ltd

**21. KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

**21. CONTINGENCY AND COMMITMENT**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki i) liabilitas kontinjensi material dari tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal dan ii) komitmen material.

As of 31 December 2021 and 2020, the Group did not have i) material contingent liability from legal claims arising in the ordinary course of business and ii) material commitment.

**22. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**22. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan entitas anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 21 Maret 2022. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and subsidiaries for the period ended 31 December 2021 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 21 March 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

# LOUD & FORU BOARD

ANNUAL  
REPORT  
2021

FORU

